

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017

LOKASI :
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Jalan Laksda Adi Sucipto No. 86, Sleman, Yogyakarta

Disusun Untuk Memenuhi Tugas
Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Bimbingan dan Konseling
Tahun Akademik 2017/2018



Disusun Oleh:
Annissa Fajar Hermawati
14104244014

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT di SMK Karya Rini Tahun 2017, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annissa Fajar Hermawati
NIM : 14104244014
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 16 September sampai dengan 18 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Laporan PLT ini telah disetujui dan disahkan pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 29 November 2017

Sleman, 21 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Dra. Sri Iswanti, M. Pd



Erna Setiyowati, S. Pd


NIP. 19531223 197803 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT


Suyatmin, SE., M.M.Pd


Rahayu Indriyani, S. Pd

NIP. 19590308 198602 2 004



MOTTO

Berhasil atau gagal tidak akan pernah dirasakan, jika mencoba saja tidak mau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar, sehingga tersusun Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing yang berlokasi di SMK Karya Rini YHI KOWANI.

Penyusunan laporan ini berdasarkan dari hasil observasi dan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 15 September 2017 sampai 18 November 2017. Praktikan berharap setelah pelaksanaan PLT ini, mahasiswa akan mendapatkan manfaat terkait dengan keterampilan yang yang digunakan dalam proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Laporan ini berhasil disusun berkat kerja sama yang baik antara peserta PLT dengan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, karyawan, serta siswa-siswa SMK Karya Rini, rekan-rekan mahasiswa PLT, hingga dosen pembimbing lapangan (DPL). Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Ibu Dra. Sri Iswanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan PLT yang telah membimbing selama pelaksanaan program PLT.
4. Bapak Suyatmin, SE, M. M.Par, selaku kepala sekolah SMK Karya Rini yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT.
5. Ibu Rahayu Indriyani, S.Pd, selaku koordinator PLT di SMK Karya Rini.
6. Ibu Erna Setiyowati, S.Pd, selaku guru pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT di SMK Karya Rini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan informasi yang telah diberikan selama pelaksanaan PLT di SMK Karya Rini.

7. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMK Karya Rini yang selalu bersedia membantu kami.
8. Seluruh siswa-siswi SMK Karya Rini. Terima kasih atas canda, tawa, dan suasana akrab yang kalian ciptakan.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PLT.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Sleman, 6 November 2017

Annissa Fajar Hermawati
NIM. 14104244014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT).....	1
C. Tempat dan Subjek Praktik Lapangan Terbimbing	2
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PELAKSANAAN	9
A. Praktik Persekolahan	9
B. Praktik Bimbingan dan Konseling	10
C. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya.....	21
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik**
- 2. Matriks Kegiatan**
- 3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**
- 4. Laporan Pelaksanaan Layanan Responsif**
- 5. Hasil Angket Sosiometri**
- 6. Media Poster dan Papan Bimbingan**
- 7. Catatan Harian**
- 8. Dokumentasi Kegiatan**

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA

Oleh:
Annissa Fajar Hermawati
14104244014

Abstrak

Mahasiswa seringkali disebut sebagai “agent of change”, yaitu sosok yang dianggap memiliki peran yang dapat mengubah keadaan suatu negara menjadi ke arah yang lebih baik. UNY sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berlatar belakang pendidikan, berusaha menciptakan sosok tenaga pengajar yang handal dan profesional. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah merupakan salah satu matakuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7, tak terkecuali mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman terkait berbagai aspek kependidikan serta pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi tenaga pendidik bimbingan dan konseling yang profesional.

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada tanggal 15 September 2017 hingga 18 November 2017 telah berakhir dengan lancar. Hasil kegiatan observasi dan *need assesment* pada siswa dan lingkungan sekolah digunakan untuk menyusun program telah selesai dilaksanakan. Selama PLT praktikan dari Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) memberikan layanan pada kelas X, XI dan XII sesuai dengan rancangan program yang telah dibuat. Seluruh program PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan praktikum yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 7 program S1 kependidikan. Kegiatan ini adalah wujud pelatihan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengenai berbagai aspek kependidikan yang secara teori telah didapatkan di bangku kuliah, sehingga teori-teori tersebut harus diaplikasikan melalui praktik di sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diadakan dalam rangka untuk membentuk calon pendidik yang memiliki kompetensi dan profesional. Pelaksanaan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi riil yang ada di sekolah, seperti proses pembelajaran, masalah dan fenomena yang terjadi di sekolah, serta pengolahan data administrasi yang harus diketahui sebagai seorang calon pendidik.

Program studi bimbingan dan konseling, sebagai salah satu elemen penting di dalam dunia pendidikan, mewajibkan para mahasiswanya mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, mahasiswa bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga jika sudah lulus nanti dapat menjadi guru bimbingan dan konseling yang profesional dan berkompetensi mumpuni, serta berkontribusi dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pengalaman di lapangan memberikan pembelajaran dan pengetahuan yang baru bagi mahasiswa bimbingan dan konseling, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk dapat menyikapi dan memberikan jalan keluar bagi semua permasalahan yang terjadi di lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT)

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam berbagai fenomena yang terjadi di sekolah. Melalui arahan guru dan dosen pembimbing, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman faktual terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah, serta proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya. Oleh

sebab itu, mahasiswa dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki untuk bekal menjadi sosok yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Lapangan Terbimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PLT lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMK Karya Rini sebagai tempat diselenggarakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta.

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI. Kepala sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI adalah Bapak Suyatmin, S.E, M.M Par.Bidang studi keahlian di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari dari bidang keahlian Tata Tata Busana dan Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi sekolah ini berada di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Sekolah ini memiliki lokasi yang relatif dekat dengan jalan raya. Namun, kebisingan di jalan raya tidak mengganggu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Lingkungan sekolah yang bersih pun menjadi tempat yang nyaman bagi aktivitas seluruh warga sekolah, khususnya siswa dan siswi dalam kegiatan pembelajaran. Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya.

2. Program Keahlian

Program keahlian yang terdapat di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, yaitu :

a. Program Keahlian Tata Tata Busana

Program keahlian Tata Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Setiap tingkatan kelas terdiri dari satu kelas. Jumlah siswa program Tata Tata Busana, yaitu kelas X berjumlah 25 siswa, kelas XI berjumlah 35 siswa, dan kelas XII berjumlah 34 siswa.

Sehingga, jumlah keseluruhan siswa program Tata Tata Busana adalah 94 siswa.

b. Program Keahlian Perhotelan

Program Keahlian Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Setiap tingkatan kelas terdiri dari dua kelas. Jumlah siswa program keahlian Perhotelan, yaitu kelas X berjumlah 76 siswa, kelas XI berjumlah 70 siswa, dan kelas XII berjumlah 69 siswa. Sehingga, jumlah keseluruhan siswa program Perhotelan adalah 215 siswa.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru dan karyawan berjumlah 7 orang.

4. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan wisma yang masih satu yayasan dengan Yayasan Hari Ibu KOWANI.

5. Gedung dan Fasilitas Sekolah

Komponen Sekolah terdiri dari :

- a. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
- b. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta, Telp : (0274) 581171
- f. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par
- g. Tahun berdiri : 1970
- h. Tiap jam pelajaran : 45 menit
- i. Keadaan gedung sekolah :
 - 1) Luas bangunan : 787 m²
 - 2) Lain-lain : 132 m²
 - 3) Luas keseluruhan : 919 m²
 - 4) Status kepemilikan: Yayasan

6. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan, sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

a) 9 ruang belajar teori, yaitu :

- (1) X Tata Tata Busana
- (2) X Perhotelan 1
- (3) X Perhotelan 2
- (4) XI Tata Tata Busana
- (5) XI Perhotelan 1
- (6) XI Perhotelan 2
- (7) XII Tata Tata Busana
- (8) XII Perhotelan 1
- (9) XII Perhotelan 2

b) Laboratorium

- (1) Laboratorium computer
- (2) Laboratorium tata hiding
- (3) Laboratorium dapur (produksi)
- (4) Laboratorium tata Tata Busana (mesin jahit manual dan industri)
- (5) Laboratorium *front office*
- (6) Laboratorium *house keeping*
- (7) Laboratorium *laundry*

c) *Business Centre*

- (1) Kantin produksi perhotelan/ruang *laundry*
- (2) Kantin sekolah

d) Ruang Pendukung

- (1) Ruang kepala sekolah
- (2) Ruang guru
- (3) Ruang bimbingan dan konseling
- (4) Ruang Tata Usaha (TU)
- (5) Mushola
- (6) Ruang satpam
- (7) Tempat paker
- (8) Halaman sekolah
- (9) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

- (10) Ruang serba guna
- (11) Lapangan upacara
- (12) Kamar mandi
- (13) Gudang
- (14) Perpustakaan
- (15) Kamar pas
- 2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
 - a) Modul belajar
 - b) Media pembelajaran
 - c) Buku paket/LKS
 - d) LCD
 - e) Komputer
 - f) Media olahraga
- 3) Peralatan praktek yang tersedia
 - a) Komputer
 - b) Mesin jahit manual
 - c) Mesin *high speed*
 - d) Mesin obrass
 - e) Mesin press
 - f) Meja setrika
 - g) Meja potong
 - h) Mannequin/manekin
 - i) Peralatan tata hinding
 - j) Peralatan produksi
 - k) Pesawat telepon untuk praktik
 - l) Mesin ketik manual
 - m) Kalkulator
- 4) Peralatan Komunikasi
 - a) Papan pengumuman
 - b) Radio tape
 - c) Majalah dinding
 - d) Telepon
 - e) Pengeras suara
 - f) Internet
 - g) Koran
- 5) Saran dan Prasarana Olahraga
 - a) Bola (tenis meja, tenis, volley, sepak, basket)

- b) Raket
- c) Net
- d) Matras
- e) Cone

Fasilitas di atas dapat sudah dapat dikatakan berkategori baik dan dapat menunjang kebutuhan seluruh warga sekolah. Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, masih perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

Subyek yang terlibat dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilakukan oleh praktikan adalah 5 kelas dari total 9 kelas yang ada, meliputi X Tata Busana, X AP 2, XI AP 1, XII Tata Busana, dan XII AP 1. Masing-masing jumlah peserta didik dari setiap kelas tersebut, yaitu X Tata Busana berjumlah 25 orang, X AP 2 berjumlah 38 orang, XI AP 1 berjumlah 36 orang, XII Tata Busana berjumlah 34 orang, serta XII AP 1 berjumlah 35 orang. Sehingga, total peserta didik adalah 168 orang.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada tanggal 16 September 2017 hingga 18 November 2017. Sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai, mahasiswa harus menyusun rencana kegiatan yang terkait dengan berbagai kegiatan mengajar maupun non mengajar. Setiap mahasiswa pasti memiliki target yang harus tercapai dalam kegiatan PLT ini, oleh sebab itu sangat penting dalam menyusun rancangan kegiatan. Program-program ini harus terintegrasi dan sesuai arahan dari guru maupun dosen pembimbing, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan program. Rencana rancangan program tersebut, antara lain :

1. Observasi Sekolah
 - a. Observasi Kondisi Sekolah

Tujuan dilakukannya observasi sekolah adalah untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang kondisi yang ada di lapangan terkait dengan dinamika kehidupan di sekolah, seperti kondisi fisik sekolah, potensi seluruh warga sekolah (guru, karyawan, dan siswa), hubungan sosial antara warga di sekolah, kegiatan di dalam maupun di luar kelas, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

- b. Observasi Proses Pemberian Layanan

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru bimbingan dan konseling yaitu pemberian layanan klasikal di kelas. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat pelaksanaan layanan

Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan layanan di dalam kelas diantaranya adalah program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan layanan dan perhitungan minggu efektif. Dalam hal ini mahasiswa PLT oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyediakan perangkat pembelajaran berupa Assesmen, RPL, dan media pemberian layanan.

2) Proses Pelaksanaan layanan

Tahap ini praktikan mengamati proses pemberian layanan yang berlangsung di lapangan atau di kelas.

a) Perilaku siswa

Dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa di dalam dan diluar kelas.

b) Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 16 September – 18 November 2107. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PLT. Praktikan/mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

2. Praktik Pemberian Layanan

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan pemberian layanan yang ditujukan kepada seluruh konseli atau peserta didik yang memungkinkan untuk dapat bertatap muka dalam satuan kelas maupun rombongan belajar. Layanan bimbingan klasikal selama 40 menit setara dengan satu jam pelajaran.

b. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi adalah bentuk layanan dengan memberikan suatu materi yang dipandang sebagai informasi kepada peserta didik melalui komunikasi langsung ataupun komunikasi tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal

yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

c. Pelayanan Pengumpulan Data

Pelayanan pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan dan melengkapi data maupun keterangan tentang peserta didik yang diperlukan dalam bimbingan konseling. Pengumpulan data dapat menggunakan sejumlah instrumen, dapat berupa tes ataupun non tes.

d. Konseling Individual

Layanan konseling individual dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan secara langsung tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah.

e. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan.

f. Homevisit

Home visit adalah kegiatan pemberian layanan dengan mengunjungi rumah peserta didik dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut.

g. Pertemuan Kasus

Pertemuan kasus merupakan kegiatan pemberian layanan dalam rangka membahas permasalahan siswa dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik.

BAB II PELAKSANAAN

A. Praktik Persekolahan

Program praktik persekolahan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PLT yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan memberikan pengalaman terhadap kegiatan di luar kelas maupun di luar pemberian bantuan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa program praktik persekolahan yang dilaksanakan mahasiswa PLT, antara lain :

1. Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi

Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.

Waktu Pelaksanaan : 18 September 2017, 25 September 2017, 9 Oktober 2017, 16 Oktober 2017, 23 Oktober 2017, 30 Oktober 2017, 6 Oktober 2017 dan 13 Oktober 2017.

2. Pendampingan Kegiatan Literasi

Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis. Kegiatan literasi hanya dilakukan selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai. Praktikan melaksanakan kegiatan pendampingan literasi setiap hari Selasa di kelas XII Perhotelan 1.

Waktu Pelaksanaan : 19 September 2017, 26 September 2017, 10 Oktober 2017, 17 Oktober 2017, 24 Oktober 2017, dan 31 Oktober 2017.

3. Piket Bersalaman

Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel masuk sekolah berbunyi. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit.

Waktu pelaksanaan : 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28 September 2017.

4. Keputrian

Mendampingi siswi-siswi yang tidak ikut sholat Jum'at dengan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru agama Islam. Kegiatan ini dilakukan sebelum siswa-siswi di SMK Karya Rini mengikuti pramuka.

Waktu Pelaksanaan : 27 Oktober 2017, 3 November 2017, dan 10 November 2017.

5. Pramuka

Mendampingi kegiatan Pramuka yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00 hingga 14.30.
Waktu Pelaksanaan : 27 Oktober 2017, 3 November 2017, 10 November 2017, dan 17 November 2017.

6. Mengawasi Ujian Tengah Semester

Turut serta mengawasi ujian tengah semester yang dilakukan siswa-siswi SMK Karya Rini. Jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.
Waktu Pelaksanaan : 2, 3, 4, 5, 6, 7 Oktober 2017

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Pada minggu awal pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), Praktikan melakukan *need assesment* kepada siswa dan lingkungan sekolah, sehingga dapat dirumuskan materi yang disusun sesuai dengan rancangan program kerja yang telah disusun dilaksanakan. Praktikan selama 2 bulan PLT telah melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal sebanyak 23 kali, team teaching 22 kali, konseling individual 5 kali, konseling kelompok 1 kali, home visit 2 kali, serta membuat media poster dan papan bimbingan.

1. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan pemberian layanan yang ditujukan kepada seluruh konseli melalui kegiatan bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi konseli sesuai dengan tahap perkembangannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal (*classroom guidance*) merupakan suatu layanan kegiatan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas atau suatu rombongan belajar (rombel) dan dilaksanakan secara regular dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli (POP BK SMK, 2016). Pada pelaksanaan praktik bimbingan klasikal, terdapat 9 kelas yang dibagi oleh 2 praktikan, sehingga dalam penyusunan 12 macam RPL dibagi 2 orang pula untuk membuat RPL tersebut. Masing-masing praktikan membuat 6 macam RPL, namun dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, praktikan menggunakan 12 macam RPL. Materi yang disusun untuk pembuatan RPL antara lain, sebagai berikut :

1) Pengelolaan Emosi

Sasaran	:	Siswa Kelas XII AP 1 dan XII Tata Busana
Metode	:	Game, <i>Cinematic Therapy</i> , Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami tentang pengertian pengelolaan emosi - Peserta didik menyadari hal apa saja yang menyebabkan emosi muncul - Peserta didik dapat mengetahui tips untuk mengendalikan emosi negatif pada diri
Pelaksanaan	:	26 September 2017 dan 21 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik terlihat antusias dengan materi yang diberikan, apalagi dengan diberikan beberapa cuplikan film tentang pengelolaan emosi. Peserta didik lebih dapat mengontrol emosi negatifnya.

2) Gaya Belajar

Sasaran	:	Siswa Kelas XI AP 1
Metode	:	Game, Tanya jawab
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengetahui macam-macam gaya/tipe belajar - Peserta didik dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya - Peserta didik dapat mengetahui kiat-kiat belajar efektif yang sesuai dengan dirinya
Pelaksanaan	:	14 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik tertarik dengan materi yang diberikan. Mereka menjadi tahu gaya belajar yang sesuai dengan kepribadiannya.

3) Ketenagakerjaan

Sasaran	:	Siswa Kelas XII AP 1 dan XII Tata Busana
Metode	:	<i>Ekspressive Writing</i> , Tanya jawab
Tujuan	:	- Peserta didik dapat mengetahui tentang penjelasan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja

		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengetahui hukum yang mengatur tentang ketenagakerjaan - Peserta didik dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban sebagai pekerja - Peserta didik dapat mengetahui tentang bagaimana kiat-kiat menjadi karyawan yang baik
Pelaksanaan	:	14 Oktober 2017 dan 28 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan, informasi ini dapat berguna ketika peserta didik memasuki dunia kerja.

4) Media Sosial

Sasaran	:	Siswa Kelas X AP 2 dan XII AP 1
Metode	:	<i>Cinema Therapy</i> , Tanya jawab
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami fungsi utama sosial media - Peserta didik dapat memahami dampak negative penggunaan sosial media yang berlebihan - Peserta didik dapat memahami cara mengatasi ketergantungan sosial media
Pelaksanaan	:	28 Oktober 2017 dan 31 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik terlihat antusias dengan metode yang digunakan, yaitu pemutaran beberapa video tentang dampak media sosial.

5) Percaya Diri

Sasaran	:	Siswa Kelas X Tata Busana dan X AP 2
Metode	:	Games, Tanya jawab
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami pengertian percaya diri - Peserta didik dapat memahami hal-hal positif dalam dirinya - Peserta didik dapat memahami cara meningkatkan rasa percaya diri
Pelaksanaan	:	12 Oktober 2017 dan 14 Oktober 2017

Hasil	:	Peserta didik yang awalnya tidak percaya diri, perlahan-lahan kepercayaan dirinya meningkat. Mereka juga antusias dalam materi kepercayaan diri ini, karena merupakan masalah yang umum.
-------	---	--

6) Pernikahan Dini

Sasaran	:	Siswa Kelas XII AP 1
Metode	:	<i>Cinema Therapy</i> , Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami pernikahan di usia muda - Peserta didik dapat memahami faktor penyebab dan dampak pernikahan di usia dini - Peserta didik dapat memahami cara mengatasi masalah yang terkait dengan pernikahan usia muda
Pelaksanaan	:	24 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik menjadi paham tentang baik buruknya pernikahan di usia muda.

7) Bersyukur dan Semangat Sekolah

Sasaran	:	Siswa Kelas X Tata Busana dan XI AP 1
Metode	:	<i>Cinema Therapy</i> , Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab malas belajar - Peserta didik dapat menyadari pentingnya tidak bermalas-malasan dalam bersekolah - Peserta didik dapat bersyukur dengan keadaan hidupnya saat ini
Pelaksanaan	:	21 Oktober 2017 dan 2 November 2017
Hasil	:	Peserta didik menyadari bahwa ada yang lebih kurang beruntung dari dirinya, sehingga menjadi bahan refleksi bagi dirinya sendiri untuk lebih bersyukur.

8) Komunikasi Antar Pribadi

Sasaran	:	Siswa Kelas XII AP 1
---------	---	----------------------

Metode	:	Games, Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami tentang pengertian komunikasi antar pribadi - Peserta didik dapat mengetahui manfaat komunikasi antar pribadi - Peserta didik dapat mengetahui cara-cara berkomunikasi antar pribadi yang baik
Pelaksanaan	:	17 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik merasa antusias dengan materi yang diberikan. Mereka dapat memahami penyebab terjadinya miskomunikasi diantara teman sebaya.

9) Meningkatkan Konsentrasi

Sasaran	:	Siswa Kelas X AP 1
Metode	:	Games, Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih peserta didik agar dapat berkonsentrasi saat belajar - Peserta didik dapat mengetahui hal apa saja yang mengurangi konsentrasi - Peserta didik dapat mengetahui kiat-kiat untuk meningkatkan konsentrasi saat belajar
Pelaksanaan	:	2 November 2017
Hasil	:	Peserta didik tertarik dengan metode “games” yang dilakukan, yaitu mengerjakan soal-soal yang menuntut konsentrasi penuh.

10) Harapan dan Cita-cita di Masa Depan

Sasaran	:	Siswa Kelas X Tata Busana
Metode	:	<i>Expressive Writing</i> , Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami pengertian harapan/cita-cita - Peserta didik menyadari harapan/cita-citanya di masa depan - Peserta didik mengetahui hal apa saja yang dapat menghambat harapan/cita-cita - Peserta didik dapat mengetahui cara-cara untuk

		menggapai harapan/cita-cita
Pelaksanaan	:	19 Oktober 2017
Hasil	:	Peserta didik menyadari hal apa yang diharapkan nya nanti setelah lulus sekolah SMK, apakah bekerja, melanjutkan perguruan tinggi, atau keduanya.

11) Bad Habits (Kebiasaan Buruk)

Sasaran	:	Siswa Kelas XII AP 1
Metode	:	Diskusi
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami pengertian <i>bad habits</i> - Peserta didik dapat memahami kebiasaan buruk apa yang sering dilakukan - Peserta didik dapat memahami cara mengurangi kebiasaan buruk tersebut
Pelaksanaan	:	31 Oktober 2017
Hasil	:	Kegiatan bimbingan klasikal berjalan lancar. Peserta didik dapat menyadari kebiasaan buruk yang selama ini mereka lakukan dan berusaha untuk mengubah hal itu.

12) Perguruan Tinggi

Sasaran	:	Siswa Kelas XII Tata Busana
Metode	:	<i>Cinema Therapy, Ekspressive Writing</i>
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memahami pengertian perguruan tinggi. - Peserta didik dapat memahami jenis-jenis perguruan tinggi. - Peserta didik dapat memahami perbedaan jenjang D III, D IV dan S1 - Peserta didik dapat memahami jalur masuk perguruan tinggi. - Peserta didik dapat memahami hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam memilih perguruan tinggi

Pelaksanaan	:	30 September 2017
Hasil	:	Kegiatan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Peserta didik yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi paham tentang informasi seputar perguruan tinggi.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan sebuah layanan pemberian informasi terkait dengan berbagai pengetahuan, seperti mengenali kemampuan diri sendiri, merencanakan masa depan, serta mengembangkan diri di lingkungan sekitar. Beberapa materi informasi yang telah disusun, antara lain :

1) Papan Bimbingan

Papan bimbingan berisi materi bidang karier tentang macam-macam pilihan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan di SMK Karya Rini, yaitu Perhotelan dan Tata Tata Busana. Kemudian, ada juga bidang belajar tentang macam-macam gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian. Materi papan bimbingan yang selanjutnya adalah kumpulan kata-kata motivasi agar siswa memiliki pikiran yang positif.

2) Poster

Poster merupakan media informasi yang berisi tentang gambar, tulisan, ataupun kombinasi antar keduanya. Praktikan menyusun poster dengan tema “Menghargai Orang Lain”, “Menghargai Waktu”, “Dilarang Mencontek”, dan “Rajin Belajar”.

c. Layanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi data siswa yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Informasi yang dikumpulkan terkait data pribadi siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data siswa, yaitu :

1. Angket Kebutuhan Peserta Didik

Penyusunan angket kebutuhan peserta didik memuat butir-butir masalah terkait dengan bidang pribadi, belajar, karir, dan sosial. Jumlah butir permasalahan ada 50. Angket dibagikan pada 9 kelas, yaitu X Tata Busana, X AP 1, X AP 2, XI Tata Busana, XI AP 1, XI AP 2, XII Tata Busana, XII AP 1, dan XII AP 2. Hasil dari pengisian angket ini kemudian diolah dan selanjutnya menjadi dasar untuk pemberian

layanan. Penyebaran angket kebutuhan peserta didik ini sudah dilakukan oleh guru BK di SMK Karya Rini sebelum mahasiswa PLT memulai praktik, sehingga mahasiswa PLT hanya diminta untuk menginput data dan sekaligus mengolahnya, yaitu pada tanggal 20 September 2017.

2. Sosiometri

Sosiometri merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan sosial individu di dalam suatu kelompok. Praktikan hanya membuat satu pertanyaan dalam sosiometri, yaitu “Siapa teman yang paling sering diajak bermain di dalam kelas”. Siswa diberikan opsi pilihan menyebutkan 2 orang saja.

Sasaran	:	Semua kelas (X TB, X AP 1, X AP 2, XI TB, XI AP 1, XI AP 2, XII TB, XII AP1, dan XII AP 2)
Waktu Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran sosiometri : 19, 22, 23 September 2017 dan 2 November 2017 - Pembuatan sosiogram : 2, 4, 7, 8, 9 November 2017
Tujuan	:	Mengetahui hubungan sosial antara siswa satu dengan siswa yang lain di dalam kelas.
Hasil	:	Praktikan mengolah data sosiometri menjadi sosiogram, dari hasil ini didapatkan data terkait siswa yang populer dan siswa yang terisolasi di dalam kelas.

d. Pemanggilan Individu

Pemanggilan individu merupakan program dari guru Bimbingan dan Konseling di SMK Karya Rini yang bertujuan untuk melengkapi data pribadi siswa yang belum terisi, seperti identitas orangtua ataupun data prestasi siswa. Pelaksanaan pemanggilan individu, yaitu pada kelas X Tata Busana, X AP 1, X AP 2, XI Tata Busana, XII Tata Busana, XII AP 1, dan XII AP 2.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian layanan bantuan kepada konseli yang memiliki masalah dan harus segera dilakukan. Pemberian layanan responsif ini terkait dengan penanganan bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir.

a. Konseling Individual

Konseling individual merupakan pemberian layanan antar pribadi yang bertujuan untuk membantu konseli yang memiliki masalah agar dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri, efektif, dan bertanggungjawab. Selama praktikan melaksanakan praktik di sekolah, terdapat 5 orang siswa yang melakukan konseling individual, baik atas kesadaran sendiri ataupun pemanggilan individu.

1) Kasus 1

- a) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 31 Oktober 2017
- b) Identitas Konseli
 - (1) Nama konseli : AG
 - (2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - (3) Usia : 15 Tahun
 - (4) Kelas : X
- c) Data : terlampir
- d) Analisis Data : terlampir
- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

2) Kasus 2

- a) Waktu Pelaksanaan : Kamis, 26 Oktober 2017
- b) Identitas Konseli
 - (1) Nama konseli : AZ
 - (2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - (3) Usia : 15 Tahun
 - (4) Kelas : X
- c) Data : terlampir
- d) Analisis Data : terlampir
- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

3) Kasus 3

- a) Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 4 November 2017
- b) Identitas Konseli
 - (1) Nama konseli : RT
 - (2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - (3) Usia : 17 Tahun
 - (4) Kelas : XII
- c) Data : terlampir

- d) Analisis Data : terlampir
- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

4) Kasus 4

- a) Waktu Pelaksanaan : Rabu, 25 Oktober 2017
- b) Identitas Konseli
 - (5) Nama konseli : KU
 - (6) Jenis Kelamin : Perempuan
 - (7) Usia : 15 Tahun
 - (8) Kelas : X
- c) Data : terlampir
- d) Analisis Data : terlampir
- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

5) Kasus 5

- a) Waktu Pelaksanaan : Rabu, 25 Oktober 2017
- b) Identitas Konseli
 - (1) Nama konseli : FA
 - (2) Jenis Kelamin : Perempuan
 - (3) Usia : 15 Tahun
 - (4) Kelas : X
- c) Data : terlampir
- d) Analisis Data : terlampir
- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah pemberian layanan untuk membantu penyelesaian masalah individu melalui dinamika kelompok, agar anggota kelompok dapat membuat keputusan secara mandiri dan bertanggungjawab. Selama praktikan melaksanakan praktik di sekolah, konseling kelompok dilaksanakan satu kali diikuti oleh 5 siswa dari 2 kelas yang berbeda.

- a) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 7 November 2017
- b) Anggota kelompok
 - (1) Nama anggota :
 - (a) DW (X-TATA BUSANA)

(b)FN (X-TATA BUSANA)

(c)AQ (X-AP 1)

(d)DV (X-AP 1)

(e)FB (X-AP 1)

(2) Jenis Kelamin : Perempuan

(3) Usia : 15 Tahun

c) Data : terlampir

d) Analisis Data : terlampir

e) Diagnosis : terlampir

f) Prognosis : terlampir

c. Homevisit

Homevisit atau kunjungan rumah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk melengkapi data-data, klarifikasi ataupun melakukan kolaborasi dengan orangtua atau wali murid di tempat tinggal konseli. Praktikan bersama guru bimbingan dan konseling SMK Karya Rini melaksanakan homevisit ke rumah siswa sebanyak dua kali dengan siswa yang berbeda.

1) Homevisit 1

a) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 31 Oktober 2017

b) Identitas Konseli

(1) Nama konseli : EL

(2) Jenis Kelamin : Perempuan

(3) Usia : 15 Tahun

(4) Kelas : X

c) Data : terlampir

d) Analisis Data : terlampir

e) Diagnosis : terlampir

f) Prognosis : terlampir

2) Homevisit 2

a) Waktu Pelaksanaan : Selasa, 7 November 2017

b) Identitas Konseli

(1) Nama konseli : BG

(2) Jenis Kelamin : Laki-laki

(3) Usia : 15 Tahun

(4) Kelas : X

c) Data : terlampir

d) Analisis Data : terlampir

- e) Diagnosis : terlampir
- f) Prognosis : terlampir

d. Pertemuan Kasus

Pertemuan kasus merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membahas permasalahan dari konseli, yaitu dengan dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan bantuan bagi permasalahan konseli tersebut. Praktikan melakukan pertemuan kasus sebanyak satu kali dengan rekan sejawat dan juga guru BK SMK Karya Rini terkait dengan tindak lanjut masalah salah satu siswa, yaitu AG dari kelas X AP 1.

C. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), khususnya untuk mahasiswa program studi bimbingan dan konseling tidak selalu berjalan lancar. Terdapat hambatan teknis maupun non teknis yang sebenarnya tidak diharapkan, namun karena kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Beberapa hambatan dan cara mengatasinya dalam pelaksanaan praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling tersebut, antara lain :

1. Bimbingan klasikal

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, ketika pergantian jam ataupun setelah istirahat terlambat masuk kelas bahkan membolos. Cara mengatasi : Siswa yang terlambat masuk kelas diberikan teguran secara tegas, agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
- b. Pada saat praktikan menyampaikan materi di kelas, banyak siswa yang bermain smartphone. Cara mengatasi : Membuat kesepakatan dengan siswa untuk tidak bermain smartphone pada saat praktikan menyampaikan materi, jika masih ada yang bermain smartphone maka diberikan teguran lisan.
- c. Banyak siswa yang ramai di dalam kelas, sehingga suasana kelas kurang kondusif. Cara mengatasi : Memberikan games yang dapat membuat siswa antusias, sehingga para siswa tidak asyik mengobrol sendiri.

2. Layanan Pengumpulan Data

- a. Ketika pengumpulan data sosiometri dilakukan, ada beberapa siswa yang menjawab tidak sesuai instruksi, seperti bukan nama lengkap temannya, namun hanya nama panggilan. Hal ini menyulitkan praktikan untuk mengenali siapa orang yang dimaksud oleh siswa. Cara mengatasi : Praktikan menanyakan kepada siswa yang mengisi data atau salah satu dari anggota kelas tersebut tentang nama panggilan siswa yang dimaksud.

- b. Beberapa siswa juga mengisi jawaban dengan nama yang bukan teman dalam satu kelas, sehingga praktikan tidak bisa menginput data yang dimaksud. Cara mengatasi : Praktikan melakukan pengambilan data ulang terhadap siswa yang mengisi tidak sesuai instruksi.

3. Konseling Kelompok

Pada saat konseling kelompok berlangsung, terdapat siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan, seperti hanya diam saja dan tidak mengutarakan pendapatnya. Siswa tersebut hanya mengeluhkan bingung harus berkata apa.

Cara mengatasi : Praktikan mencoba memberikan stimulus kepada siswa tersebut untuk mengutarakan pendapatnya dan sedikit diberikan penjelasan apa yang tidak dia pahami dari pembahasan konseling kelompok tersebut.

4. Homevisit

Ketika praktikan bersama guru BK SMK Karya Rini melakukan kegiatan homevisit, terdapat salah satu siswa yang hanya tinggal dengan neneknya yang sudah berumur, sehingga kami merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi secara lengkap.

Cara mengatasi : Meminta kontak anggota keluarga lain yang bisa dihubungi, yaitu Ibu dari siswa tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bimbingan dan konseling pada tanggal 16 September 2017 hingga 18 November 2017 di SMK Karya Rini YHI KOWANI telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktik Kegiatan Terbimbing (PLT) baik praktik persekolahan maupun praktik bimbingan dan konseling disekolah, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMK Karya Rini telah berjalan lancar, walaupun tidak dapat terlepas dari beberapa kendala teknis ataupun non teknis.
2. Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi sosok pengajar yang profesional.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan tempat dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam keadaan lapangan yang sesungguhnya.
4. Pelaksanaan kegiatan pelayanan responsif telah berjalan dengan baik, praktikan sudah melaksanakan konseling individual sebanyak lima kali, permasalahan yang dialami juga sudah teratasi. Kegiatan pelayanan lain seperti konseling individual, homevisit dan juga pemanggilan individual juga berjalan lancar.
5. Pelaksanan layanan dasar berjalan dengan efektif dan mendapat respon yang baik dari peserta didik. Pemberian layanan dasar seperti bimbingan klasikal sebanyak 17 kali, pembuatan media poster dan papan bimbingan, serta layanan pengumpulan data peserta didik menggunakan sosiometri dan angket.
6. Kegiatan praktik persekolahan yang dilaksanakan selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mendampingi kegiatan pramuka, upacara atau apel pagi setiap hari senin, pendampingan kegiatan literasi, piket salaman setiap pagi, keputrian, dan ikut serta mengawasi ujian tengah semester.

B. Saran

Demi terwujudnya pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang lebih baik di masa mendatang, beberapa hal di bawah ini kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Universitas

Kegiatan pembekalan untuk mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah hendaknya lebih diintensifkan kembali, agar mahasiswa memiliki persiapan yang lebih matang.

2. Bagi Sekolah

- a. Kerjasama antara sekolah dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan semoga dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.
- b. Peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah hendaknya dipertegas lagi, sehingga tidak ada peserta didik yang melanggar aturan lagi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa PLT hendaknya dalam menjalin hubungan sosial dengan warga sekolah lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PLT Prodi BK FIP UNY. 2017. *Panduan Praktik Lapangan Terbimbing Program Studi SI Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PLT UNY, Edisi 2017. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X PERHOTELAN 1**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMAS ALAHAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	3024	Ade Dian Fitriani	P	14	28,0%
2	0	3025	Ade Ella Isna Putri Nuruddin	P	23	46,0%
3	0	3026	Adistya Puteri Lestari	P	0	0,0%
4	0	3027	Agnes Febriana Triwidyastuti	P	0	0,0%
5	0	3028	Albert Agung Gunawan	L	21	42,0%
6	0	3029	Albertus Agung Jossy Permana	L	17	34,0%
7	0	3030	Alif Adnan Prasetyo	L	12	24,0%
8	0	3031	Alya Alfiani	P	19	38,0%
9	0	3032	Ananda Alfian Cucu Pratama	L	11	22,0%
10	0	3033	Andrean Wendy Tarigan Silangit	L	11	22,0%
11	0	3034	Anggun Widiastuti	P	0	0,0%
12	0	3035	Aninda Ryan oktaviana	P	20	40,0%
13	0	3036	Annisa Alwi Syahidah	P	16	32,0%
14	0	3037	Aqmailia Dian Aryudani	P	19	38,0%
15	0	3038	Arya Fathah Aziz Hafidz	L	16	32,0%
16	0	3039	Arya Galih Pratama	L	19	38,0%
17	0	3040	Aulia Agrianti Nurdiasari	P	0	0,0%
18	0	3041	Avina Maharani	P	20	40,0%
19	0	3042	Bagus Joko Wiratama	L	19	38,0%
20	0	3043	Bahrul Ulum Ardiarto	L	6	12,0%
21	0	3044	Bambang Ahmad Rifai	L	11	22,0%
22	0	3045	Bayu Adji Pamungkas	L	8	16,0%
23	0	3046	Catur Anggi Kiswari	P	31	62,0%
24	0	3047	Danis Rahayuningsih	P	29	58,0%
25	0	3048	Deandra Agriana Candra Ning Tyas	P	12	24,0%
26	0	3049	Devita Ramadhani	P	23	46,0%
27	0	3050	Dinda Amelia Dewi	P	13	26,0%
28	0	3051	Erlina Auramara	P	21	42,0%
29	0	3052	Farisatus Saidha	P	22	44,0%
30	0	3053	Gabriella Ratna Puspamega	P	0	0,0%
31	0	3054	Hanna Dwi Sephiasih	P	29	58,0%
32	0	3055	Ida Nur Hidayati	P	17	34,0%
33	K33	3056	Iga Naila	P	13	26,0%
34	K34	3057	Khoirul Ikhwan	L	15	30,0%
35	K35	3058	Krisna Murti	L	12	24,0%

36	K36	3059	Maria Esperanza	P	19	38,0%
37	K37	3060	Stefani Febbysta Seritama	P	16	32,0%
38	K38	3061	Vincentia Angelina Eta Keban	P	17	34,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X PERHOTELAN 2**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASA LAHAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	0	Andrea Sandy Pratama	L	27	54,0%
2	0	0	Arneta Devi Fransiska	P	8	16,0%
3	0	0	Christevania Annabelle Puteri Debarim	P	0	0,0%
4	0	0	Cornelia Baunselle	P	17	34,0%
5	0	0	Hendro Prasetyo	L	8	16,0%
6	0	0	Khusna Arifka	P	22	44,0%
7	0	0	Lucky Nursulaiman Fajar Nugroho	L	9	18,0%
8	0	0	Mahadewi Septia Ningrum	P	15	30,0%
9	0	0	Melati Nartian Putri	P	31	62,0%
10	0	0	Mezzaluna Corine Safirsty	P	19	38,0%
11	0	0	Muhammad Aish Ahrul Akbar	L	7	14,0%
12	0	0	Muhammad Bagus Purwanto	L	22	44,0%
13	0	0	Nafuad Faraihan Bara	L	14	28,0%
14	0	0	Princessa Sisca Maharani	P	0	0,0%
15	0	0	Putri Regina Ananda	P	26	52,0%
16	0	0	Rajifal Ardi	L	27	54,0%
17	0	0	Ramadhani Dio WP	L	11	22,0%
18	0	0	Ramdhan Barisi	L	39	78,0%
19	0	0	Rinda Alfianita	P	0	0,0%
20	0	0	Riyanida Shalwa Navitarahma	P	32	64,0%
21	0	0	Riza Puspitasari	P	0	0,0%
22	0	0	Rizky Aprilia	P	15	30,0%
23	0	0	Septarika Cahya Setyaningrum	P	11	22,0%
24	0	0	Sesa Faradina Widowati	P	20	40,0%
25	0	0	Shaddam Tegar Alprablema	L	15	30,0%
26	0	0	Sinta Asri Permana	P	13	26,0%
27	0	0	Syifa Rizky Amien	P	26	52,0%
28	0	0	Tasbita Mawega Prastiyana	P	17	34,0%
29	0	0	Tika Nurfitasari	P	26	52,0%
30	0	0	Tirta Tri Ananda	L	13	26,0%
31	0	0	Titis Audina	P	13	26,0%
32	0	0	Vonny Julia Eka Primaditya	P	0	0,0%
33	K33	0	Windi Ariany	P	17	34,0%
34	K34	0	Yasna Della Safa	P	0	0,0%
35	K35	0	Yudha Ardian Pratama	L	26	52,0%
36	K36	0	Yuni Yuliani	P	23	46,0%

37	K37	0	Yunika Puti Vidyamani	P	12	24,0%
38	K38	0	Zellin Pregita Hayundani	P	11	22,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X TATA BUSANA**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASAL AHAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2999	Ananda Cahya Budiman	P	19	38,0%
2	0	3000	Andreina Ayu Febrianti	P	0	0,0%
3	0	3001	Arlie Putri Fitriana	P	15	30,0%
4	0	3002	Azzizah Farha Aisha	P	15	30,0%
5	0	3003	Cesar Irma Della	P	24	48,0%
6	0	3004	Dea Tri Pramesella	P	24	48,0%
7	0	3005	Dies Lukita Alfancha	P	10	20,0%
8	0	3006	Diinta Sholihatul Khairiyyah	P	22	44,0%
9	0	3007	Dwi Safitri Ningsih	P	1	2,0%
10	0	3008	Epifania Puspita Ugahari	P	31	62,0%
11	0	3009	Erma Widyawati	P	20	40,0%
12	0	3010	Fany Alfina Damayanti	P	15	30,0%
13	0	3011	Faunilah	P	20	40,0%
14	0	3012	Ferra Sukma Febiana	P	12	24,0%
15	0	3013	Intan Nuraini	P	16	32,0%
16	0	3014	Kurnia Dwi Fitriani	P	26	52,0%
17	0	3015	Masrurotul fadilah	P	12	24,0%
18	0	3016	Maya Yuni Puspitasari	P	0	0,0%
19	0	3018	Nadia Kartika Sari	P	12	24,0%
20	0	3019	Rosa Alfina Damayanti	P	18	36,0%
21	0	3020	Sabilla Seviardani	P	10	20,0%
22	0	3021	Sagita Indah Parawansa	P	20	40,0%
23	0	3022	Sintia Agustina Kusuma Dewi	P	10	20,0%
24	0	3023	Vira Asri Maylani	P	15	30,0%
25	0	0	Afani Dina Fadillah	P	0	0,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS XI PERHOTELAN 1**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASALA HAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2922	Adi Pranata	L	15	30,0%
2	0	2923	Adik Faisal	L	23	46,0%
3	0	2924	Adrey Agung Wicaksono Susetyaningprang	L	23	46,0%
4	0	2925	Agita Salsabila	P	18	36,0%
5	0	2926	Ananda Mutiara Husniyyah Humairaa'	P	27	54,0%
6	0	2927	Andien Anugerah Putri Septian	P	13	26,0%
7	0	2928	Anita Dewi Nurhayati	P	24	48,0%
8	0	2930	Aprilisa Tri Wahyuningrum	P	36	72,0%
9	0	2931	Astrid Nur Feby	P	44	88,0%
10	0	2932	Ayu Dwina Pramesthy	P	35	70,0%
11	0	2781	Banigia Junio Dwi S	L	0	0,0%
12	0	2933	Dana Talitha Ivena Ivanalia	P	8	16,0%
13	0	2934	Danu Artha Pamungkas	L	0	0,0%
14	0	2935	Devia Yolanda Wibisono	P	23	46,0%
15	0	2936	Dhani Nur Febriami	P	21	42,0%
16	0	2937	Dian Kristianto	L	25	50,0%
17	0	2938	Diki Dharmawan	L	26	52,0%
18	0	2939	Doni Arta Setiawan Pratama	L	26	52,0%
19	0	2940	Dova Evan Pratama Swara	L	6	12,0%
20	0	2941	Edenia Nur Rahma	P	38	76,0%
21	0	2942	Erva Hardiyati	P	42	84,0%
22	0	2943	Evi Nur Indah Savitri	P	36	72,0%
23	0	2944	Exsa Novia Arvita	P	16	32,0%
24	0	2945	Fajar Wahyu Widyarti	P	33	66,0%
25	0	2946	Fauzan Dimas Widjanarko	L	23	46,0%
26	0	2947	Ferdynan Aksan Merdiawan Yulianto	L	21	42,0%
27	0	2948	Florentina Amara Putri Davina	P	0	0,0%
28	0	2950	Handika Triasnowo	L	16	32,0%
29	0	2951	Hertina Rainy Indraswari	P	0	0,0%
30	0	2953	Imeylenia Ayu Andira	P	35	70,0%
31	0	2954	Irene Ardiani ome	P	20	40,0%
32	0	2955	Ivena Neva Damara	P	35	70,0%
33	0	2957	Khana Aprilia Cahya Putri	P	17	34,0%
34	0	2959	Laras Budiawaty Saputri	P	25	50,0%
35	0	2960	Lauwisyano Arviero Jourdan	L	26	52,0%
36	0	2961	Lutviana Hendrawati	P	28	56,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS XI PERHOTELAN 2**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASALA HAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2958	Kristiningrum	P	7	14,0%
2	0	2962	Mahlia Putri Dewi	P	9	18,0%
3	0	2963	Marningsih Wulandari	P	12	24,0%
4	0	2964	Meda Soliha Wati	P	16	32,0%
5	0	2965	Melani Istria Setyawati	P	40	80,0%
6	0	2966	Meydria Kurniana	P	38	76,0%
7	0	2967	Mila Rosa	P	23	46,0%
8	0	2968	Muhammad Nur Al Amin	L	33	66,0%
9	0	2969	Muhammad Rifai Saputra	L	29	58,0%
10	0	2970	Muhammad Riski herdiawan	L	24	48,0%
11	0	2971	Muhammad Yusuf Giffary	L	18	36,0%
12	0	2972	Nanda Ogi Nurcahyo Santoso	L	25	50,0%
13	0	2973	Nastiti Niken Tifani	P	30	60,0%
14	0	2974	Nathaniel Adeli Chrisdianto	L	15	30,0%
15	0	2975	Novita Devi Rahayuningtyas	P	17	34,0%
16	0	2976	Nugi Ardiyanto	L	30	60,0%
17	0	2977	Oki Ardiyanto	L	9	18,0%
18	0	2978	Pita Yani Panca Astuti	P	19	38,0%
19	0	2979	Radeka Abdullah	L	0	0,0%
20	0	2980	Ranella Anesti Dheya	P	12	24,0%
21	0	2981	Rizka Maulina Saputri	P	10	20,0%
22	0	2985	Sekar Safitriningsih	P	24	48,0%
23	0	2986	Shafa Stofonia Azzahra Ghozaly	P	23	46,0%
24	0	2987	Shella Natasya Prisha Maulia	P	38	76,0%
25	0	2988	Shendy Nur Auriyana	L	24	48,0%
26	0	2989	Sherinandika Putri Dewani	P	30	60,0%
27	0	2990	Sukma Amalia Sari	P	22	44,0%
28	0	2991	Tisya Aprilia	P	29	58,0%
29	0	2993	Yohana Disti Lingga Hapsari	P	19	38,0%
30	0	2994	Yohanes Arya Wasistha Prabawa	L	33	66,0%
31	0	2995	Yuwanti Feraningsih	P	14	28,0%
32	0	2996	Zakiya Ali Ardi Addarajat	L	16	32,0%
33	0	2998	Zodia Serika Pasha	P	15	30,0%
34	0	2997	Zalsa Sephiananda Ginting Suka	P	25	50,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS XII PERHOTELAN 1**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASALA HAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2804	Abimanyu Jatun Trirasa	L	25	50,0%
2	0	2805	Adhara Nungki Yulia Krisentauri	P	32	64,0%
3	0	2806	Aldhi Priyatna Putra	L	27	54,0%
4	0	2807	Alma Deliana Hadianti	P	38	76,0%
5	0	2809	Anang Wijaya	L	36	72,0%
6	0	2693	Andi Dwi Elastri	L	32	64,0%
7	0	2810	Anggita Amalia Safitri	P	23	46,0%
8	0	2811	Anindia Purika Anggraheni	P	35	70,0%
9	0	2812	Anisa Romadhoni Mutiyah	P	22	44,0%
10	0	2813	Anjasworo Yogo Yudha Prasodo	L	19	38,0%
11	0	2814	Arif Tri Gustama	L	25	50,0%
12	0	2815	Arista Dewi Damayanti	P	25	50,0%
13	0	2817	Asyifa Yonanda Putra	L	21	42,0%
14	0	2819	Berliana Arum Sari Iswanto	P	20	40,0%
15	0	2820	Bhayu Heru Kurniawan	L	26	52,0%
16	0	2822	Damelia Fitri Handayani	P	38	76,0%
17	0	2824	Desta Dini Febriani	P	0	0,0%
18	0	2825	Desti Anggraeni	P	30	60,0%
19	0	2826	Dewi Nur Aini	P	30	60,0%
20	0	2827	Diki Setiawan	L	23	46,0%
21	0	2828	Dwi Prahasto	L	22	44,0%
22	0	2829	Eka Septia Wati	P	17	34,0%
23	0	2830	Ella Novita Sari	P	24	48,0%
24	0	2832	Erica Anggraini Saputri	P	33	66,0%
25	0	2833	Erika Nadya Erlinda Sari	P	24	48,0%
26	0	2834	Fadel M Fertiza	L	36	72,0%
27	0	2835	Febriani Fatimah	P	36	72,0%
28	0	2836	Fika Rahmadhani Aswida	P	31	62,0%
29	0	2837	Gana Febri Kabisa Pranggono	L	0	0,0%
30	0	2839	Ichsanul Putri Riyanti	P	27	54,0%
31	0	2840	Intania Arum Wangi Iswanto	P	16	32,0%
32	0	2841	Isla Mahda Sofdanita	P	31	62,0%
33	0	2842	Junaedah Fatma Kurniawati	P	19	38,0%
34	0	2843	Laslo Tiza Ariansyah	L	22	44,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS XII PERHOTELAN 2**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASALA HAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2845	Maulana Qoirul Alwi	L	28	56,0%
2	0	2846	Melaniawati	P	29	58,0%
3	0	2847	Muhammad Andhika Abimayu	L	21	42,0%
4	0	2849	Muhammad Guruh Aguend	L	13	26,0%
5	0	2851	Muhsinin Holidin Akbar	L	26	52,0%
6	0	2852	Okta Rangga Buana	L	17	34,0%
7	0	2853	Okty Setyaningrum	L	32	64,0%
8	0	2854	Perdana Teguh Pramudito	L	21	42,0%
9	0	2855	Putu Anggi Pramesti Dewi	P	29	58,0%
10	0	2856	Rachmad Ramadhan Fitri Antoro	L	27	54,0%
11	0	2858	Rani Dwi Setyaningrom	P	35	70,0%
12	0	2859	Reni Rahmawati	P	38	76,0%
13	0	2861	Rina Melati Linda Rahayu	P	36	72,0%
14	0	2862	Rini Rahmawati	P	18	36,0%
15	0	2863	Rita Nur Cahyani	P	37	74,0%
16	0	2864	Rizky Kurnia Fitri	P	31	62,0%
17	0	2866	Sholeh Rahman Prasetyo	L	38	76,0%
18	0	2867	Sophia Indah Pramesti	P	19	38,0%
19	0	2868	Sri Puji Rahayu	P	39	78,0%
20	0	2869	Sultan Reza Palevi	L	39	78,0%
21	0	2870	Temu Wahyuningsih	P	40	80,0%
22	0	2871	Theresia Nadia Anggita	P	22	44,0%
23	0	2872	Tri Fuji Listiani	P	41	82,0%
24	0	2874	Vicha Mema Mayang Gadhisma	P	28	56,0%
25	0	2875	Vikananda Dian Hervianty	P	42	84,0%
26	0	2876	Vina Asyura Hanavi	P	12	24,0%
27	0	2877	Vina Belia Simanjuntak	P	43	86,0%
28	0	2878	Viona Khafidhohdhussholih	P	32	64,0%
29	0	2879	Wahyu Intan Febriyanti	P	44	88,0%
30	0	2880	Winda Tri Utami	P	27	54,0%
31	0	2881	Yoshua Satrio Adi Prakoso	L	45	90,0%
32	0	2882	Yusuf	L	12	24,0%
33	0	2883	Yuvan Satya Depangga	L	46	92,0%

**PROFIL KONSELI DARI HASIL ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS XII TATA BUSANA**

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JML PERMASAL AHAN	%
Urut	Kode	Induk				
1	0	2767	Allivia Gita Candra Kirana	P	37	74,0%
2	0	2768	Amilda Kisnawati	P	22	44,0%
3	0	2769	Anita Deva Maharani	P	39	78,0%
4	0	2770	Aureliya Ayu Dea Natalia	P	0	0,0%
5	0	2773	Dita Nurmawati	P	14	28,0%
6	0	2774	Dwi Athasari	P	19	38,0%
7	0	2775	Erika Fitri Oktavia	P	28	56,0%
8	0	2777	Farah Yonti Pratiwi	P	24	48,0%
9	0	2778	Farida	P	35	70,0%
10	0	2779	Fiona Dirchania Almaas	P	18	36,0%
11	0	2780	Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas	P	37	74,0%
12	0	2782	Kharisma Fatwa Gozali	P	17	34,0%
13	0	2783	Khofifa Khoirunnisa	P	31	62,0%
14	0	2784	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	P	24	48,0%
15	0	2785	Milenia Astari Wahyuningtyas	P	37	74,0%
16	0	2786	Novita Sari	P	19	38,0%
17	0	2787	Nunik Nur Khasanah	P	33	66,0%
18	0	2788	Nurhayah Elviani Putri Setyawati	P	23	46,0%
19	0	2789	Nurzakiyah Muzayyanah	P	31	62,0%
20	0	2790	Ramadhani Puspita Ayu	P	16	32,0%
21	0	2791	Riana Okta Mayangsari	P	15	30,0%
22	0	2792	Riska Wida Kurnia	P	0	0,0%
23	0	2793	Rizky Amalia Putri	P	34	68,0%
24	0	2794	Rizky Febriani	P	30	60,0%
25	0	2795	Sevilla Audrie Chelsea	P	29	58,0%
26	0	2796	Sinta Uke Risah Mardiana	P	36	72,0%
27	0	2797	Siti Aisyah Fauziyyah	P	30	60,0%
28	0	2798	Talia Gian Charisty	P	30	60,0%
29	0	2799	Tenri Mareta Saputri	P	23	46,0%
30	0	2800	Tyas Rismawati	P	24	48,0%
31	0	2802	Wahyuningasih	P	26	52,0%
32	0	2803	Yuli Setyaningsih	P	0	0,0%
33	K33	2919	Widari Ratna Prastiwi	P	39	78,0%

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEGIATAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK L TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK KARYA RINI
TAHUN 2017/2018

Sekolah : SMK Karya Rini
 Alamat Sekolah : Jalan Laksda Adisucipto No. 86 Sleman, DIY
 Guru Pembimbing : Erna Setiyowati, S. Pd
 Nama Mahasiswa : Annisa Fajar Hermawati
 NIM : 14104244014
 Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
 Bimbingan dan Konseling
 Pelaksanaan PPL : 16 September 2017 - 18 November 2017
 Dosen Pembimbing : Dra. Sri Iswanti, M. Pd

Nama Kegiatan	September			Oktober				November			JML JAM
	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017	3										3
A. PERSIAPAN											
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		4	4		4	5	6	4			27
II Pembuatan Media Pembelajaran			4		4	2	2				12
III Diskusi Dengan Teman Sejawat		2	3		3	3	3	3	4		21
IV Konsultasi dengan GPL		1			1	1	1	1	1		6
V Konsultasi dengan DPL PLT			1		1						2
VI Observasi Pelayanan Klasikal di Kelas		1									1
B. PRAKTIK LAYANAN BK											
I PELAYANAN DASAR											
1 Bimbingan Klasikal											
a Praktik Mengajar Mandiri			2			3		2			7
b Praktik Mengajar Terbimbing					5	1	3	1			10
2 Pelayanan Informasi											
a Papan Bimbingan						4		6	3		13
b Pembuatan Poster					5		3		5		13
c Pembuatan Sosiogram								7	8		15
3 Pelayanan Pengumpulan Data											
a Sosiometri	7						1				8
b Angket		6									6
4 Pelayanan Administrasi	3		11								14
II PELAYANAN RESPONSIF											
a Layanan Konseling Individual							3	3			6
b Layanan Konseling Kelompok									2		2
c Home Visit								1	1		2
d Pertemuan Kasus								1			1
B. PRAKTIK LAYANAN NON BK											
I Upacara Bendera di Sekolah atau Apel Pagi	1	1	1		1	1	1	2	1	1	10
II Piket Bersalaman	2	2	2								6
III Mendampingi Kelas Literasi	15'	15'	15'		15'	15'	15'	15'	15'		2
IV Keputrian							1	1	1		3
V Pramuka							2	2	2	2	8
C. PROGRAM INSIDENTAL											
I Mengawasi Ulangan Tengah Semester				27							27
II Takziyah Salah satu Kerabat Guru				3							3
III Pemanggilan Individu							7	4			11
IV Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1								1
V Upacara Hari Pahlawan									1		1
VI Kunjungan Dosen Pamong							1				1
D. PENYUSUNAN LAPORAN									2	20	22
Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017										2	2
Jumlah Jam											266

Sleman, 21 November 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Iswanti, M. Pd
 NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa PLT

Annisa Fajar Hermawati
 NIM. 14104244014

**LAMPIRAN 3. RENCANA
PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
☎ (0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat memahami tentang pengertian pengelolaan emosi- Peserta didik menyadari hal apa saja yang menyebabkan emosi muncul- Peserta didik dapat mengetahui tips untuk mengendalikan emosi negatif pada diri
E	Topik	Cara mengelola emosi negatif
F	Materi	<i>Terlampir</i>
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Metode dan Teknik	<i>Cinematic Therapy</i> dan Diskusi
I	Waktu	1 X 45 menit
J	Media/Alat	Video, power point, laptop, LCD
K	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2017
G	Sumber Bacaan	Renny, Wida. 2015. <i>RPP BK Pribadi</i> . Internet. (http://wida99.blogspot.co.id/2015/01/rppbk-rencana-pelaksanaan-pembelajaran.html) diakses pada tanggal 25 September 2017 pukul 20:58.
M	Uraian Kegiatan	

	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan mengucapkan salam dan berdoa 2. Praktikan memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana 3. Praktikan menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Praktikan menjelaskan langkah-langkah kegiatan klasikal yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Praktikan mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> a. Praktikan atau konselor menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas. b. Praktikan atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami c. Praktikan atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan.
	2. Tahap Inti/Kerja	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan menanyakan pada siswa apakah siswa pernah mengalami emosi. 2. Praktikan menjelaskan mengenai pengertian emosi. 3. Praktikan memutar video yang terkait dengan materi yang disampaikan. 4. Praktikan mempersilahkan beberapa siswa untuk menanggapi tentang isi video yang telah diputar. 5. Praktikan mempersilahkan salah satu siswa lain

		<p>untuk menanggapi pendapat dari siswa tadi.</p> <p>6. Praktikan kembali melanjutkan penjelasan materi melalui power point.</p> <p>7. Praktikan mempersilahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang materi yang telah diberikan.</p>
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<p>a. Praktikan atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Praktikan atau konselor merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>c. Praktikan menutup kegiatan layanan.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>1. Praktikan atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>2. Praktikan atau konselor memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>1. Praktikan mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal.</p> <p>2. Praktikan mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.</p>

Sleman, 19 September 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PLT UNY,

Erna Setiyowati, S.Pd

Annissa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

PENGENDALIAN EMOSI

A. Pengertian Emosi

Emosi dalam kehidupan sehari-hari diidentikkan dengan rasa marah, perilaku agresif atau ungkapan perasaan yang meledak-ledak. Menurut Daniel Goleman (1995), emosi merupakan suatu kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Sementara itu, Chaplin (1989) dalam Dictionary of Psychology mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan yang tersangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku.

Menurut Prawitasari, emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa emosi merupakan perubahan perasaan maupun pikiran pada individu yang bersifat tidak tetap yang dapat timbul karena peristiwa tertentu.

B. Macam-macam Emosi

Emosi dapat berupa emosi positif maupun negatif. Definisi dari emosi positif adalah emosi yang menimbulkan perasaan positif dan menyenangkan pada orang yang mengalaminya. Sedangkan, emosi negatif merupakan emosi yang menimbulkan perasaan negatif atau tidak menyenangkan pada orang yang mengalaminya. Beberapa ahli menyatakan pendapatnya tentang macam-macam bentuk emosi, salah satunya adalah Daniel Goleman :

1. Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
2. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
3. Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri

4. Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga
5. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, dan kemesraan
6. Terkejut : terkesiap, terkejut
7. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, tidak suka
8. malu : malu hati, kesal

Sedangkan menurut Descartes, emosi terbagi atas : Desire (hasrat), hate (benci), Sorrow (sedih/duka), Wonder (heran), Love (cinta) dan Joy (kegembiraan). JB Watson berpendapat bahwa emosi terdiri dari tiga macam, yaitu : fear (ketakutan), Rage (kemarahan), Love (cinta). Macam-macam emosi yang dikemukakan oleh tiga tokoh diatas masing-masing hampir sama.

C. Tips Mengendalikan Emosi Negatif

Terdapat beberapa cara yang mungkin efektif untuk mengendalikan emosi yang dialami individu, antara lain :

1. Menenangkan diri

Salah satu cara untuk mengendalikan emosi adalah menenangkan diri. Agar pikiran Anda menjadi tenang, hal yang dapat dilakukan adalah menarik nafas dalam-dalam dengan membayangkan sesuatu yang indah, lakukan sampai Anda merasa emosi Anda turun. Dengan pikiran yang tenang, Anda akan lebih mudah berpikir logis dan mudah untuk menemukan solusi.

2. Cobalah mengenali perasaan Anda.

Kadang-kadang, seperti kita tidak tahu “apa” yang kita rasakan. Dengan melakukan refleksi dan mengenali perasaan, kemampuan mengelola emosi akan meningkat sehingga Anda merasa lebih tenang dan bisa mengendalikan diri. Kesadaran diri, yang merupakan aspek penting dari kepercayaan diri, akan meningkat dengan mengenali perasaan secara teratur. Adanya catatan tentang emosi yang mungkin timbul bisa membantu untuk mengenali apa yang Anda rasakan saat ini.

3. Buatlah catatan tentang emosi yang dialami

Membuat mencatat emosi bisa membantu Anda belajar mengenali perasaan. Selain itu, Anda juga bisa mengenali apa pemicu emosi tertentu dan mengetahui cara yang baik atau tidak baik untuk mengatasinya.

4. Melakukan hal-hal yang menyenangkan

Saat menyadari emosi tertentu timbul, Anda dapat mencoba melakukan kegiatan yang membuat diri Anda lupa dengan emosi yang dialami. Misalnya, mendengarkan musik favorit, jalan-jalan, makan makanan favorit maupun hal lainnya yang Anda sukai.

Isi dari video :

Sebuah cerita inspiratif tentang seorang murid yang tidak bisa mengendalikan perasaan marahnya. Dia sering mengekspresikan marahnya kepada orang lain. Namun, setiap kali marahnya reda, dia selalu menyesal mengapa dia melakukan hal itu dan mencoba ingin dapat mengendalikan marahnya. Oleh gurunya, setiap mengalami perasaan marah dia diminta untuk menancapkan paku ke batang pohon, ternyata dia melihat banyak sekali paku yang menancap. Dia bertekad untuk mengendalikan marahnya, gurunya pun berkata jika dia bisa mengendalikan marahnya, maka dia boleh mencabut satu paku. Lama-kelamaan semua paku tersebut sudah berhasil tercabut. Murid tersebut merasa senang karena usahanya berhasil. Kemudian, gurunya mengajak untuk melihat pohon tersebut, dia melihat banyak sekali bekas tancapan paku. Gurunya berkata jika bekas tancapan paku tersebut diibaratkan sebagai hati dari orang yang telah disakitinya saat marah dahulu. Namun, gurunya tetap memberikan dukungan, bahwa memang hati yang pernah disakiti takkan pernah terlupakan, tetapi jadikanlah pelajaran untuk tetap berbuat baik dan menjaga setiap emosi negatif agar tidak terlampiaskan kepada orang lain.

Poin dari video :

Setiap orang pasti pernah mengalami emosi yang negatif, seperti marah dan sedih. Namun, alangkah baiknya, jika emosi negatif tersebut tidak dilampiaskan kepada orang lain, karena hal itu dapat membuat orang lain merasa sakit hati. Sebaiknya, melampiaskan emosi negatif dengan perbuatan yang positif, seperti melakukan hal yang disukai.

Materi Power Point :

PENGENDALIAN EMOSI

Disusun Oleh :

Annissa Fajar Hermawati
PLT UNY 2017

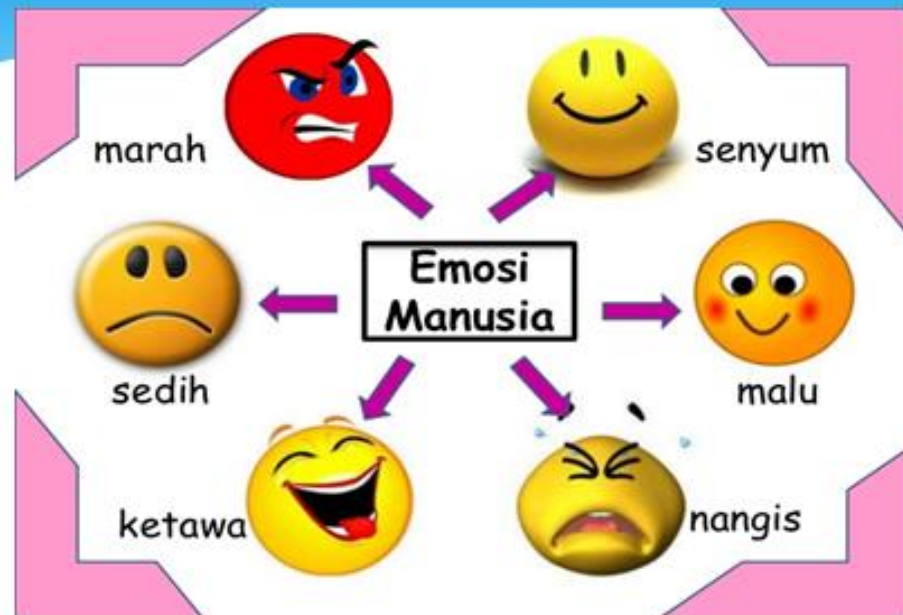
No. HP/WA : 085852492014

Line : @Annissafaj

Pernahkah kalian merasakan emosi?



Jenis-jenis Emosi



Jenis Emosi

Secara garis besar emosi manusia dibedakan dalam dua bagian yaitu :

(+) Emosi positif, yaitu emosi yang menimbulkan perasaan positif atau perasaan menyenangkan pada orang yang mengalaminya.

(-) Emosi negatif, yaitu emosi yang menimbulkan perasaan negatif atau perasaan tidak menyenangkan pada orang yang mengalaminya.

Tips Mengendalikan Emosi Negatif



1. Menenangkan Diri



2. Cobalah mengenali perasaan Anda



3. Mengungkapkan Perasaan yang dirasakan



4. Melakukan hal-hal yang menyenangkan





YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
☎(0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Karier
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D.	Tujuan Layanan	1) Peserta didik dapat mengetahui tentang penjelasan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja 2) Peserta didik dapat mengetahui hukum yang mengatur tentang ketenagakerjaan 3) Peserta didik dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban sebagai pekerja 4) Peserta didik dapat mengetahui tentang bagaimana kiat-kiat menjadi karyawan yang baik
E.	Topik	Ketenagakerjaan
F.	Materi	<i>Terlampir</i>
G.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XII
H.	Metode / Teknik	<i>Ekspressive Writing, Diskusi</i>
I.	Waktu	1 x 45 menit
J.	Media / Alat	Alat tulis, kertas HVS, power point, LCD, laptop
K.	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2017
L.	Sumber Bacaan	Riyadi, Slamet, dkk. 2016. <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK</i> . Yogyakarta :

		<p>Paramitra Publishing.</p> <p>Harahab, Farida. Expressive Writing Sebagai Teknik Bimbingan, Media Konseling dan Teknik Psikoterapi. (http://labbkfipuny.org/download/FILES/EKSPRESIVE_WRITING)</p> <p>Diakses pada tanggal 20 Maret 2017</p> <p>http://www.legalakses.com/perjanjian-kerja-pkwt-pkwt/ (diakses pada tanggal 9 Oktober 2017)</p> <p>https://gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/kontrak-kerja/kontrak-kerja/pkwt (diakses pada tanggal 9 Oktober 2017)</p> <p>https://keluarga.com/1732/tips-menjadi-karyawan-yang-baik (diakses pada tanggal 9 Oktober 2017)</p>
M.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2) Praktikan mengajak peserta didik berdoa bersama 3) Praktikan menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Praktikan menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Praktikan mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan 2) Praktikan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami 3) Praktikan kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
	2. Tahap Inti / Kerja	
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan menanyakan peserta didik tentang harapan setelah lulus SMK. 2) Praktikan memberikan pemahaman tentang aturan-aturan di dalam dunia kerja. 3) Praktikan menjelaskan dan sesekali bertanya kepada

		<p>peserta didik tentang pengetahuan yang dimiliki siswa terkait dengan materi yang disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Praktikan menjelaskan mengenai <i>expressive writing</i> yang akan dilakukan siswa. 5) Praktikan memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membuat puisi (<i>expressive writing</i>) tentang harapan untuk menjadi pekerja yang seperti apa 5 tahun yang akan datang. 6) Praktikan mempersilahkan siswa yang mau berpartisipasi untuk membacakan dan menceritakan isi dari tulisannya. 7) Praktikan mempersilahkan siswa yang lain untuk saling menanggapi tentang pengalaman dari siswa lain. 8) Praktikan kembali melanjutkan penjelasan materi melalui power point. 9) Praktikan mempersilahkan siswa untuk bertanya dengan materi yang disampaikan.
N.	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan 2) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 3) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif
O.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 2) Praktikan membangun dinamika kelompok 3) Praktikan memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik 4) Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan
	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Praktikan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan 2) Praktikan mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan 3) Praktikan merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan.

Sleman, 9 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Erna Setiyowati, S.Pd

Mahasiswa PLT UNY,

Annissa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

KETENAGAKERJAAN

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan para siswanya agar siap dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Namun, tahukah kalian? Bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja sudah diatur dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga, jika Anda memasuki dunia kerja, baik sebagai karyawan (pekerja) ataupun berwiraswasta, Anda harus mematuhi aturan-aturan tentang proses dan prosedur yang telah diatur. Hal ini dimaksudkan agar Anda dapat menjadi karyawan atau wiraswasta yang baik dan berhasil.

A. Pengertian

Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan merupakan segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Biasanya tenaga kerja terdiri dari golongan produktif, yaitu yang berada pada usia kerja.

B. Jenis-jenis Tenaga Kerja

1. Tenaga Kerja Terdidik (*Skill Labour*)

Tenaga kerja terdidik atau *skill labour* merupakan tenaga kerja yang biasanya memiliki cukup kemampuan atau *skill* yang dibutuhkan sebagai tenaga kerja namun mereka tidak memiliki pelatihan atau belum terlatih. Mereka biasanya merupakan tenaga kerja yang mengenyam pendidikan baik secara formal maupun informal namun terstruktur untuk mendapatkan pengetahuan guna memenuhi syarat kebutuhan ketenagakerjaan serta dapat menjadi profesional. Tenaga kerja ini untuk menjadi terampil dan profesional dalam menjalankan pekerjaannya, mereka membutuhkan pelatihan terlebih dahulu sebelum bekerja dengan

baik dan benar serta dianggap sebagai tenaga kerja berpengalaman. Contoh tenaga kerja yang termasuk dalam kategori ini ialah pengacara, guru, arsitek dan dokter.

2. TenagaKerja Terlatih (*Trained Labour*)

Pada umumnya tenaga kerja terlatih merupakan tenaga kerja yang langsung siap kerja begitu memasuki dunia kerja tanpa mendapatkan pelatihan yang signifikan terlebih dahulu seperti pada tenaga kerja terdidik (*skill labour*). Tenaga kerja ini dianggap sebagai tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman yang cukup atau sudah berpengalaman dalam dunia kerja sehingga mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kegiatan praktek merupakan jalan bagi tenaga kerja terlatih untuk mendapatkan pengetahuan. Contoh dari tenaga kerja terlatih (*trained labour*) ialah penjahit, penata rambut (*hair stylist*), sopir, tukang rias, pengrajin mebel dan lain sebagainya.

3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih (*Unskill Labour*)

Pada umumnya, tenaga kerja yang masuk dalam klasifikasi ini ialah tenaga kerja atau orang dalam usia produktif namun merupakan korban dari putus sekolah sehingga tidak memiliki cukup jenjang pendidikan yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. Selain itu, tenaga kerja ini juga dapat dikatakan sebagai tenaga kerja dalam lingkup pekerjaan kasar karena selain tidak memiliki jenjang pendidikan formal atau informal yang dibutuhkan, mereka juga pada umumnya sangat minim keterampilan sehingga tidak memiliki pengalaman kerja dan tidak memiliki keahlian atau kemampuan spesifik yang mampu mereka tawarkan dalam kebutuhan ketenagakerjaan.

C. Aturan tentang Ketenagakerjaan

Peraturan yang memuat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ketenagakerjaan tertuang dalam Undang-Undang No. 13 tahun

2003. Berikut beberapa pasal yang terdapat di dalam Undang-Undang tersebut, diantaranya :

1. BAB I : Ketentuan Umum

Dalam Bab I ini hanya terdapat satu pasal, yaitu pasal 1 yang memuat penjelasan-penjelasan umum terkait dengan ketenagakerjaan, seperti pengertian dari ketenagakerjaan, tenaga kerja, pekerja atau buruh, pemberi kerja, pengusaha, maupun perusahaan, perjanjian kerja, hubungan kerja dan masih banyak lagi. Di bawah ini merupakan sebagian isi dari Pasal 1 UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan :

- 1) Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
- 2) Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- 3) Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- 4) Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- 5) Pengusaha adalah :
 - a. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri;
 - b. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya;
 - c. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan

sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

6) Perusahaan adalah :

- a. setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain;
- b. usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

14) Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak.

15) Hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah.

2. BAB IX : Hubungan Kerja

Berdasarkan penjelasan di Bab I bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah. Hubungan kerja ini terjadi karena adanya perjanjian kerja antara pekerja dengan pemberi kerja.

- a. Perjanjian kerja adalah kesepakatan antara pekerja dengan pemberi kerja yang memuat tentang syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- b. Perjanjian kerja dapat dibuat secara lisan maupun tertulis, tergantung kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Perjanjian kerja yang dibuat secara tertulis sekurang kurangnya memuat :
- 1) nama, alamat perusahaan, dan jenis usaha;
 - 2) nama, jenis kelamin, umur, dan alamat pekerja/buruh;
 - 3) jabatan atau jenis pekerjaan;
 - 4) tempat pekerjaan;
 - 5) besarnya upah dan cara pembayarannya;
 - 6) syarat syarat kerja yang memuat hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja/buruh;
 - 7) mulai dan jangka waktu berlakunya perjanjian kerja;
 - 8) tempat dan tanggal perjanjian kerja dibuat; dan
 - 9) tanda tangan para pihak dalam perjanjian kerja
- d. Terdapat dua jenis perjanjian kerja, yaitu Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja untuk Waktu Tidak Tentu (PKWTT). Perbedaan dari keduanya, yaitu :
- PKWT berarti Anda merupakan pegawai kontrak yang masa kerjanya sudah ditentukan batas waktunya ataupun selesainya suatu pekerjaan tertentu (pekerjaan musiman). PKWT wajib dibuat secara tertulis dan didaftarkan di instansi ketenagakerjaan terkait. Apabila dibuat secara lisan, akibat hukumnya adalah kontrak kerja tersebut menjadi PKWTT. Menurut UU No.13/2003 pasal 59 ayat 4, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) hanya boleh dilakukan paling lama 2 (dua) tahun dan hanya boleh diperpanjang 1 (satu) kali untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.

- PKWTT, merupakan pegawai tetap yang masa kerjanya tidak ditentukan batasannya, hingga dia di pensiun ataupun di PHK. PKWTT dibuat secara lisan dan tertulis. Kedua belah pihak dianggap sanggup untuk mematuhi aturan yang sesuai dengan UU yang berlaku.
- e. Fungsi dari perjanjian kerja adalah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas yang berhubungan dengan pekerjaan.
- f. Tujuan dari perjanjian kerja adalah sebagai bukti kepastian adanya suatu hubungan kerja, misalnya terkait dengan status, hak maupun kewajiban dari pekerja dan pemberi kerja.
- g. Manfaat dari perjanjian kerja adalah sebagai pekerja tentu merasa tenang karena ada bukti yang jelas tentang status hubungan kerja dan untuk perusahaan maka dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan.

Dalam hubungan kerja, tentu antara pekerja dengan pemberi kerja masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Berikut ini merupakan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pekerja, sebagai berikut :

- i. Hak pegawai :
 - 1) Hak kepastian status meliputi :
 - Status jelas
 - Jenis pekerjaan
 - Jam kerja
 - Cara kerja
 - 2) Hak memperoleh imbalan kerja meliputi :
 - Gaji/upah
 - Tunjangan
 - Fasilitas yang layak

3) Hak memperoleh jaminan meliputi :

- Hidup layak manusiawi
- Kesehatan
- Keselamatan kerja
- Perlindungan kecelakaan

4) Hak memperoleh perlakuan wajar meliputi :

- Perlakuan yang adil
- Penghormatan
- Penghargaan
- Manusiawi

ii. Kewajiban pegawai :

- 1) Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya
- 2) Menaati peraturan kerja, tata tertib dan melaksanakan kebiasaan yang baik
- 3) Bersikap jujur, sopan santun, dapat menjaga kehormatan kerja, menjaga keamanan kerja, dan menjaga tata tertib kerja.

D. Kiat-kiat menjadi karyawan yang baik :

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Berpakaian rapi
- 3) Memberi ide-ide atau kontribusi yang positif pada perusahaan
- 4) Bersikap baik atau menghormati rekan kerja
- 5) Mematuhi peraturan yang dibuat perusahaan
- 6) Cepat dan tanggap dalam menyelesaikan masalah
- 7) Bekerja dengan ikhlas

EXPRESSIVE WRITING

Tujuan : Untuk membantu siswa dalam mengenali harapan yang dirinya di masa depan (5 tahun yang akan datang)

Bidang Bimbingan : Karier

Waktu : 15 menit

Bahan/alat : Bolpoin, kertas HVS

Jumlah Peserta : 34 siswa

Langkah kegiatan :

1. Praktikan membagikan kertas HVS kepada siswa
2. Mintalah siswa untuk menuliskan puisi yang menggambarkan tentang harapan mereka untuk menjadi pekerja yang seperti apa di lima tahun yang akan datang
3. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk menyelesaikan tulisannya
4. Praktikan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan menceritakan tentang isi dari harapannya tersebut.

Poin belajar :

Melalui expressive writing ini, Praktikan memfasilitasi peserta untuk lebih bebas dan terbuka dalam menuliskan harapan yang terkait dengan menjadi sosok pekerja yang seperti apa di 5 tahun yang akan datang. Dengan begitu, siswa akan mampu untuk merefleksikan apa yang diinginkan oleh dirinya sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi siswa untuk menggapai harapan yang diinginkannya kelak.

Materi Power Point :

KETENAGAKERJAAN



Annisfa Fajar H
(PLT UNY 2017)
No. HP : 085852492014

MAU KEMANA SETELAH LULUS SMK?



KULIAH



KERJA



NIKAH

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ???



KETENAGAKERJAAN

BAB I KETENTUAN UMUM

- Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
- Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Macam-macam tenaga kerja :

1. Tenaga Kerja Terdidik

Merupakan tenaga kerja yang mengenyam pendidikan baik secara formal maupun informal namun terstruktur untuk mendapatkan pengetahuan guna memenuhi syarat kebutuhan ketenagakerjaan serta dapat menjadi professional.

2. Tenaga Kerja Terlatih

Pada umumnya tenaga kerja terlatih merupakan tenaga kerja yang langsung siap kerja begitu memasuki dunia kerja tanpa harus mengenyam pendidikan baik secara formal maupun informal terlebih dahulu seperti pada tenaga kerja terdidik.

3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Tenaga kerja atau orang dalam usia produktif namun karena tidak memiliki jenjang pendidikan formal atau informal yang dibutuhkan, dan juga pada umumnya sangat minim keterampilan sehingga tidak memiliki pengalaman kerja dan tidak memiliki keahlian atau kemampuan spesifik yang mampu mereka tawarkan dalam kebutuhan ketenagakerjaan.

BAB IX : Hubungan Kerja

Hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah.

Perjanjian kerja adalah kesepakatan antara pekerja dengan pemberi kerja yang memuat tentang syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- Jenis Perjanjian Kerja :
 1. Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu (PKWT)
 2. Perjanjian Kerja untuk Waktu Tidak Tentu (PKWTT)

- Tujuan dari perjanjian kerja adalah sebagai bukti kepastian adanya suatu hubungan kerja, misalnya terkait dengan status, hak maupun kewajiban dari pekerja dan pemberi kerja.
- Manfaat dari perjanjian kerja adalah sebagai pekerja tentu merasa tenang karena ada bukti yang jelas tentang status hubungan kerja dan untuk perusahaan maka dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan.

Hak dan Kewajiban Karyawan

Hak pegawai :

- Hak kepastian status meliputi : Status jelas, Jenis pekerjaan, Jam kerja, dan Cara kerja
- Hak memperoleh imbalan kerja meliputi : Gaji/upah, Tunjangan, dan Fasilitas yang layak
- Hak memperoleh jaminan meliputi : Hidup layak manusiawi, Kesehatan, Keselamatan kerja, Perlindungan kecelakaan
- Hak memperoleh perlakuan wajar meliputi : Perlakuan yang adil, Penghormatan, Penghargaan, dan Manusiawi

Kewajiban pegawai :

- Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya
- Menaati peraturan kerja, tata tertib dan melaksanakan kebiasaan yang baik
- Bersikap jujur, sopan santun, dapat menjaga kehormatan kerja, menjaga keamanan kerja, dan menjaga tata tertib kerja.

**ANDA INGIN MENJADI SOSOK
PEKERJA YANG SEPERTI APA 5 TAHUN
YANG AKAN DATANG?**



Kiat-kiat menjadi karyawan yang baik :

- Datang tepat waktu
- Berpakaian sopan dan rapi
- Memberi ide-ide atau kontribusi yang positif pada perusahaan
- Bersikap baik atau menghormati rekan kerja
- Mematuhi peraturan yang dibuat perusahaan
- Cepat dan tanggap dalam menyelesaikan masalah
- Bekerja dengan ikhlas



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
☎ (0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat memahami tentang pengertian komunikasi antar pribadi- Peserta didik dapat mengetahui manfaat komunikasi antar pribadi- Peserta didik dapat mengetahui cara-cara berkomunikasi antar pribadi yang baik
E	Topik	Cara berkomunikasi antar pribadi yang baik
F	Materi	Pengertian komunikasi antar pribadi, manfaat komunikasi antar pribadi, dan cara berkomunikasi antar pribadi yang baik
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Metode dan Teknik	<i>Games</i> dan Diskusi
I	Waktu	1 X 45 menit
J	Media/Alat	Kertas, alat tulis, power point, laptop, LCD
K	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2017
G	Sumber Bacaan	Suwarjo dan Eva Imania Eliasa. 2010. <i>55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Production

M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Praktikan mengucapkan salam dan berdoa. 2) Praktikan memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana. 3) Praktikan menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Praktikan menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Praktikan mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	1) Praktikan atau konselor menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas. 2) Praktikan atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. 3) Praktikan atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan.
	1. Tahap Inti/Kerja	
		<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan menanyakan pada siswa apakah pernah terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. - Praktikan menjelaskan mengenai permainan “<i>Our Picture</i>” yang akan dilakukan siswa. - Praktikan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai permainan yang telah dilaksanakan. - Selanjutnya, praktikan mengajak siswa untuk

		<p>bermain “Cerita Bersambung”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktikan bertanya kepada siswa tentang permainan yang sudah dilakukan. - Praktikan melanjutkan penjelasan materi melalui power point. - Praktikan mempersilahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang materi yang telah diberikan.
	2. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. - Praktikan atau konselor merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama - Praktikan menutup kegiatan layanan.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. - Praktikan atau konselor memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
	1. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal. - Praktikan mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.

Sleman, 16 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PLT UNY

Erna Setiyowati, S.Pd

Annissa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

A. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi

Dalam kegiatan sehari-hari, manusia tidak akan terlepas dari interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Agar interaksi dapat berjalan lancar dan efektif, maka dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik antar pribadi satu dengan pribadi yang lain. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2004). Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara individu-individu (Littlejohn, 1999). Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang, secara langsung bertatap muka, saling melihat reaksi satu sama lain.

Wujud dari komunikasi tidak hanya verbal saja, tetapi juga dapat non verbal. Pesan-pesan non verbal tersebut bukan hanya memperkuat pesan verbal yang disampaikan, tetapi terkadang menyampaikan pesan tersendiri. Tetapi, pesan non verbal biasanya terikat dengan lingkungan budaya tempat komunikasi berlangsung. Oleh sebab itu, dalam komunikasi antarpribadi yang banyak menggunakan pesan-pesan non verbal, diperlukan juga pemahaman atas lingkungan budaya tempat kita berkomunikasi. Tanpa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai ada kemungkinan komunikasi non verbal disalah artikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui pengertian, fungsi dan jenis-jenis komunikasi non verbal yang biasa kita pergunakan dalam kegiatan komunikasi kita sehari-hari.

B. Manfaat Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi yang tercipta dengan baik akan memberikan banyak manfaat yang sangat berguna di dalam kehidupan sosial, yaitu:

2. Terjalin hubungan yang akrab antar individu, misalnya keakraban antar orangtua dan anak, guru dan murid, antar teman.
3. Terhindar dari konflik.

4. Tercipta rasa kasih sayang.
5. Tercipta saling menghargai, saling mendukung, dan saling mensupport.

C. Penyebab Kesalahpahaman dalam Berkomunikasi

Terkadang dalam menjalin komunikasi terdapat hal-hal yang membuat dua belah pihak menjadi salah paham. Berikut ini beberapa hal yang dapat membuat kesalahpahaman tersebut, antara lain :

1. Bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami
2. Kecepatan penyampaian terlalu cepat
3. Pengucapan yang tidak terlalu jelas
4. Kurang mendengar aktif
5. Nada dan volume saat berbicara tidak tepat
6. Tidak memahami ekspresi/bahasa tubuh lawan bicara

D. Cara Menjalinkan Komunikasi Antar Pribadi yang Baik

1. Menjadi pendengar yang baik

Saat berkomunikasi dengan orang lain, menjadi pendengar yang baik sangat dianjurkan. Dengan menjadi pendengar yang baik, maka orang lain yang mengajak berkomunikasi akan merasa dihargai dan diperhatikan. Namun, tidak semua orang dapat menjadi pendengar yang baik, sehingga seringkali informasi yang disampaikan terlewatkan, bahkan orang yang mengajak berbicara bisa saja merasa tidak dihargai dan tidak diperhatikan oleh Anda.

2. Hindari humor yang tidak perlu

Melontarkan humor memang sah-sah saja untuk menyegarkan suasana. Namun, Anda harus tanggap membaca suasana setelah Anda mengungkapkan humor. Apakah lawan bicara Anda benar-benar terpancing tertawa atau tertawa dengan terpaksa. Atau bahkan menunjukkan wajah yang terganggu dengan

humor Anda. Jika lawan bicara Anda tidak tertarik dengan humor Anda, teruskan pembicaraan kembali. Jangan memaksa lawan bicara untuk mentertawakan humor Anda yang telah gagal. Dengan mempelajari dan melakukan tips diatas, Anda dapat berkomunikasi secara lebih efektif sekaligus melatih diri Anda menjadi pribadi yang efektif. Ingat keefektifan diperlukan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

5. Menunjukkan sikap yang baik

Dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, sikap yang baik sangat diperlukan untuk membuat orang lain merasa nyaman, dihargai, dan diperhatikan saat berkomunikasi dengan kita. Sikap-sikap yang baik ini dapat berupa pemilihan kata-kata dalam berkomunikasi maupun *gesture* yang ditunjukkan saat melakukan komunikasi.

6. Jangan berbicara terlalu lambat

Tutur kata yang terlalu pelan dan lamban hanya akan membuat lawan bicara Anda bosan dan tidak sabar. Lagi pula gaya bicara Anda yang terlalu pelan akan mengesankan Anda ragu-ragu dan tidak percaya diri. Karena itu bicaralah dengan nada yang optimis dan penuh percaya diri. Namun yang patut kita ingat, bukan berarti Anda harus berbicara secara cepat tanpa ritme. Anda harus pandai menentukan *ritme bicara*, dimana harus berbicara dan dimana harus berhenti. Ritme yang tepat dalam berkomunikasi tentunya didapat setelah Anda sering melakukan latihan/pengalaman orasi yang cukup.

PERMAINAN *OUR PICTURE*

Tujuan :

- a. Peserta dapat mengetahui bahwa komunikasi akan berjalan efektif apabila antar anggota terjalin komunikasi yang baik.
- b. Peserta dapat merasakan apabila pesan tidak jelas, maka tujuan kelompok tidak tercapai.
- c. Peserta saling bekerja sama untuk saling menciptakan gambar yang baik

Bidang Bimbingan : Sosial

Waktu : 3 menit

Jumlah Peserta : 34 siswa

Langkah kegiatan :

1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Semua anggota di dalam kelompok tidak boleh berbicara
3. Peserta 1 menggambar 1x goresan, dilanjutkan dengan peserta 2, 3, 4 dan apabila telah selesai, kembali ke peserta 1

Poin belajar :

1. Peserta merasakan bahwa tujuan kelompok tidak akan tercapai apabila komunikasi tidak efektif, dikarenakan sesama anggota kelompok tidak boleh berbicara
2. Peserta merasakan bahwa dalam kelompok harus ada pemimpin
3. Peserta merasakan bahwa dengan tidak jelasnya pesan yang disampaikan, maka tujuan tidak tercapai

PERMAINAN CERITA BERSAMBUNG

Tujuan	: Untuk membantu siswa dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi, kreativitas, dan konsentrasi.
Bidang Bimbingan	: Sosial
Waktu	: 15 menit
Jumlah Peserta	: 34 siswa
Langkah kegiatan	:

1. Praktikan meminta siswa untuk duduk membuat lingkaran. (Jika jumlah peserta lebih dari 10 orang, maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok dapat terdiri dari 7-8 orang)
2. Praktikan mulai menceritakan beberapa kisah. Para siswa harus memperhatikan dengan seksama agar dapat mengetahui isi cerita tersebut.
3. Setelah selesai beberapa kalimat, kemudian Praktikan menunjuk salah satu siswa untuk melanjutkan cerita tersebut sesuai dengan imajinasinya.
4. Setelah selesai, siswa yang telah bercerita tadi kemudian menunjuk siswa yang lain untuk meneruskan cerita tadi.
5. Begitulah seterusnya sehingga semua siswa mendapatkan gilirannya.
6. Setelah selesai, beberapa siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya bermain game ini.

Poin belajar :

Melalui permainan “Cerita Bersambung” ini, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar pribadi (antar siswa), sehingga siswa dapat menerapkan komunikasi yang baik di kehidupan sehari-hari. Permainan ini juga membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan melatih menjadi pendengar yang baik.

Materi Power Point :

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Disusun Oleh :

Annissa Fajar Hermawati
PLT UNY 2017

No. HP/WA : 085852492014

Line : @Annissafaj



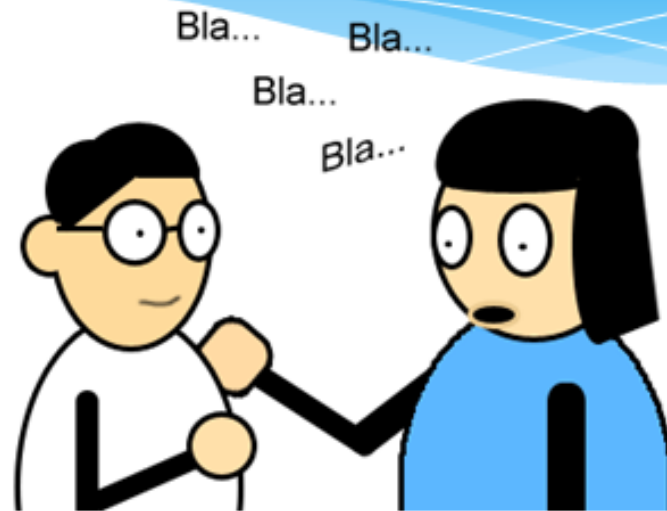
Penyebab Kesalahpahaman dalam Komunikasi

- * Bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami
- * Berbicara terlalu lambat atau cepat
- * Pengucapan yang tidak terlalu jelas
- * Kurang mendengar aktif
- * Nada dan volume saat berbicara tidak tepat
- * Tidak memahami ekspresi/bahasa tubuh lawan bicara

**AKIBAT SALAH
KOMUNIKASI**

----- NGAKAK ABIS -----

Cara Menjalani Komunikasi Antar Pribadi yang Baik



**Every good
conversation
starts with
good listening.**



Menjadi Pendengar Yang Baik..

2. Hindari Humor yang Tidak Perlu



PASTI KALIAN PUNYA TEMEN SEKELAS



**YANG PEDE BANGET NGELAWAK TAPI
ASLINYA KRIUK GARING BANGET**

3. Menunjukkan sikap yang baik



3. Menunjukkan sikap yang baik





YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
(0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karier
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat memahami pengertian harapan/cita-cita- Peserta didik menyadari harapan/cita-citanya di masa depan- Peserta didik mengetahui hal apa saja yang dapat menghambat harapan/cita-cita- Peserta didik dapat mengetahui cara-cara untuk menggapai harapan/cita-cita
E	Topik	Harapan di Masa Depan
F	Materi	Pengertian harapan/cita-cita, hal yang dapat menghambat cita-cita, cara untuk menggapai cita-cita
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Metode dan Teknik	<i>Expressive Writing</i> dan Diskusi
I	Waktu	1 X 45 menit
J	Media/Alat	Alat tulis (Kertas dan bolpoin), power point, laptop, LCD
K	Tanggal Pelaksanaan	19 Oktober 2017

G	Sumber Bacaan	<p>Harahab, Farida. Expressive Writing Sebagai Teknik Bimbingan, Media Konseling dan Teknik Psikoterapi.</p> <p>http://labbkfipuny.org/download/FILES/EXPRESSIVE_WRITING%2520SEBAGAI%2520TEKNIK%2520IMBINGAN (diakses pada 20 Maret 2017)</p>
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Praktikan mengucapkan salam dan berdoa. 2) Praktikan memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana. 3) Praktikan menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Praktikan menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Praktikan mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	1) Praktikan atau konselor menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas. 2) Praktikan atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. 3) Praktikan atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan.
	2. Tahap Inti/Kerja	
		1. Praktikan menanyakan pada siswa apakah siswa sudah memiliki cita-cita atau harapan di masa depan

		<p>2. Praktikan menjelaskan mengenai <i>expressive writing</i> yang akan dilakukan siswa.</p> <p>3. Praktikan memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membuat puisi (<i>expressive writing</i>) tentang harapan atau cita-citanya 5 tahun yang akan datang.</p> <p>4. Praktikan mempersilahkan siswa yang mau berpartisipasi untuk membacakan dan menceritakan isi dari tulisannya.</p> <p>5. Praktikan mempersilahkan siswa yang lain untuk saling menanggapi tentang pengalaman dari siswa lain.</p> <p>6. Praktikan kembali melanjutkan penjelasan materi melalui power point.</p> <p>7. Praktikan mempersilahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang materi yang telah diberikan.</p>
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<p>1) Praktikan atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>2) Praktikan atau konselor merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>3) Praktikan menutup kegiatan layanan.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>1) Praktikan atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>2) Praktikan atau konselor memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya</p>

	2. Evaluasi Hasil	1) Praktikan mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal. 2) Praktikan mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.
--	-------------------	---

Sleman, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Erna Setiyowati, S.Pd

Annisfa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

Materi Layanan :

HARAPAN DI MASA DEPAN

D. Pengertian Harapan atau Cita-cita

Semua orang pasti memiliki harapan dan cita-cita yang ingin diwujudkannya. Entah seperti apa cita-cita dan harapan yang diinginkan, pastilah berbeda setiap individunya. Harapan berarti keinginan supaya sesuatu yang diinginkan dapat terjadi. Sedangkan, cita-cita adalah keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Harapan dan cita-cita merupakan sesuatu hal yang membuat manusia semangat dalam menjalani hidup, dapat juga sebagai tujuan hidup dari seseorang. Perbedaan besar kecilnya harapan atau cita-cita yang dimiliki seseorang bergantung dengan kepribadian yang dimiliki. Orang dengan kepribadian yang kuat, maka biasanya harapan yang dimilikinya besar pula dan optimis dengan apa yang sudah direncanakannya. Namun, orang dengan kepribadian lemah, cenderung memiliki harapan yang kecil karena biasanya mereka mudah untuk menyerah dalam meraih harapannya.

E. Cara Mewujudkan Harapan atau Cita-cita

Harapan ataupun cita-cita tidak akan terwujud jika kita tidak melakukan suatu usaha. Berikut ini beberapa cara dalam mewujudkan harapan, yaitu :

4. Melatih Kemampuan Diri

Setiap individu pastilah memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan. Oleh karena itu, kenalilah potensi yang dimiliki yaitu bakat dan minat yang kalian miliki. Bakat merupakan suatu kemampuan yang dibawa dari lahir, sedangkan minat adalah suatu ketertarikan yang membuat kita ingin mempelajari lebih lanjut. Bila sudah mengetahui bakat dan minat apa yang kita suka, maka kita semakin mudah untuk mengembangkan kemampuan diri yang kita miliki.

5. Mengembangkan kepribadian

Kepribadian merupakan cerminan bagaimana individu menunjukkan karakternya. Individu yang memiliki kepribadian yang kuat atau tidak mudah menyerah biasanya memandang suatu harapan dengan lebih

optimis, artinya dia yakin akan mewujudkan harapan tersebut, walaupun tidak terwujud biasanya individu dengan kepribadian yang kuat lebih mudah bangkit dalam menjalani hidupnya dan menentukan harapan yang baru pula. Namun, individu dengan kepribadian yang lemah biasanya lebih mudah pesimistis dalam memandang harapan, mereka juga lebih mudah menyerah jika harapan yang diinginkannya tidak tercapai. Oleh karena itu, mengembangkan kepribadian menjadi poin penting dalam mewujudkan suatu harapan. Jadilah orang dengan kepribadian kuat, yang tidak mudah menyerah dan juga teguh dalam pendirian.

6. Berdoa

Kita sebagai makhluk Tuhan tentunya selalu wajib untuk beribadah kepada-Nya. Mau sekeras apapun usaha kita, jika Tuhan tidak berkehendak maka usaha kita pun menjadi sia-sia. Oleh karena itu, kita sudah sewajibnya untuk memohon doa kepada Tuhan, agar apa yang kita inginkan dapat dikabulkan oleh Tuhan.

7. Tidak Mudah Menyerah

Terkadang kehidupan tidak selalu berjalan seperti apa yang kita harapkan, suka dan duka pastilah kita alami dalam kehidupan ini. Jika harapan kita tidak terwujud, maka kita pastilah kecewa. Namun, apakah kita akan terus diliputi oleh rasa kekecewaan dan memandang pesimis kehidupan kita selanjutnya? Tentu tidak bukan. Maka dari itu, kita harus menjadi individu yang tidak mudah menyerah dalam segala hal, yakinlah jika kegagalan itu adalah guru pelajaran yang paling baik untuk kehidupan kita yang selanjutnya. Serta masih ada hari esok yang harus kita perjuangkan selanjutnya.

EXPRESSIVE WRITING

Tujuan : Untuk membantu siswa dalam mengenali harapan
diinginkannya di masa depan (5 tahun yang akan datang)

Bidang Bimbingan : Karier

Waktu : 30 menit

Bahan/alat : Bolpoin, kertas HVS

Jumlah Peserta : 35 siswa

Langkah kegiatan :

- 1) Praktikan membagikan kertas HVS kepada siswa
- 2) Mintalah siswa untuk menuliskan puisi yang menggambarkan tentang harapan/cita-cita mereka 5 tahun yang akan datang
- 3) Siswa diberikan waktu 10 menit untuk menyelesaikan tulisannya
- 4) Praktikan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan menceritakan tentang isi dari harapannya tersebut.

Poin belajar :

Melalui expressive writing ini, Praktikan memfasilitasi peserta untuk lebih bebas dan terbuka dalam menuliskan harapan yang diinginkannya 5 tahun yang akan datang. Dengan begitu, siswa akan mampu untuk merefleksikan apa yang diinginkan oleh dirinya sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi siswa untuk menggapai cita-cita dan harapan yang diinginkannya kelak.

Materi Power Point :

HARAPAN DAN CITA-CITA



Annissa Fajar H

PLT UNY 2017

Id Line : @AnnissaFaj

Apa Harapan Kalian 5 tahun
mendatang?



Cara Mewujudkan Harapan

1. Melatih Kemampuan Diri
2. Mengembangkan kepribadian
3. Berdoa
4. Tidak Mudah Menyerah



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
☎ (0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab malas belajar- Peserta didik dapat menyadari pentingnya tidak bermalas-malasan dalam bersekolah- Peserta didik dapat bersyukur dengan keadaan hidupnya saat ini
E	Topik	Menumbuhkan semangat belajar di sekolah
F	Materi	Gambar siswa yang kurang beruntung dalam pendidikan, tips untuk selalu bersyukur dan tetap semangat belajar di sekolah
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Metode dan Teknik	Photovoice, diskusi
I	Waktu	1 X 45 menit
J	Media/Alat	Beberapa foto yang digunakan untuk photovoice, laptop, LCD
K	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2017
G	Sumber Bacaan	Wunu, Yantii. 2016. <i>Problematika Sarana dan</i>

		<p><i>Prasarana BK di Sekolah : Photovoice.</i></p> <p>(diposting pada hari Minggu, 8 Mei 2016)</p> <p>http://guidanceandcounselingyantiwunu.blogspot.co.id/2016/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html</p> <p>(diakses pada Rabu 24 Mei 2017 pukul 20.37)</p>
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 2) Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana. 3) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan klasikal yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
	b. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor membagi siswa ke dalam 3 kelompok. 2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan tugas. 3) Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. 4) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab siswa dalam melakukan kegiatan.

	2. Tahap Inti/Kerja	
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan pada siswa apakah mereka sering merasa malas untuk belajar di sekolah. 2) Guru BK menanyakan pada siswa alasan yang membuat malas belajar di sekolah. 3) Guru BK Guru BK menayangkan 5 buah foto tentang kisah anak-anak yang kurang beruntung dalam bidang pendidikan. 4) Guru BK meminta setiap kelompok untuk menceritakan tentang foto yang ditampilkan secara bergantian. 5) Guru BK menanyakan tanggapan dari masing-masing kelompok tentang foto yang ditampilkan. 6) Guru BK mempersilahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang materi yang telah diberikan.
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. 2) Guru BK atau konselor merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama. 3) Guru BK menutup kegiatan layanan.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme

		peserta dalam mengikuti kegiatan. 2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
	3. Evaluasi Hasil	1) Guru BK mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan klasikal. 2) Guru BK mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan klasikal.

Sleman, 20 Oktober 2017

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Erna Setiyowati, S.Pd

Annissa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

BERSYUKUR DAN SEMANGAT BELAJAR DI SEKOLAH

Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sama, baik dari segi kualitas maupun fasilitas sekolah. Namun, belum semua anak Indonesia mendapatkan kualitas dan fasilitas pendidikan yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil dan perbatasan. Malas dalam hal belajar merupakan suatu keadaan yang harus dihindari. Banyak anak Indonesia yang mendapatkan fasilitas dan kualitas pendidikan yang bagus, tetapi tidak semangat dalam menjalankan aktivitas belajar di sekolah. Padahal, di luar sana banyak anak Indonesia yang masih kekurangan fasilitas sekolah, kondisi fisik mereka yang tidak sempurna, akses ke sekolah susah karena harus melewati medan-medan yang berat maupun karena keadaan ekonomi mereka terpaksa sekolah sambil bekerja, yang memiliki semangat belajar lebih besar daripada yang memiliki mendapatkan pendidikan dengan muda. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika semangat belajar itu dapat ditiru oleh anak Indonesia yang lain. Di bawah ini terdapat beberapa tips untuk semangat dalam belajar di sekolah :

1. Bersyukur

Memiliki sikap yang selalu bersyukur, menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih menghargai atas pemberian Tuhan. Dengan bersyukur, kita akan lebih maksimal dalam menjalankan aktivitas yang menjadi tanggung jawab kita, misalnya : belajar dengan rajin. Bersyukur atas apa yang kita miliki juga dapat menjadikan hidup kita lebih mudah dalam menghargai apa yang dimiliki, karena masih banyak orang yang tidak seberuntung kita.

2. Harapan dan Cita-cita

Memiliki harapan dan cita-cita membuat kita semakin mudah dalam menentukan tujuan yang akan kita capai. Kita menjadi tahu hal apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga, kita akan tetap fokus dan semangat dalam proses mewujudkan harapan dan cita-cita tersebut.

3. Menghargai waktu

Menghargai waktu dapat diwujudkan dengan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk melakukan suatu hal yang produktif atau tidak percuma membuang-membuang waktu dengan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu, misal main seharian. Membuat jadwal kegiatan sehari-hari juga merupakan salah satu wujud menghargai waktu. Dengan adanya jadwal kegiatan, maka kita akan lebih banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat dan juga kegiatan-kegiatan kita akan menjadi teratur. Melakukan kegiatan yang teratur akan tetap membuat diri kita bersemangat dalam menjalankan aktivitas yang lain.

4. Berpikiran positif

Memiliki pikiran yang positif, akan membuat kita selalu bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Misalnya saja dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, jika kita memiliki pikiran bahwa di sekolah itu menyenangkan dan materi yang dijelaskan guru itu mudah di pahami, dengan begitu kita akan menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

TEKNIK *PHOTOVOICE*

Tujuan : Untuk menyadarkan siswa agar selalu bersyukur dan bersemangat belajar di sekolah

Bidang Bimbingan : Belajar

Waktu : 20 menit

Jumlah Peserta : 35 siswa

Langkah kegiatan :

7. Guru BK membagi siswa dalam tiga kelompok.
8. Guru BK mulai menayangkan beberapa foto tentang anak yang kurang beruntung dalam mendapatkan pendidikan.
9. Guru BK meminta setiap kelompok bergiliran untuk mendeskripsikan foto yang ditampilkan dan menyampaikan apa tanggapannya.
10. Begitulah seterusnya sampai semua siswa mendapatkan gilirannya.
11. Kemudian guru BK mengajak siswa untuk merefleksikan apa yang telah dilakukan tadi.

Poin belajar :

Teknik *photovoice* ini membantu siswa dalam menggambarkan sesuatu yang mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Melalui teknik *photovoice* ini, diharapkan siswa dapat menjadi sadar tentang artinya bersyukur dan pentingnya semangat belajar di sekolah. Dan juga, diharapkan dari teknik *photovoice* ini, sikap empati siswa akan tumbuh dan lebih peduli tentang apa yang dimilikinya saat ini, sehingga siswa dapat bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya.

Lampiran gambar untuk teknik *photovoice* :







Materi Power Point :

BERSYUKUR DAN SEMANGAT SEKOLAH

Annissa Fajar H

PLT UNY 2017

Id line : @AnnissaFaj

**PERNAHKAH KALIAN MALAS
KETIKA AKAN BERANGKAT
KE SEKOLAH?**







**BAGAIMANA PERASAAN
KALIAN
SETELAH MELIHAT
GAMBAR-GAMBAR DI ATAS?**

MASIHKAH KALIAN TIDAK BERSYUKUR DAN BERMALAS-MALASAN UNTUK BERANGKAT KE SEKOLAH?

Cara Untuk Semangat ketika Sekolah

1. Bersyukur
2. Memiliki Harapan dan Cita-cita
3. Menghargai Waktu
4. Berpikiran Positif



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86
☎ (0274)581171

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Belajar
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D.	Tujuan Layanan	5) Melatih peserta didik agar dapat berkonsentrasi saat belajar 6) Peserta didik dapat mengetahui hal apa saja yang mengurangi konsentrasi 7) Peserta didik dapat mengetahui kiat-kiat untuk meningkatkan konsentrasi saat belajar
E.	Topik	Melatih Konsentrasi
F.	Materi	<i>Terlampir</i>
G.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XI
H.	Metode / Teknik	<i>Games, Tanya Jawab</i>
I.	Waktu	1 x 45 menit
J.	Media / Alat	Alat tulis, kertas HVS, power point, LCD, laptop
K.	Tanggal Pelaksanaan	2 November 2017
L.	Sumber Bacaan	Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2013. 55 Permainan (<i>Games</i>) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing. http://www.organisasi.org/1970/01/hal-faktor-penyebab-yang-mengganggu-konsentrasi-

		belajar.html#.WeoKkY-CzMw (diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 pukul 13.14) http://www.edukiper.com/2016/09/cara-meningatkan-konsentrasi-saat-belajar.html (diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 pukul 13.19)
M.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan tujuan	1) Praktikan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri . 2) Praktikan mengajak peserta didik berdoa bersama. 3) Praktikan menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	Praktikan menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Praktikan mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan layanan.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	1) Praktikan menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan. 2) Praktikan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum dipahami. 3) Praktikan kembali memberikan penjelasan secara singkat mengenai tugas yang akan diberikan
N.	2. Tahap Inti / Kerja	
		a. Praktikan menjelaskan pengertian tentang konsentrasi. b. Praktikan memberikan sebuah tayangan gambar yang bertujuan untuk mengetes konsentrasi siswa. c. Praktikan menanyakan kepada siswa apakah terdapat kesulitan untuk berkonsentrasi. d. Praktikan menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi konsentras. e. Praktikan memberikan sebuah games, yaitu “Tes Lima Menit”. f. Praktikan kembali melanjutkan penjelasan materi melalui power point g. Praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi atau bertanya tentang

		materi yang telah diberikan.
O.	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		1) Praktikan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang diungkapkan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan layanan. 2) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama. 3) Mengakhiri atau menutup kegiatan layanan secara simpatik dan apresiatif.
P.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1) Praktikan terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2) Praktikan membangun dinamika kelompok. 3) Praktikan memberikan respon dan apresiasi kepada peserta didik. 4) Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat rencana yang akan dilakukan.
	1. Evaluasi Hasil	1) Praktikan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan yang telah dilakukan. 2) Praktikan mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah kegiatan layanan bimbingan dilaksanakan. 3) Praktikan merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan.

Sleman, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PLT UNY,

Erna Setiyowati, S.Pd

Annisfa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

MELATIH KONSENTRASI

Melakukan suatu aktivitas tentu membutuhkan konsentrasi, terlebih lagi belajar. Materi yang kita pelajari, terkadang tidak dapat kita serap secara sempurna karena hilangnya konsentrasi dalam belajar. Padahal, konsentrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Tidak jarang, beberapa siswa memiliki prestasi yang kurang bagus karena kesulitan untuk berkonsentrasi saat belajar. Banyaknya pelajaran di sekolah membuat siswa kurang dapat berkonsentrasi dalam mempelajari materi yang diberikan guru. Pikiran mereka menjadi terbagi-bagi dan tidak fokus. Namun, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hilangnya konsentrasi dalam belajar, yaitu :

1. Belajar sambil menonton televisi atau mendengar radio
2. Belajar sambil bermain handphone / ponsel
3. Rasa lapar
4. Timbul rasa kantuk / mengantuk yang tidak tertahankan
5. Dipanggil atau diperintah oleh orangtua untuk melakukan sesuatu hal
6. Diajak mengobrol oleh orang lain
7. Tubuh merasa kecapekan atau kelelahan
8. Ada hal lain yang harus segera diselesaikan / dilakukan secepatnya
9. Sedang mengalami tekanan batin atau masalah hidup

Biasanya setiap siswa memiliki cara sendiri dalam meningkatkan konsentrasi saat belajar, namun secara umum banyak cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan konsentrasi. Berikut ini, beberapa cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan konsentrasi dalam belajar :

1. Tumbuhkan Minat dan Niat

Minat yang dimaksud adalah ketertarikan Anda terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Jika Anda merasa tertarik dengan pelajaran tersebut maka Anda akan merasa dengan senang hati mempelajari materi tersebut, sehingga materi yang dipelajari akan dapat terserap dengan sempurna. Setelah menumbuhkan minat, maka hal yang selanjutnya adalah niat dalam hati. Kesungguhan Anda untuk mempelajari materi

tersebut sangat mempengaruhi proses Anda untuk belajar. Niat akan membuat Anda tidak mudah goyah dengan godaan-godaan yang akan menghilangkan konsentrasi Anda dalam belajar. Kegiatan belajar akan terasa menyenangkan, karena Anda sudah memiliki minat dan niat untuk mempelajari materi tersebut.

2. Kenali Tipe Belajarmu

Setiap siswa memiliki tipe belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang mungkin saat belajar suka mendengarkan radio, namun ada pula yang mungkin merasa terganggu saat sedang belajar mendengar suara radio. Jika Anda cenderung memiliki tipe belajar visual, maka Anda lebih mudah memahami pelajaran melalui apa yang Anda lihat daripada yang Anda dengar, misalnya dengan melihat gambar atau catatan guru saat menerangkan materi di depan kelas. Tipe belajar auditori lebih mudah mempelajari melalui apa yang di dengar daripada apa yang dilihat, misal dengan belajar melihat video pembelajaran. Sedangkan, tipe belajar kinestetik adalah dengan melakukan praktek secara langsung, misalnya mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat materi tersebut.

3. Kenali Waktu Optimal dalam Belajar

Terdapat beberapa orang yang belajar dipagi hari sehabis adzan subuh, ataupun juga belajar sampe larut malam. Cobalah mengenali waktu optimal Anda dalam menyerap materi yang dipelajari, agar materi tersebut dapat terserap secara optimal. Anda harus pintar-pintar dalam memanfaatkan waktu optimal Anda tersebut.

4. Memilih Tempat Belajar yang Nyaman

Konsentrasi dapat tercipta bergantung dengan tempat yang kita gunakan saat belajar. Ada yang lebih nyaman untuk belajar di kamar, meja makan, depan TV, ataupun di meja belajar. Semua tergantung pilihan masing-masing individu dan mungkin tidak ada yang sama. Namun, untuk posisi belajar, Anda sebaiknya menghindari posisi duduk bersandar, karena akan menimbulkan rasa malas ataupun stimulus lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi Anda. Memilih tempat belajar dengan suasana yang kondusif juga dapat meningkatkan konsentrasi, misalnya perpustakaan.

5. Istirahat secara Berkala

Segala sesuatu yang dipaksakan itu tidak baik, salah satunya dengan belajar. Memforsir diri untuk terus belajar akan membuat badan dan perasaan kita menjadi tegang. Maka dari itu, diperlukan istirahat secara berkala untuk membuat bugar kembali badan dan otak Anda sebelum melanjutkan belajar.

6. Membagi Pekerjaan dalam Beberapa Bagian Kecil

Pekerjaan sekolah yang terlalu banyak akan membebani Anda dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Usahakan untuk tidak menumpuk tugas yang diberikan guru, agar pekerjaan yang Anda harus selesaikan tidak bertambah banyak.

Tes Lima Menit

- Tujuan : Untuk melatih konsentrasi peserta agar tidak begitu saja menerima informasi. Walaupun dalam keadaan terburu-buru, kita harus tetap mencerna informasi tersebut dan tidak menelannya mentah-mentah.
- Bahan/alat : Alat tulis dan kertas HVS
- Jumlah peserta : 38 siswa
- Langkah permainan :
 1. Praktikan membagikan kertas berisi sepuluh pertanyaan tes dan waktu pengerjaan lima menit.
 2. Praktikan membagikan skertas soal dalam keadaan terbalik sehingga soal tidak bisa dilihat oleh peserta.
 3. Sebelum dimulai, jelaskan bahwa permainan hanya diberi waktu lima menit dan peserta harus mengerjakan soal secepat mungkin.
 4. Setelah lima menit, jawaban dikumpulkan dan lihat siapa pesertayang menjawab dengan benar.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Tuliskan nama Anda di sudut kiri atas kertas ini
3. Tuliskan 5 nama teman Anda yang mengikuti permainan ini
4. Setelah mengerjakan soal nomor 3, bersalamanlah dengan orang yang namanya Anda tulis
5. Gambarkan sebuah segituga dengan satu lingkaran disisi kanan dan kirinya
6. Hitunglah $23 \times 4 - 20$
7. Tulislah hobi, makanan, serta minuman kesukaan anda
8. Berteriaklah “SEDAP!” setelah anda mengerjakan soal nomor tujuh
9. Sebutkan kota asal Anda dan makanan khas daerah tersebut
10. Kerjakanlah hanya soal nomor dua dan tujuh

Jawab :

- Poin dalam permainan : Permainan soal ini, Pratikan memfasilitasi peserta untuk menemukan poin-poin belajar, yaitu ketelitian dalam menghadapi permasalahan sangat dibutuhkan oleh peserta.

Materi Power Point :

MENINGKATKAN KONSENTRASI

ANNISSA FAJAR H
WA : 085852492014
Line : @Annisafaj

Apakah kalian sering kehilangan
konsentrasi saat belajar?



Apakah kamu tahu dimana letak huruf 'O' ?

Q Q Q Q Q Q
Q Q Q Q Q Q
Q Q Q O Q Q
Q Q Q Q Q Q
Q Q Q Q Q Q

Q Q Q Q Q Q
Q Q Q Q Q Q
Q Q Q Q Q Q
O Q Q Q Q Q
Q Q Q Q Q Q



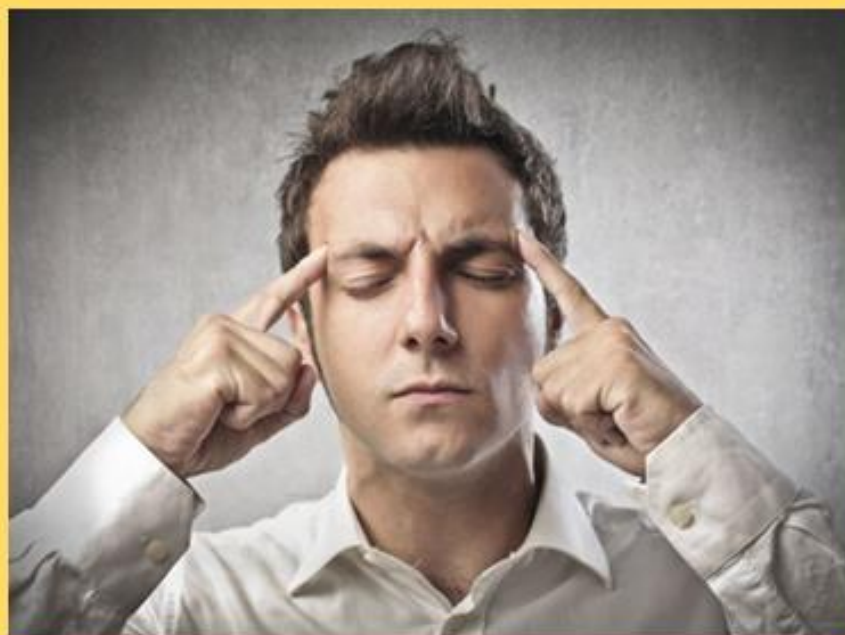
Faktor Hilangnya Konsentrasi

- Belajar sambil menonton televisi atau mendengar radio
- Belajar sambil bermain handphone / ponsel
- Rasa lapar
- Timbul rasa kantuk / mengantuk yang tidak tertahankan
- Diajak mengobrol oleh orang lain
- Tubuh merasa kecapekan atau kelelahan
- Ada hal lain yang harus segera diselesaikan / dilakukan secepatnya
- Sedang mengalami tekanan batin atau masalah hidup

Sebutkan berdasarkan WARNA nya
bukan TULISAN nya!

KUNING BIRU HITAM
MERAH HIJAU PUTIH
COKLAT UNGU MERAH
KUNING COKLAT
HITAM BIRU UNGU
PUTIH

Cara Meningkatkan Konsentrasi



1. Tumbuhkan Minat dan Niat pada yang dipelajari



2. Kenali Tipe Belajarmu



3. Kenali Waktu Optimal dalam Belajar



4. Memilih Tempat Belajar yang Nyaman



5. Istirahat secara Berkala



6. Membagi Pekerjaan dalam Beberapa Bagian Kecil



LAMPIRAN 4. LAPORAN PELAKSANAAN PELAYANAN RESPONSIF

- A. Konseling Individual**
- B. Konseling Kelompok**
- C. Home Visit**

A. KONSELING INDIVIDUAL

1. KASUS 1

a. Identitas Konseli

Nama : AG (nama samaran)
Usia : 15 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Kelas : X
Bidang : Bidang pribadi-sosial
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 31 Oktober 2017

b. Identifikasi Kasus

AG merupakan siswi kelas X di SMK Karya Rini. Dia merasa tidak nyaman dengan suasana kelasnya. AG merasa ada salah satu temannya yang sering menyindirnya, yaitu ZA. Awalnya, tidak dia hiraukan sindiran tersebut, namun lama-kelamaan dia semakin yakin kalo sindiran itu memang untuknya. Misalnya saja pada saat pelajaran olahraga, guru olahraga menginstruksikan siswa-siswa untuk melompat-lompat, namun AG tidak ikut melompat-lompat. Setelah itu, ZA berkata “Kalo jam olahraga kok nggak pernah ikut, malesan!”, saat mengucapkan kalimat itu memang pandangan mata ZA tidak mengarah kepada AG. Tetapi, AG sangat yakin jika itu ditujukan padanya dan dia hanya diam saja karena memang dia memiliki alasan mengapa dia tidak mengikuti instruksi tersebut, yaitu karena datang bulan.

AG berkata bahwa ZA mulai menyindirnya setelah mereka pulang dari retreat. AG merasa tidak mengetahui penyebab ZA bersikap begitu kepadanya. Bahkan, seorang kakak kelasnya ikut memberikan komentar di akun media sosialnya menggunakan kata yang kurang pantas. AG pun semakin bingung sebenarnya apa salahnya. Pernah suatu hari, AG memberanikan diri bertanya kepada ZA, apakah mereka memiliki masalah, namun ZA hanya menjawab tidak ada apa-apa. AG memiliki teman dekat di kelasnya, yaitu IG dan FE, selain itu

AG lebih dekat dengan teman laki-lakinya di kelas. Ternyata, dahulu ZA juga sempat memiliki masalah dengan FE namun masalah itu sudah terselesaikan. ZA pun juga memiliki 4 orang teman yang terkadang ikut-ikutan menyindir AG, tetapi menurutnya ZA yang mengawalinya. AG dan ZA memang tidak pernah dekat satu sama lain, hal ini karena AG tidak suka dengan ZA yang suka membicarakan orang lain. Namun, menurutnya dia tidak pernah menunjukkan rasa ketidaksukaannya tersebut. AG ingin sekali masalah ini segera dapat terselesaikan, karena dia merasa sangat tidak nyaman jika memiliki musuh di dalam kelas.

c. Diagnosis

AG dan ZA kurang mengenal satu sama lain, sehingga timbul kesalahpahaman.

d. Prognosis

Mahasiswa PLT menjadi mediator antara AG dan ZA untuk membicarakan masalah yang terjadi, agar permasalahan tersebut cepat terselesaikan.

e. Tindak Lanjut

AG dan ZA bertemu di ruang BK untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, mahasiswa PLT menjadi mediator diantara keduanya. Mahasiswa PLT meminta keduanya untuk mengungkapkan apa yang dirasakan oleh masing-masing siswa. Keduanya mengatakan alasan masing-masing, ZA merasa tidak menyindir AG. Hal-hal yang dikatakannya memang benar untuk AG, namun itu adalah obrolan biasa, tidak bentuk sindiran. Bahkan kejadian saat olahraga itu, ZA hanya berkata biasa saja dan hal itu dilakukannya karena kesal kepada AG yang tidak pernah ikut kegiatan olahraga. AG pun memberikan alasan, jika dia sedang datang bulan sehingga tidak dapat mengikuti instruksi guru olahraga.

ZA juga merasa kesal karena AG tidak pernah berbaur dengan teman lain di kelasnya dan terlebih pada saat retreat di Kaliurang, AG tidak mau mengikuti beberapa rangkaian kegiatan, padahal ZA sudah

mengajaknya. Alasan AG karena memang dia malas dengan orang-orang yang tidak begitu dikenalnya, dia tidak suka tentang obrolan yang menurutnya tidak penting, sehingga itu membuatnya kurang nyaman dan akhirnya memilih berada di dalam kamar, begitu pula di kelas. AG tidak suka dengan teman-temannya yang menurutnya suka membicarakan orang lain. Maka dari itu, dia lebih banyak berteman dengan teman laki-laki.

Menurut ZA ini merupakan hal yang sepele, tidak perlu untuk meminta bantuan ke guru BK. Namun, AG merasa bahwa yang hanya bisa membantu masalah ini adalah guru BK. Akhirnya, mahasiswa PLT sebagai mediator menanyakan apa yang diinginkan oleh masing-masing siswa tersebut setelah mengetahui pandangan satu sama lain. AG ingin agar ZA tidak menyindirnya lagi, sementara ZA ingin agar AG tidak berprasangka buruk kepadanya. Mahasiswa BK pun meminta mereka untuk berdamai satu sama lain, dan memberikan pengertian bahwa kepribadian orang itu berbeda-beda, namun sebisa mungkin jika hidup di lingkungan sosial harus tetap dapat membuka diri kepada orang lain. Begitu juga dengan perihal mengingatkan seseorang, jika maksudnya baik maka cara yang dilakukan juga harus baik, misal mengajak ngobrol dengan nada suara yang lembut dan *gesture* tubuh yang baik pula.

2. KASUS 2

a. Identitas Konseli

Nama	: AZ (nama samaran)
Usia	: 15 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 2 dari 2 bersaudara
Kelas	: X
Bidang	: Bidang pribadi-sosial
Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 26 Oktober 2017

b. Identifikasi Kasus

AZ merupakan siswi kelas X di SMK Karya Rini. Dia baru tinggal di Jogja sekitar 4 bulanan yang lalu, tepatnya sesaat setelah lulus dari SMP. Awalnya dia tinggal dengan Tantenya di daerah Jawa Barat. Ibunya sudah meninggal dan Ayahnya bekerja di kota lain. Dia diminta pindah ke Jogja oleh Ayahnya, agar dapat bersekolah di Jogja dan kemudian tinggal dengan salah satu Omnya. Sebenarnya, AZ memiliki seorang kaka perempuan, namun kakaknya masih tinggal dengan Tantenya, sehingga baru akan pindah ke Jogja setelah menamatkan SMA nya. AZ pernah memiliki pengalaman buruk terkait dengan *bullying* di sekolahnya yang terdahulu, alasannya karena kekurangan fisik yang dimiliki oleh AZ. AZ mengaku sudah tidak mempermasalahkannya lagi. Namun, dari hal itulah dia menjadi kurang percaya diri dan sulit untuk membuka diri dengan orang lain.

AZ mengaku jika belum merasa nyaman tinggal di tempat Omnya. Komunikasi antara AZ dengan anggota keluarga dari Omnya pun tidak begitu baik, mereka jarang mengobrol satu sama lain, sehingga tidak tercipta suasana keakraban satu sama lain. AZ mengaku jika sehabis pulang sekolah pasti langsung masuk kamar dan jarang untuk sekedar berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah itu. Menurutnya, anggota keluarga Omnya sebenarnya biasa saja dan baik terhadap AZ, namun AZ merasa sedikit canggung untuk memulai dalam memulai obrolan. AZ bercerita jika pada saat makan bersama-

sama di rumah, dia lebih memilih untuk makan belakangan setelah anggota keluarga yang lain selesai makan, karena dia merasa kurang nyaman dan masih canggung. Padahal, Tante (istri Om) sudah mengajaknya untuk makan bersama. AZ bingung apa yang harus dilakukannya agar bisa merasa nyaman dengan anggota keluarga barunya tersebut.

c. Diagnosis

AZ kurang dapat membuka diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

d. Prognosis

AZ mencoba untuk dapat belajar membuka diri terhadap keluarga barunya agar lebih mengenal satu sama lain. Karena anggota keluarga yang lain sebenarnya sudah menerima dengan baik kehadiran AZ namun AZ masih ragu-ragu untuk membuka diri. Membuka diri bisa dengan ikut melakukan aktivitas bersama dengan anggota keluarga yang lain, misal menonton TV ataupun makan bersama.

3. KASUS 3

a. Identitas Konseli

Nama	: RT (nama samaran)
Usia	: 17 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 1 dari 1 bersaudara
Kelas	: XII
Bidang	: Bidang pribadi
Waktu Pelaksanaan	: Sabtu, 4 November 2017

b. Identifikasi Kasus

RT merupakan siswa kelas XII SMK Karya Rini. RT adalah anak tunggal, dia tinggal hanya dengan ibunya, karena Ayahnya sudah meninggal saat dia masih kecil. RT mengeluhkan tentang kebiasaan ibunya yang sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Ibunya mudah sekali tertarik dengan sales-sales yang menawarkan barang dagangannya, terlebih lagi jika rombongannya (teman-temannya) membeli barang tersebut, maka ibunya juga pasti tidak ketinggalan untuk ikut membelinya. Pernah suatu kali, ibunya membeli sebuah kompor gas yang lebih canggih, RT marah karena kompor gas yang ada di rumah masih dapat digunakan dengan baik, kegunaannya pun sama. Namun, ibunya pun malah balik marah dan menganggap bahwa dia membeli barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri, bukan uang dari orang lain.

Sebenarnya, Rita ingin agar ibunya dapat membelanjakan uangnya dengan lebih bijak, apalagi kini dia seorang *single parent* yang harus membiayai kehidupan sehari-hari dirinya dengan anaknya. Rita pun sudah berusaha sebisa mungkin untuk tidak boros dan meminta barang-barang yang menurutnya tidak terlalu diperlukan. RT pun mengaku jika dia menginginkan sesuatu, dia pasti membelinya dengan menggunakan uang bantuan beasiswa yang didapatkannya, agar tidak membebani ibunya. RT ingin agar ibunya berubah, namun dia bingung harus melakukan apa.

c. Diagnosis

RT memiliki ibu yang kurang bijak dalam membelanjakan keuangannya.

d. Prognosis

RT mencoba memberikan pengertian kepada ibunya dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan lebih lembut dan tidak memakai emosi, agar ibunya pun juga tidak terpancing emosi. Bisa juga dengan meminta ibunya untuk menyusun suatu daftar prioritas, agar ibunya tahu barang mana yang terlebih dahulu dibeli dan barang yang seharusnya tidak perlu dibeli.

4. KASUS 4

a. Identitas Konseli

Nama : KU (nama samaran)
Usia : 15 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Kelas : X
Bidang : Bidang pribadi dan belajar
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 25 Oktober 2017

b. Identifikasi Kasus

KU merupakan siswi kelas X di SMK Karya Rini. Akhir-akhir ini KU merasa bingung dengan apa yang harus dilakukannya. KU merasa bersalah kepada orangtuanya karena nilai-nilai yang didapatkannya menurun. Padahal, saat duduk di bangku SMP, KU mengaku nilai-nilainya sangat bagus, sehingga dia mendapat peringkat 10 besar di kelas. Dia tidak tahu penyebab dari turunnya nilai-nilainya, dia merasa sudah belajar dan tidak bermain HP pada saat belajar. Namun, hasil yang didapatkannya masih kalah dengan teman-teman di kelasnya.

Orangtuanya pun terkadang menyalahkan KU karena menganggap KU tidak serius dalam belajar. Padahal, KU sudah berusaha menjelaskan kepada orangtua, namun orangtuanya tidak percaya. Jikalau orangtuanya tidak marah, orangtuanya paling hanya berkata “tidak apa-apa”. Namun, hal-hal itulah yang sebenarnya membuat KU merasa sangat bersalah kepada kedua orangtuanya, dia merasa telah membuat orangtuanya kecewa. KU bingung harus melakukan apa agar orangtuanya percaya bahwa dia sudah berusaha.

c. Diagnosis

Nilai-nilai yang didapatkan KU menurun, sehingga orangtua KU merasa kecewa.

d. Prognosis

KU mencoba menjelaskan baik-baik kepada orangtuanya, disamping itu tentu KU juga mencoba koreksi diri sendiri terkait apa yang membuat nilai-nilainya turun.

5. KASUS 5

a. Identitas Konseli

Nama	: FA (nama samaran)
Usia	: 15 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 4 dari 4 bersaudara
Kelas	: X
Bidang	: Bidang pribadi-sosial
Waktu Pelaksanaan	: Rabu, 25 Oktober 2017

b. Identifikasi Kasus

FA merupakan salah satu siswi di SMK Karya Rini yang duduk di kelas X. Dia berasal dari luar kota Jogja dan baru pindah ke Jogja sekitar 4 bulan yang lalu. Kepindahannya ini disebabkan karena usaha ayahnya yang mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, dia diminta untuk tinggal dengan tantenya di Jogja dan ayahnya pun pergi berobat karena sakit serta mencari pekerjaan lain di kota lain. Sebelumnya, dia tinggal hanya dengan Ayahnya, karena ibunya sudah meninggal. Sebenarnya, dia memiliki 2 orang kakak, namun mereka sudah berkeluarga masing-masing dan kakak yang satunya telah meninggal dunia. Sekarang, FA tidak tinggal dengan tantenya, melainkan dititipkan di panti yang dimiliki oleh saudara jauhnya. Menurut FA, peraturan yang sangat ketat di panti membuatnya sangat tidak nyaman. Beberapa peraturan tersebut adalah tidak boleh membawa alat komunikasi apapun dan kegiatan panti yang dinilainya terlalu memberatkan, misalnya mengangkat-angkat pot yang sangat berat. FA pernah berpikir bahwa dia ingin melakukan suatu pelanggaran, agar kemudian dikeluarkan dan dia dapat mengekos sendiri. Tapi, dia berpikir lagi jika dia melakukan hal itu maka dia merasa tidak enak dengan tantenya, yang selama ini membiayai kehidupannya.

Dia juga merasa tidak nyaman bersekolah di sekolahnya ini, menurutnya lingkungannya sangat berbeda dengan lingkungannya dulu. Di sekolah ini tidak terdapat ekstrakurikuler yang dapat ia ikuti,

sehingga dia merasa tidak dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya. Teman-teman kelasnya pun sangat berbeda dengan teman-temannya dulu. Beberapa dari mereka bahkan terkadang meminta jawaban dari PR yang diberikan oleh guru dan dia tidak bisa menolak karena tidak enak dengan temannya. Dia ingin sekali dapat pindah dari sekolah tersebut. Namun dia tidak berani untuk mengatakan keinginannya tersebut kepada tantenya. Pernah suatu kali tantenya bertanya perihal sekolahnya, tetapi FA tidak mengatakan yang sejujurnya dan berusaha membuat tantenya tidak khawatir. Terkadang FA merasa bahwa hidupnya menjadi seperti ini adalah karena salah ayahnya yang bangkrut. Tetapi, dia tidak marah dengan ayahnya. Dia sangat bingung apa yang harus dilakukannya untuk menghadapi hal ini.

c. Diagnosis

FA belum dapat menerima keadaan hidupnya yang sekarang, sehingga dia cenderung untuk menyalahkan Ayahnya. Hal ini juga mengakibatkan FA merasa tidak nyaman dengan lingkungannya sekarang.

d. Prognosis

Praktikan menggunakan teknik kursi kosong yang merupakan salah satu bentuk terapi Gestalt. Teknik ini dirasa tepat, karena FA dapat mengungkapkan apa yang dirasakannya dan dipendamnya selama ini dengan membayangkan praktikan sebagai Ayahnya.

B. KONSELING KELOMPOK

1. Waktu Pelaksanaan :

Selasa, 7 November 2017

2. Anggota Konseling Kelompok (nama disamarkan) :

- a. DW (X-BUSANA)
- b. FN (X-BUSANA)
- c. AQ (X-AP 1)
- d. DV (X-AP 1)
- e. FB (X-AP 1)

3. Tujuan

- 1. Menyelesaikan permasalahan individu dengan bantuan dinamika kelompok
- 2. Anggota konseling kelompok dapat mengembangkan dorongan dan motivasi yang diberikan antar anggota kelompok.

4. Deskripsi Kasus

Permasalahan anggota kelompok yang dibahas : DV (X-AP 1)

DV merupakan siswi kelas X di SMK Karya Rini. Dia anak ke 2 dari 4 bersaudara. DV merasa tidak nyaman dengan keadaan di rumah, orangtuanya selalu berdebat setiap pagi dengan bahasan yang sama, yaitu masalah uang saku anak. DV dan saudara-saudaranya memiliki usia yang tidak terpaut jauh, sehingga memang mereka semua memasuki usia sekolah. Bahkan kakaknya, hanya terpaut satu tahun di atasnya dan bersekolah di sekolah yang sama dengan DV. Ayah DV memiliki penghasilan yang tidak menentu, selalu disalahkan oleh ibunya yang merasa memiliki penghasilan yang lebih baik.

Pernah suatu kali saat orangtuanya berdebat seperti itu, adeknya yang nomor 3 tidak diberi uang saku dan akhirnya tidak berangkat ke sekolah, padahal adeknya itu adalah orang yang sangat rajin. Sebenarnya DV ingin membantu meringankan beban orangtuanya dengan bekerja *part time*, namun keinginannya itu tidak diperbolehkan oleh orangtuanya, dengan alasan agar fokus untuk sekolah saja. Devita bingung harus

bagaimana agar orangtuanya tidak selalu berdebat setiap pagi dan dapat membantu meringankan beban kedua orangtuanya.

5. Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil konseling kelompok, didapatkan hasil rencana tindak lanjut untuk masalah DV, yaitu :

- DV berusaha untuk tidak menuntut orangtua lagi tentang pemberian jumlah uang saku dan berusaha tidak boros dalam mengelola keuangannya, agar sisa uang sakunya dapat ditabung untuk membeli barang-barang yang dibutuhkannya tanpa meminta orangtua.
- DV ingin berjualan secara online, karena berjualan online biasanya tidak mengganggu kegiatan sekolah dan masih dapat tetap fokus.

C. HOME VISIT

1. Pelaksanaan Home Visit 1

a. Waktu Pelaksanaan :

Selasa, 31 Oktober 2017

b. Sasaran

- 1) Nama : EL (inisial)
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Kelas : X Perhotelan
- 4) Alamat : Bantengan, Wonocatur, Banguntapan

c. Tujuan

- 1) Mencari tahu alasan EL sering membolos.
- 2) Mendorong EL untuk rajin berangkat sekolah kembali.

d. Deskripsi Kasus

EL adalah seorang siswi di SMK Karya Rini yang duduk di bangku kelas X. Setiap minggu, pasti ada hari yang EL tidak masuk atau membolos. Awal-awal masuk SMK, EL memang memiliki masalah, yaitu dia tidak suka mengenakan rok saat sekolah, dia ingin bebas berpakaian ketika berangkat ke sekolah. Maka dari itu, EL dulu sering tidak masuk. Namun, sekarang hal tersebut tidak menjadi masalah lagi. Alasan EL membolos beberapa hari di setiap minggu belum diketahui, apakah memang karena alasan rok itu atau ada alasan yang lain lagi.

e. Tindak Lanjut

Guru BK beserta mahasiswa PLT mengunjungi rumah EL dan bertemu dengan ibunya EL. Ibu dari EL terlihat bingung dan tidak mengerti alasan EL tidak berangkat ke sekolah. Padahal, setiap hari dia tetap pamit untuk berangkat ke sekolah. Bahkan, pada saat itu, EL mencoba dihubungi lewat *whatsapp* dan mengatakan bahwa dia sedang pelajaran di sekolah. Hal itu berarti EL berbohong, karena dia tidak masuk sekolah pada hari itu. Saat ditanyakan apakah alasannya karena dia masih tidak mau memakai rok, ibunya bilang tidak. Pada saat SMP dia tidak seperti itu, dia

mau mengenakan rok saat masuk sekolah, tapi karena kepala sekolah nya merupakan tetangga, sehingga dia takut jika akan membolos. Pada kunjungan tersebut, belum didapatkan hasil terkait alasan apa EL sering membolos di setiap minggu.

2. Pelaksanaan Home Visit 2

a. Waktu Pelaksanaan :

Selasa, 7 November 2017

b. Sasaran

- 1) Nama : BG (inisial)
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Kelas : X Perhotelan
- 4) Alamat : Ngentak, Sapen, Caturtunggal, Depok

c. Tujuan

- 1) Mencari tahu alasan BG tidak masuk sekolah.
- 2) Mendorong BG untuk rajin berangkat sekolah kembali.

d. Deskripsi Kasus

BG merupakan siswa kelas X di SMK Karya Rini. Kurang lebih selama 2 minggu, BG tidak masuk sekolah. Alasan BG tidak masuk sekolah adalah sakit *sinusitis*. Namun, setelah itu tidak ada kabar lagi dari BG apakah sakitnya sudah sembuh atau belum. Bahkan, teman-teman sekelasnya pun tidak mengetahui keadaan BG. Keluarga BG pun tidak memiliki nomor hape yang bisa dihubungi, sehingga tidak diperoleh kejelasan bagaimana sebenarnya keadaan dari BG, apakah tidak masuk karena masih sakit atau memang sudah sembuh namun dia memiliki alasan lain untuk tidak masuk sekolah.

e. Tindak Lanjut

Untuk memperoleh kejelasan dari masalah ini, maka guru BK beserta mahasiswa PLT melakukan *homevisit* ke rumah BG. Ternyata, BG sehari-hari hanya tinggal dengan kakek-neneknya saja, sedangkan orangtuanya di Bandung. Pada saat kunjungan ke rumah, BG tidak ada di rumah dan sedang di rumah tantenya di

Bantul, sedangkan yang ada hanya neneknya dan kakeknya yang sedang sakit *stroke*. Berdasarkan cerita neneknya, bahwa memang benar BG mengalami sakit *sinusitis* dan sedang dalam tahap penyembuhan. Karena masalah ekonomi, maka BG berobat menggunakan pengobatan alternatif, tidak dioperasi, sehingga proses penyembuhannya pun cenderung lama. Sebenarnya BG pulang dari Bandung sudah sejak hari kemarin (6 November 2017), namun BG merasa masih capek dan butuh istirahat setelah perjalanan dari Bandung, oleh sebab itu BG baru akan masuk sekolah keesokan harinya (8 November 2017).

LAMPIRAN 5. HASIL ANGKET SOSIOMETRI

Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : X AP 1

Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Ade Dian Fitriani	Perempuan	38	18
2	Ade Ella Isna Putri Nuruddin	Perempuan	29	25
3	Adistya Puteri Lestari	Perempuan	26	23
4	Agnes Febriana Triwidyastuti	Perempuan	33	14
5	Albert Agung Gunawan	Laki-laki	15	16
6	Albertus Agung Jossy Permana	Laki-laki	16	15
7	Alif Adnan Prasetyo	Laki-laki	20	16
8	Alya Alfiani	Perempuan	31	3
9	Ananda Alfian Cucu Pratama	Laki-laki	0	34
10	Andrean Wendy Tarigan Silangit	Laki-laki	0	35
11	Anggun Widiastuti	Perempuan	25	29
12	Aninda Ryan oktaviana	Perempuan	18	38
13	Annisa Alwi Syahidah	Perempuan	24	36
14	Aqmailia Dian Aryudani	Perempuan	4	33
15	Arya Fathah Aziz Hafidz	Laki-laki	16	5
16	Arya Galih Pratama	Laki-laki	6	15
17	Aulia Agrianti Nurdiasari	Perempuan	30	36
18	Avina Maharani	Perempuan	12	32
19	Bagus Joko Wiratama	Laki-laki	21	22
20	Bahrul Ulum Ardiarto	Laki-laki	7	20
21	Bambang Ahmad Rifai	Laki-laki	19	6
22	Bayu Adji Pamungkas	Laki-laki	35	10
23	Catur Anggi Kiswari	Perempuan	31	26
24	Danis Rahayuningsih	Perempuan	13	30
25	Deandra Agriana Candra Ning Tyas	Perempuan	28	11
26	Devita Ramadhani	Perempuan	3	23
27	Dinda Amelia Dewi	Perempuan	0	2
28	Erlina Auramara	Perempuan	11	2
29	Farisatus Saidha	Perempuan	2	25
30	Gabriella Ratna Puspamega	Perempuan	17	36
31	Hanna Dwi Sephiasih	Perempuan	8	26
32	Ida Nur Hidayati	Perempuan	18	38
33	Iga Naila	Perempuan	4	37
34	Khoirul Ikhwan	Laki-laki	9	0
35	Krisna Murti	Laki-laki	22	10
36	Maria Esperanza	Perempuan	17	30
37	Stefani Febbysta Seritama	Perempuan	33	3
38	Vincentia Angelina Eta Keban	Perempuan	1	18

B. Tabulasi Arah Pilih

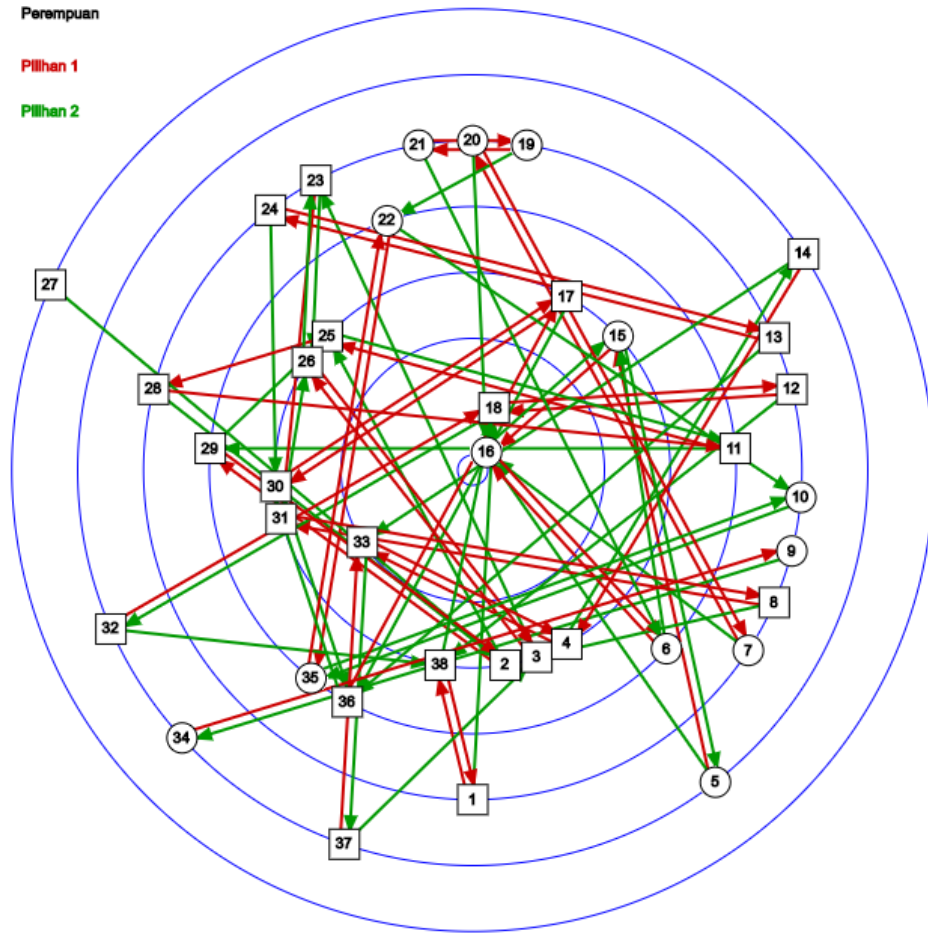
[illegible]

No.	Nama	Pengantar	Bantuan	Tanpa Bantuan	Total
0.	Ratna Puspamega				
3 1.	Hanna Dwi Sephiasih		1		1
3 2.	Ida Nur Hidayati			2	2
3 3.	Iga Naila	1		2	3
3 4.	Khoirul Ikhwan		2		2
3 5.	Krisna Murti		2		2
3 6.	Maria Esperanza			2	2
3 7.	Stefani Febbysta Seritama				2
3 8.	Vincentia Angelina Eta Keban	1		2	3

C. Indeks Pemilihan

ti	Nama	Nilai
1.	Ade Dian Fitriani	$2 / 37 = 0.05$
2.	Ade Ella Isna Putri Nuruddin	$4 / 37 = 0.11$
3.	Adistya Puteri Lestari	$4 / 37 = 0.11$
4.	Agnes Febriana Triwidyastuti	$4 / 37 = 0.11$
5.	Albert Agung Gunawan	$1 / 37 = 0.03$
6.	Albertus Agung Jossy Permana	$3 / 37 = 0.08$
7.	Alif Adnan Prasetyo	$2 / 37 = 0.05$
8.	Alya Alfiani	$2 / 37 = 0.05$
9.	Ananda Alfian Cucu Pratama	$2 / 37 = 0.05$
10.	Andrean Wendy Tarigan Silangit	$2 / 37 = 0.05$
11.	Anggun Widiastuti	$3 / 37 = 0.08$
12.	Aninda Ryan oktaviana	$2 / 37 = 0.05$
13.	Annisa Alwi Syahidah	$2 / 37 = 0.05$
14.	Aqmailia Dian Aryudani	$1 / 37 = 0.03$
15.	Arya Fathah Aziz Hafidz	$4 / 37 = 0.11$
16.	Arya Galih Pratama	$7 / 37 = 0.19$
17.	Aulia Agrianti Nurdiasari	$4 / 37 = 0.11$
18.	Avina Maharani	$6 / 37 = 0.16$
19.	Bagus Joko Wiratama	$2 / 37 = 0.05$
20.	Bahrul Ulum Ardiarto	$2 / 37 = 0.05$
21.	Bambang Ahmad Rifai	$2 / 37 = 0.05$
22.	Bayu Adji Pamungkas	$3 / 37 = 0.08$
23.	Catur Anggi Kiswari	$2 / 37 = 0.05$
24.	Danis Rahayuningsih	$2 / 37 = 0.05$
25.	Deandra Agriana Candra Ning Tyas	$4 / 37 = 0.11$
26.	Devita Ramadhani	$4 / 37 = 0.11$
27.	Dinda Amelia Dewi	$0 / 37 = 0$
28.	Erlina Auramara	$2 / 37 = 0.05$
29.	Farisatus Saidha	$3 / 37 = 0.08$
30.	Gabriella Ratna Puspamega	$4 / 37 = 0.11$
31.	Hanna Dwi Sephiasih	$4 / 37 = 0.11$
32.	Ida Nur Hidayati	$1 / 37 = 0.03$
33.	Iga Naila	$5 / 37 = 0.14$
34.	Khoirul Ikhwan	$1 / 37 = 0.03$
35.	Krisna Murti	$3 / 37 = 0.08$
36.	Maria Esperanza	$3 / 37 = 0.08$
37.	Stefani Febbysta Seritama	$1 / 37 = 0.03$
38.	Vincentia Angelina Eta Keban	$4 / 37 = 0.11$

D. Sosiogram X AP 1



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : X AP 2
 Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Andrea Sandy Pratama	Laki-laki	5	35
2	Arneta Devi Fransiska	Perempuan	37	24
3	Christevania Annabelle Puteri Debarim	Perempuan	2	23
4	Cornelia Baunselle	Perempuan	31	5
5	Hendro Prasetyo	Laki-laki	4	31
6	Khusna Arifka	Perempuan	10	27
7	Lucky Nursulaiman Fajar Nugroho	Laki-laki	1	11
8	Mahadewi Septia Ningrum	Perempuan	2	1
9	Melati Nartian Putri	Perempuan	36	30
10	Mezzaluna Corine Safirsty	Perempuan	6	27
11	Muhammad Aish Ahrul Akbar	Laki-laki	30	15
12	Muhammad Bagus Purwanto	Laki-laki	30	13
13	Nafuad Faraihan Bara	Laki-laki	30	11
14	Princessa Sisca Maharani	Perempuan	23	3
15	Putri Regina Ananda	Perempuan	29	34
16	Rajifal Ardi	Laki-laki	25	18
17	Ramadhani Dio WP	Laki-laki	18	25
18	Ramadhan Barisi	Laki-laki	16	17
19	Rinda Alfianita	Perempuan	8	4
20	Riyanida Shalwa Navitarahma	Perempuan	34	25
21	Riza Puspitasari	Perempuan	19	6
22	Rizky Aprilia	Perempuan	2	23
23	Septarika Cahya Setyaningrum	Perempuan	14	3
24	Sesa Faradina Widowati	Perempuan	36	14
25	Shaddam Tegar Alprablema	Laki-laki	17	16
26	Sinta Asri Permana	Perempuan	8	19
27	Syifa Rizky Amien	Perempuan	30	6
28	Tasbita Mawega Prastiyana	Perempuan	32	9
29	Tika Nurfitasari	Perempuan	15	20
30	Tirta Tri Ananda	Laki-laki	132	9
31	Titis Audina	Perempuan	5	4
32	Vonny Julia Eka Primaditya	Perempuan	28	0
33	Windi Ariany	Perempuan	36	4
34	Yasna Della Safa	Perempuan	20	29
35	Yudha Ardian Pratama	Laki-laki	1	5
36	Yuni Yuliani	Perempuan	33	24
37	Yunika Puti Vidyamani	Perempuan	2	36
38	Zellin Pregita Hayundani	Perempuan	29	15

B. Tabulasi Arah Pilih

N o.	Nama	Pemilih / Penolak																																Bobot Pemi lih	Bobo t Peno lak																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34	35	36	37	38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1.	Andrea Sandy Pratama							1	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			

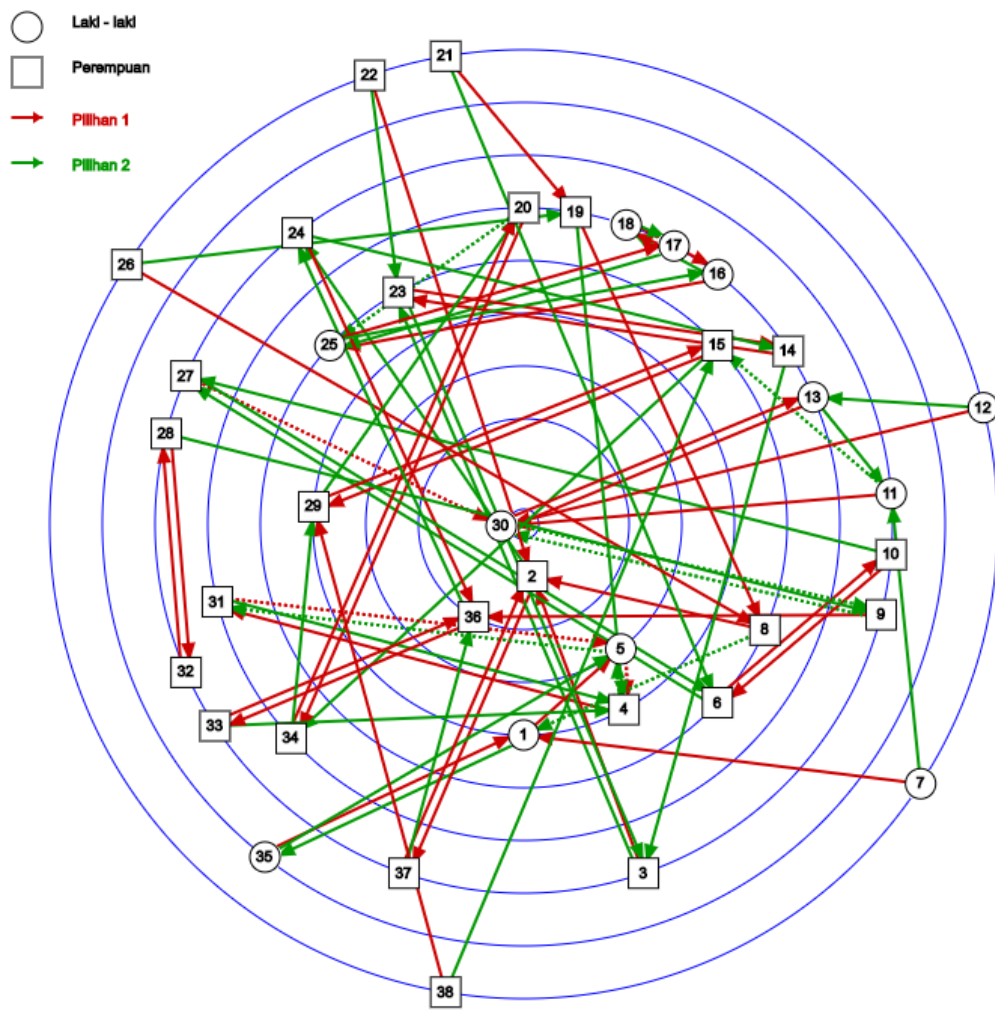
[illegible]

[illegible]

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Andrea Sandy Pratama	$5 / 37 = 0.14$
2.	Arneta Devi Fransiska	$8 / 37 = 0.22$
3.	Christevania Annabelle Puteri Debarim	$2 / 37 = 0.05$
4.	Cornelia Baunselle	$5 / 37 = 0.14$
5.	Hendro Prasetyo	$6 / 37 = 0.16$
6.	Khusna Arifka	$4 / 37 = 0.11$
7.	Lucky Nursulaiman Fajar Nugroho	$0 / 37 = 0$
8.	Mahadewi Septia Ningrum	$4 / 37 = 0.11$
9.	Melati Nartian Putri	$2 / 37 = 0.05$
10.	Mezzaluna Corine Safirsty	$2 / 37 = 0.05$
11.	Muhammad Aish Ahrul Akbar	$2 / 37 = 0.05$
12.	Muhammad Bagus Purwanto	$0 / 37 = 0$
13.	Nafuad Faraihan Bara	$3 / 37 = 0.08$
14.	Princessa Sisca Maharani	$3 / 37 = 0.08$
15.	Putri Regina Ananda	$4 / 37 = 0.11$
16.	Rajifal Ardi	$3 / 37 = 0.08$
17.	Ramadhani Dio WP	$3 / 37 = 0.08$
18.	Ramdhan Barisi	$3 / 37 = 0.08$
19.	Rinda Alfianita	$3 / 37 = 0.08$
20.	Riyanida Shalwa Navitarahma	$3 / 37 = 0.08$
21.	Riza Puspitasari	$0 / 37 = 0$
22.	Rizky Aprilia	$0 / 37 = 0$
23.	Septarika Cahya Setyaningrum	$4 / 37 = 0.11$
24.	Sesa Faradina Widowati	$2 / 37 = 0.05$
25.	Shaddam Tegar Alprablema	$4 / 37 = 0.11$
26.	Sinta Asri Permana	$0 / 37 = 0$
27.	Syifa Rizky Amien	$2 / 37 = 0.05$
28.	Tasbita Mawega Prastiyana	$2 / 37 = 0.05$
29.	Tika Nurfitasari	$5 / 37 = 0.14$
30.	Tirta Tri Ananda	$9 / 37 = 0.24$
31.	Titis Audina	$3 / 37 = 0.08$
32.	Vonny Julia Eka Primaditya	$2 / 37 = 0.05$
33.	Windi Arianay	$2 / 37 = 0.05$
34.	Yasna Della Safa	$3 / 37 = 0.08$
35.	Yudha Ardian Pratama	$1 / 37 = 0.03$
36.	Yuni Yuliani	$7 / 37 = 0.19$
37.	Yunika Puti Vidyamani	$2 / 37 = 0.05$
38.	Zellin Pregita Hayundani	$0 / 37 = 0$

D. Sosiogram X AP 2



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : X BUSANA
Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Ananda Cahya Budiman	Perempuan	15	7
2	Xxx** (Pindah)	Perempuan		
3	Arlie Putri Fitriana	Perempuan	16	23
4	Azzizah Farha Aisha	Perempuan	16	5
5	Cesar Irma Della	Perempuan	20	23
6	Dea Tri Pramesella	Perempuan	19	24
7	Dies Lukita Alfancha	Perempuan	12	20
8	Diinta Sholihatul Khairiyyah	Perempuan	14	18
9	Dwi Safitri Ningsih	Perempuan	25	22
10	Epifania Puspita Ugahari	Perempuan	23	16
11	Erma Widyawati	Perempuan	13	25
12	Fany Alfina Damayanti	Perempuan	7	8
13	Faunilah	Perempuan	11	16
14	Ferra Sukma Febiana	Perempuan	8	21
15	Intan Nuraini	Perempuan	1	7
16	Kurnia Dwi Fitriani	Perempuan	23	3
17	Masrurotul fadilah	Perempuan	22	11
18	Maya Yuni Puspitasari	Perempuan	3	21
19	Nadia Kartika Sari	Perempuan	24	6
20	Rosa Alfina Damayanti	Perempuan	7	5
21	Sabilla Seviardani	Perempuan	18	14
22	Sagita Indah Parawansa	Perempuan	5	9
23	Sintia Agustina Kusuma Dewi	Perempuan	16	3
24	Vira Asri Maylani	Perempuan	19	6
25	Afani Dina Fadillah	Perempuan	9	19

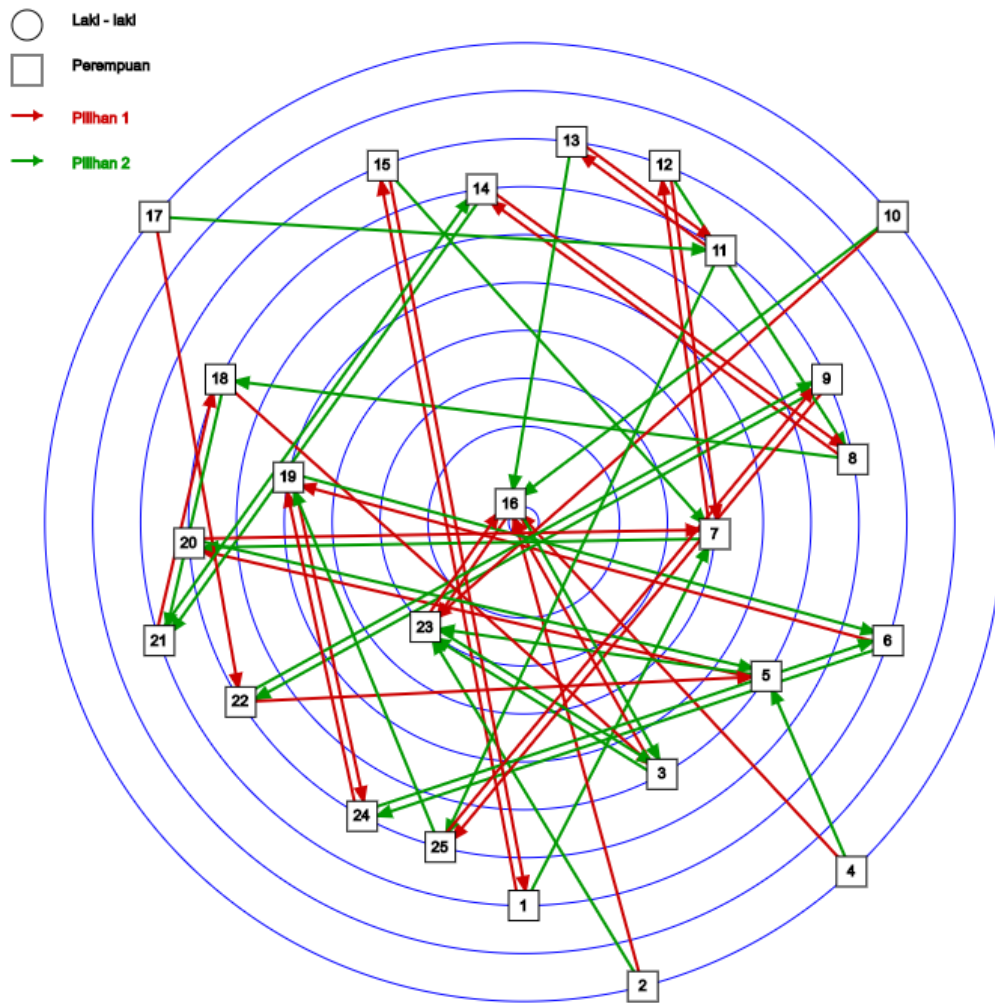
B. Tabulasi Arah Pilih

[illegible]

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ananda Cahya Budiman	$2 / 24 = 0.08$
2.	xxx	$0 / 24 = 0$
3.	Arlie Putri Fitriana	$4 / 24 = 0.17$
4.	Azzizah Farha Aisha	$0 / 24 = 0$
5.	Cesar Irma Della	$4 / 24 = 0.17$
6.	Dea Tri Pramesella	$2 / 24 = 0.08$
7.	Dies Lukita A	$6 / 24 = 0.25$
8.	Diinta Sholihatul K	$3 / 24 = 0.13$
9.	Dwi Safitri Ningsih	$3 / 24 = 0.13$
10.	Epifannia Puspita Ugahari	$0 / 24 = 0$
11.	Erma Widyawati	$3 / 24 = 0.13$
12.	Fany Alfina Damayanti	$2 / 24 = 0.08$
13.	Faunilah	$2 / 24 = 0.08$
14.	Ferra Sukma F	$3 / 24 = 0.13$
15.	Intan Nuraini	$2 / 24 = 0.08$
16.	Kurnia Dwi Safitri	$10 / 24 = 0.42$
17.	Masrurotul Fadilah	$0 / 24 = 0$
18.	Maya Yuni P	$3 / 24 = 0.13$
19.	Nadia Kartika Santi	$5 / 24 = 0.21$
20.	Rosa Alfina Damayanti	$3 / 24 = 0.13$
21.	Sabilla Seviardani	$2 / 24 = 0.08$
22.	Sagita Indah Parawansa	$3 / 24 = 0.13$
23.	Sintia Agustina K. D	$7 / 24 = 0.29$
24.	Vira Asri Maylani	$3 / 24 = 0.13$
25.	Afani Dina Fadillah	$3 / 24 = 0.13$

D. Sosiogram X BUSANA



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XI AP 1
 Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Adi Pranata	Laki-laki	26	2
2	Adik Faisal	Laki-laki	1	26
3	Adrey Agung Wicaksono Susetyaningprang	Laki-laki	17	25
4	Agita Salsabila	Perempuan	14	30
5	Ananda Mutiara Husniyyah Humairaa'	Perempuan	0	21
6	Andien Anugerah Putri Septian	Perempuan	33	0
7	Anita Dewi Nurhayati	Perempuan	34	12
8	Aprilisa Tri Wahyuningrum	Perempuan	10	22
9	Astrid Nur Feby	Perempuan	20	21
10	Ayu Dwina Pramesthy	Perempuan	22	8
11	Banigia Junio Dwi S	Laki-laki	0	25
12	Dana Talitha Ivena Ivanalia	Perempuan	7	24
13	Danu Artha Pamungkas	Laki-laki	3	17
14	Devia Yolanda Wibisono	Perempuan	4	32
15	Dhani Nur Febriami	Perempuan	33	23
16	Dian Kristianto	Laki-laki	1	19
17	Diki Dharmawan	Laki-laki	3	13
18	Doni Arta Setiawan Pratama	Laki-laki	0	35
19	Dova Evan Pratama Swara	Laki-laki	16	1
20	Edenia Nur Rahma	Perempuan	24	21
21	Erva Hardiyati	Perempuan	36	24
22	Evi Nur Indah Savitri	Perempuan	10	8
23	Exsa Novia Arvita	Perempuan	15	33
24	Fajar Wahyu Widyarti	Perempuan	20	0
25	Fauzan Dimas Widjanarko	Laki-laki	11	17
26	Ferdynan Aksan Merdiawan Yulianto	Laki-laki	1	2
27	Florentina Amara Putri Davina	Perempuan	33	15
28	Handika Triasnowo	Laki-laki	13	17
29	Hertina Rainy Indraswari	Perempuan	31	32
30	Imeylenia Ayu Andira	Perempuan	4	32
31	Irene Ardiani ome	Perempuan	29	32
32	Ivena Neva Damara	Perempuan	31	29
33	Khana Aprilia Cahya Putri	Perempuan	0	27
34	Laras Budiawaty Saputri	Perempuan	7	12
35	Lauwisyano Arviero Jourdan	Laki-laki	0	1
36	Lutviana Hendrawati	Perempuan	21	20

B. Tabulasi Arah Pilih

[illegible]

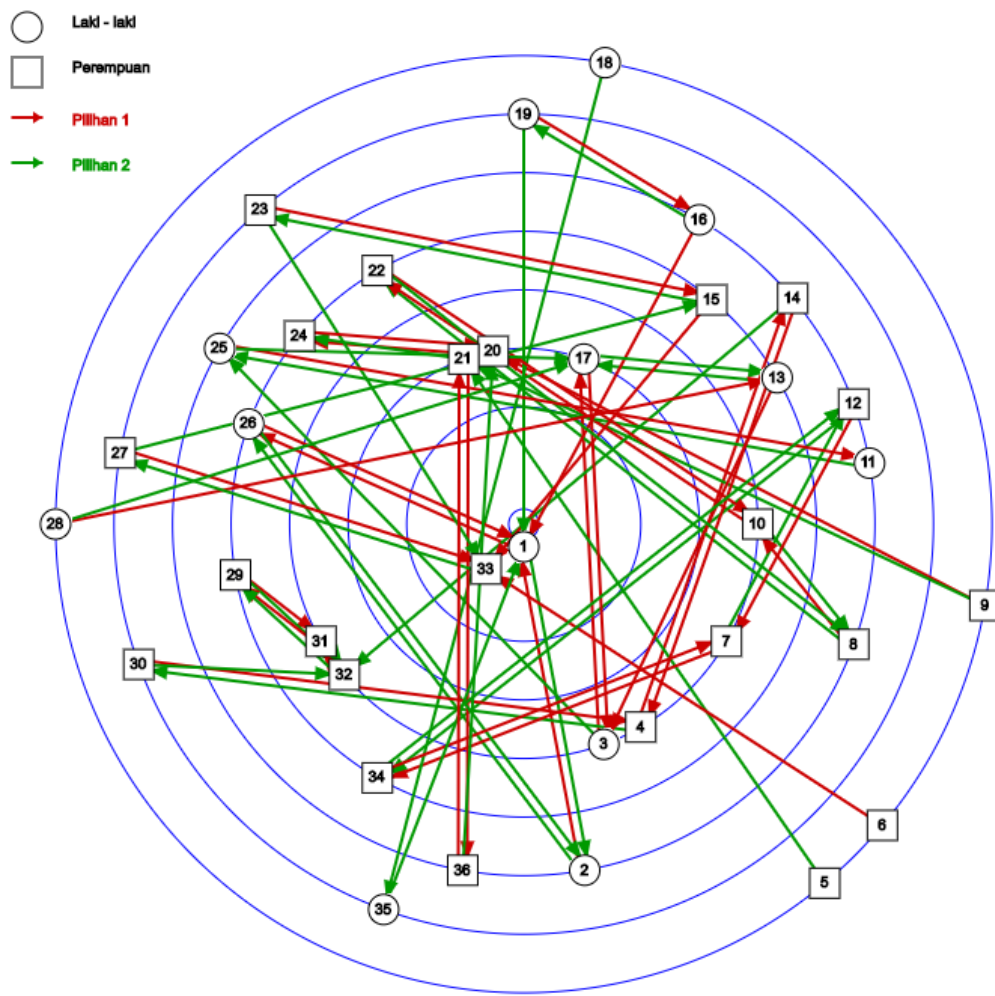
[illegible]

[illegible]

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Adi Pranata	$8 / 35 = 0.23$
2.	Adik Faisal	$2 / 35 = 0.06$
3.	Adrey Agung Wicaksono Susetyaningprang	$4 / 35 = 0.11$
4.	Agita Salsabila	$4 / 35 = 0.11$
5.	Ananda Mutiara Husniyyah Humairaa'	$0 / 35 = 0$
6.	Andien Anugerah Putri Septian	$0 / 35 = 0$
7.	Anita Dewi Nurhayati	$4 / 35 = 0.11$
8.	Aprilisa Tri Wahyuningrum	$2 / 35 = 0.06$
9.	Astrid Nur Feby	$0 / 35 = 0$
10.	Ayu Dwina Pramesthy	$4 / 35 = 0.11$
11.	Banigia Junio Dwi S	$2 / 35 = 0.06$
12.	Dana Talitha Ivena Ivanalia	$2 / 35 = 0.06$
13.	Danu Artha Pamungkas	$3 / 35 = 0.09$
14.	Devia Yolanda Wibisono	$2 / 35 = 0.06$
15.	Dhani Nur Febriami	$3 / 35 = 0.09$
16.	Dian Kristianto	$2 / 35 = 0.06$
17.	Diki Dharmawan	$5 / 35 = 0.14$
18.	Doni Arta Setiawan Pratama	$0 / 35 = 0$
19.	Dova Evan Pratama Swara	$1 / 35 = 0.03$
20.	Edenia Nur Rahma	$5 / 35 = 0.14$
21.	Erva Hardiyati	$5 / 35 = 0.14$
22.	Evi Nur Indah Savitri	$3 / 35 = 0.09$
23.	Exsa Novia Arvita	$1 / 35 = 0.03$
24.	Fajar Wahyu Widyarti	$3 / 35 = 0.09$
25.	Fauzan Dimas Widjanarko	$2 / 35 = 0.06$
26.	Ferdynan Aksan Merdiawan Yulianto	$3 / 35 = 0.09$
27.	Florentina Amara Putri Davina	$1 / 35 = 0.03$
28.	Handika Triasnowo	$0 / 35 = 0$
29.	Hertina Rainy Indraswari	$3 / 35 = 0.09$
30.	Imeylenia Ayu Andira	$1 / 35 = 0.03$
31.	Irene Ardiani ome	$4 / 35 = 0.11$
32.	Ivena Neva Damara	$4 / 35 = 0.11$
33.	Khana Aprilia Cahya Putri	$7 / 35 = 0.2$
34.	Laras Budiawaty Saputri	$3 / 35 = 0.09$
35.	Lauwisyano Arviero Jourdan	$1 / 35 = 0.03$
36.	Lutviana Hendrawati	$2 / 35 = 0.06$

D. Sosiogram XI AP 1



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XI AP 2
 Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Kristiningrum	Perempuan	20	3
2	Mahlia Putri Dewi	Perempuan	34	15
3	Marningsih Wulandari	Perempuan	15	1
4	Meda Soliha Wati	Perempuan	29	5
5	Melani Istria Setyawati	Perempuan	26	29
6	Meydria Kurniana	Perempuan	24	33
7	Mila Rosa	Perempuan	27	28
8	Muhammad Nur Al Amin	Laki-laki	12	17
9	Muhammad Rifai Saputra	Laki-laki	12	10
10	Muhammad Riski herdiawan	Laki-laki	8	17
11	Muhammad Yusuf Giffary	Laki-laki	19	30
12	Nanda Ogi Nurcahyo Santoso	Laki-laki	10	8
13	Nastiti Niken Tifani	Perempuan	29	5
14	Nathaniel Adeli Chrisdianto	Laki-laki	11	30
15	Novita Devi Rahayuningtyas	Perempuan	2	33
16	Nugi Ardiyanto	Laki-laki	25	14
17	Oki Ardiyanto	Laki-laki	8	10
18	Pita Yani Panca Astuti	Perempuan	7	27
19	Radeka Abdullah	Laki-laki	11	12
20	Ranella Anesti Dheya	Perempuan	1	23
21	Rizka Maulina Saputri	Perempuan	22	15
22	Sekar Safitriningsih	Perempuan	21	3
23	Shafa Stofonia Azzahra Ghozaly	Perempuan	31	20
24	Shella Natasya Prisha Maulia	Perempuan	6	33
25	Shendy Nur Auriyana	Laki-laki	16	26
26	Sherinandika Putri Dewani	Perempuan	5	25
27	Sukma Amalia Sari	Perempuan	7	28
28	Tisya Aprilia	Perempuan	7	18
29	Yohana Disti Lingga Hapsari	Perempuan	4	13
30	Yohanes Arya Wasistha Prabawa	Laki-laki	11	19
31	Yuwanti Feraningsih	Perempuan	23	1
32	Zakiya Ali Ardi Addarajat	Laki-laki	10	11
33	Zodia Serika Pasha	Perempuan	24	6
34	Zalsa Sephiananda Ginting Suka	Perempuan	2	33

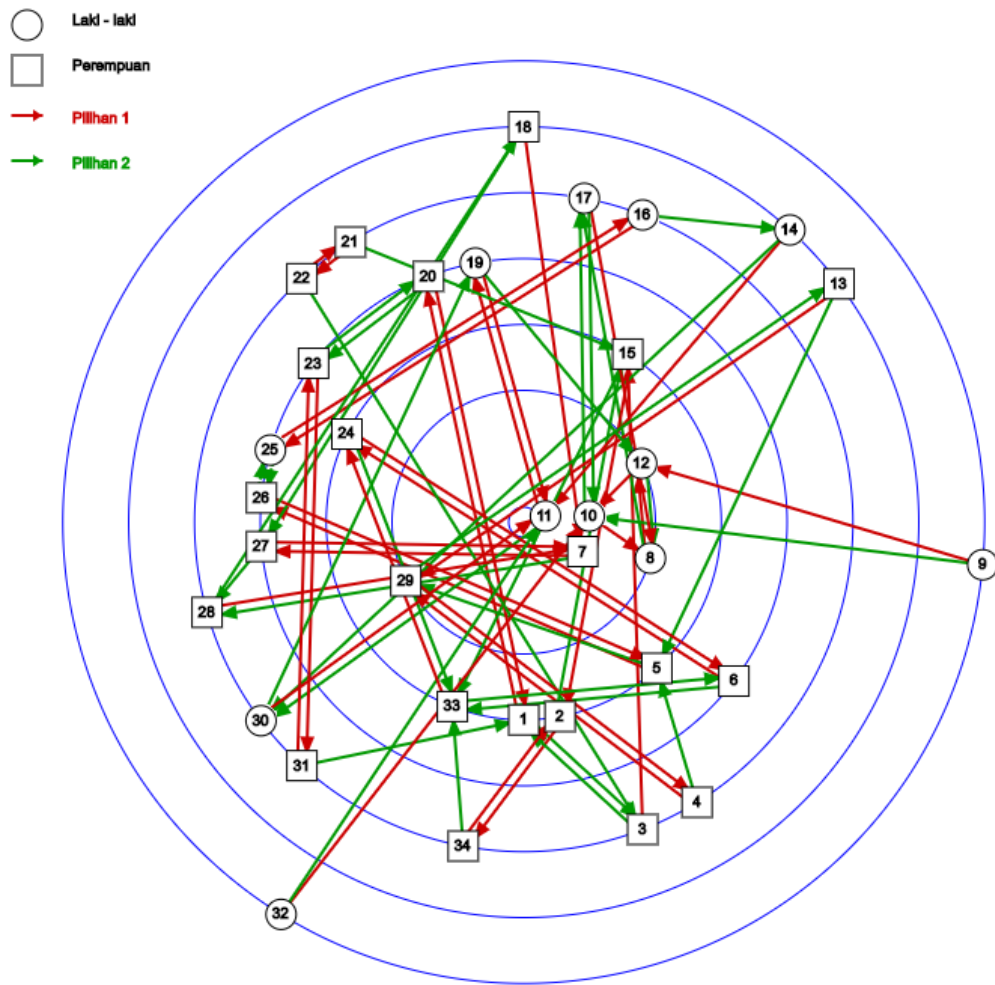
B. Tabulasi Arah Pilih

No .	Nama	Pemilih / Penolak																																Bobot Pemili h	Bobot Penola k	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33
1.	Kristiningrum			2																1										2					4	0
2.	Mahlia Putri															1																	1		4	0
3.	Marningsih Wulandari	2																					2												2	0
4.	Meda Soliha Wati																												1						2	0
5.	Melani Istria Setyawati				2								2													1									4	0
6.	Meydriya K																															2			3	0
7.	Mila Rosa																	1										1	1						6	0
8.	Muhammad Nur Al Amin									1		2						1																	5	0
9.	Muhammad Rifai Saputra																																		0	0
10.	Muhammad Riski herdiawan								2			1					2														1				6	0
11.	Muhammad Yusuf Giffary													1					1										1		2				7	0
12.	Nanda Ogi Nurcahyo Santoso							1	1										2																5	0
13.	Nastiti Niken Tifani																											2							1	0
14.	Nathaniel Adeli Chrisdianto															2																			1	0
15.	Novita Devi Rahayuningtyas		2	1																	2														4	0
16.	Nugi Ardiyanto																							1											2	0
17.	Oki Ardiyanto							2		2																									2	0
18.	Pita Yani Panca Astuti																										2								1	0
19.	Radeka Abdullah										1																		2						3	0
20.	Ranella Anesti Dheya	1																				2													3	0
21.	Rizka Maulina Saputri																					1													2	0
22.	Sekar Safitriningsih																				1														2	0
23.	Shafa Stofonia																			2										1					3	0

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Kristiningrum	$4 / 33 = 0.12$
2.	Mahlia Putri	$4 / 33 = 0.12$
3.	Marningsih Wulandari	$2 / 33 = 0.06$
4.	Meda Soliha Wati	$2 / 33 = 0.06$
5.	Melani Istria Setyawati	$4 / 33 = 0.12$
6.	Meydriya K	$3 / 33 = 0.09$
7.	Mila Rosa	$6 / 33 = 0.18$
8.	Muhammad Nur Al Amin	$5 / 33 = 0.15$
9.	Muhammad Rifai Saputra	$0 / 33 = 0$
10.	Muhammad Riski herdiawan	$6 / 33 = 0.18$
11.	Muhammad Yusuf Giffary	$7 / 33 = 0.21$
12.	Nanda Ogi Nurcahyo Santoso	$5 / 33 = 0.15$
13.	Nastiti Niken Tifani	$1 / 33 = 0.03$
14.	Nathaniel Adeli Chrisdianto	$1 / 33 = 0.03$
15.	Novita Devi Rahayuningtyas	$4 / 33 = 0.12$
16.	Nugi Ardiyanto	$2 / 33 = 0.06$
17.	Oki Ardiyanto	$2 / 33 = 0.06$
18.	Pita Yani Panca Astuti	$1 / 33 = 0.03$
19.	Radeka Abdullah	$3 / 33 = 0.09$
20.	Ranella Anesti Dheya	$3 / 33 = 0.09$
21.	Rizka Maulina Saputri	$2 / 33 = 0.06$
22.	Sekar Safitriningsih	$2 / 33 = 0.06$
23.	Shafa Stofonia Azzahra Ghozaly	$3 / 33 = 0.09$
24.	Shella Natasya Prisha Maulia	$4 / 33 = 0.12$
25.	Shendy Nur Auriyana	$3 / 33 = 0.09$
26.	Sherinandika Putri Dewani	$3 / 33 = 0.09$
27.	Sukma Amalia Sari	$3 / 33 = 0.09$
28.	Tisya Aprilia	$2 / 33 = 0.06$
29.	Yohana Disti Lingga Hapsari	$5 / 33 = 0.15$
30.	Yohanes Arya Wasistha Prabawa	$2 / 33 = 0.06$
31.	Yuwanti Feraningsih	$2 / 33 = 0.06$
32.	Zakiya Ali Ardi Addarajat	$0 / 33 = 0$
33.	Zodia Serika Pasha	$4 / 33 = 0.12$
34.	Zalsa Sephiananda Ginting Suka	$2 / 33 = 0.06$

D. Sosiogram XI AP 2



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XI TATA BUSANA
Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Afifah Putri Aditya	Perempuan	25	21
2	Agita Febrizqina Agil	Perempuan	29	30
3	Alfera Marlina	Perempuan	14	24
4	Alvina Nur Fitriana	Perempuan	8	16
5	Amanah Fajri Ramadhani	Perempuan	18	20
6	Andiny Rachmadiani	Perempuan	15	7
7	Annisa Sonoria Gustami	Perempuan	6	15
8	Arifah Sekararum	Perempuan	4	17
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	Perempuan	4	28
10	Cahya Ningrum	Perempuan	17	19
11	Dewi Sekar Amartya	Perempuan	32	13
12	Evina Setyawati	Perempuan	16	33
13	Fahma Itsnaini Azzahra	Perempuan	32	11
14	Fildzah Nabilah	Perempuan	3	24
15	Jauharah Hakimah Riyanta	Perempuan	6	7
16	Maharani Putri Kinanti	Perempuan	12	33
17	Melita Sari	Perempuan	22	19
18	Mickey Desy Megawati	Perempuan	5	27
19	Mila Prehatin	Perempuan	17	28
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	Perempuan	5	18
21	Ninda Rachmayanti	Perempuan	1	25
22	Nony Purnamaning Diyah	Perempuan	16	17
23	Novita Nur Yanti	Perempuan	29	30
24	Novita Prasetyawati	Perempuan	3	14
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	Perempuan	1	28
26	Qurrota A'yunina Ridlo	Perempuan	6	7
27	Rakisa Anindya	Perempuan	18	20
28	Rika Septianingrum	Perempuan	25	1
29	Roro Prawesti Arumita	Perempuan	30	2
30	Safa Maika Salsabella	Perempuan	29	34
31	Shelly Puspitasari	Perempuan	35	21
32	Tri Rahayu Ningsih	Perempuan	11	13
33	Vanesa Frisillia Yohanes	Perempuan	20	18
34	Widasari Nurjanah	Perempuan	19	17
35	Yuliana Lisa Riani	Perempuan	31	21

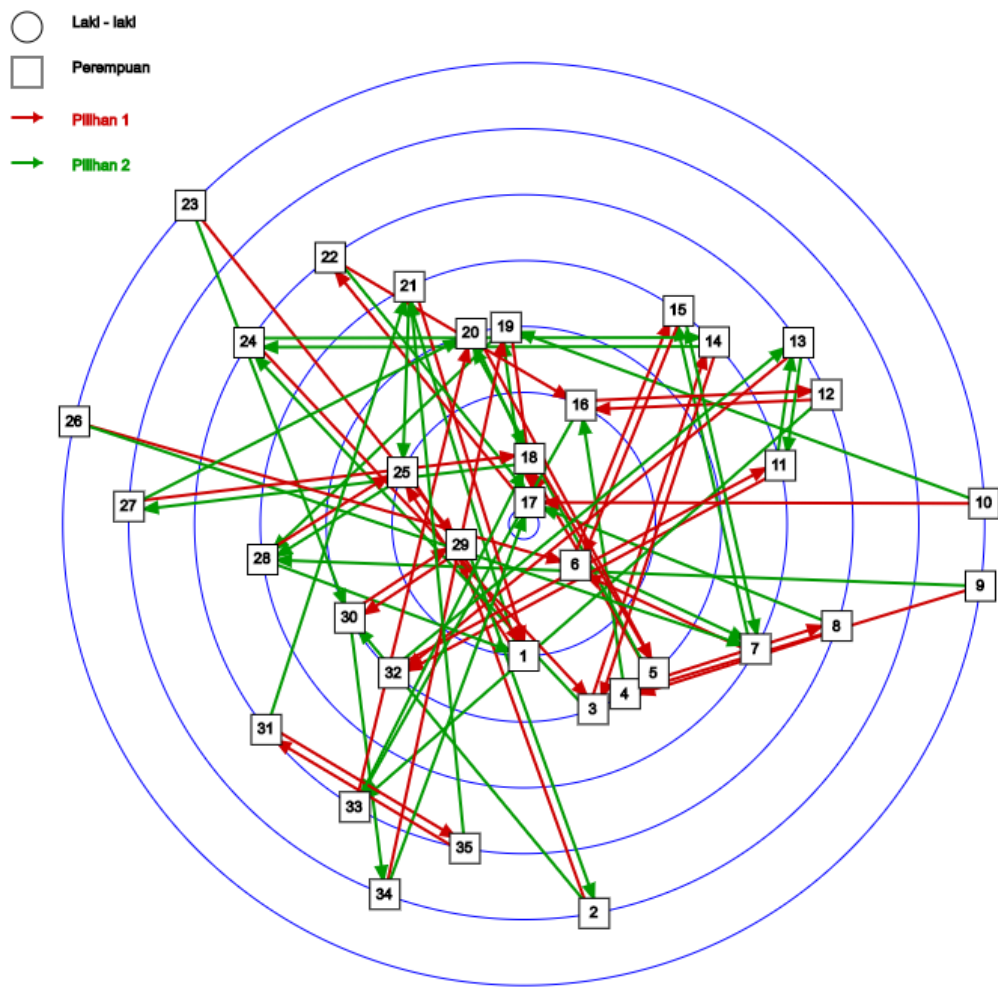
B. Tabulasi Arah Pilih

N o.	Nama	Pemilih / Penolak																																			Bobot Pemil ih	Bobot Penol ak
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1.	Afifah Putri Adriya																				1				1			2								5	0	
2.	Agita Febrizqina Agil																											2								1	0	
3.	Alfera Marliana													1										1												4	0	
4.	Alvina Nur F								1	1																										4	0	
5.	Amanah Fajri R																		1		1															4	0	
6.	Andini Rachmadianti							1							1											1										6	0	
7.	Annisa Sonoria G						2								2											2										3	0	
8.	Arifah Sekar Arum				1																															2	0	
9.	Ayu Septiani N																																			0	0	
10.	Cahya Ningrum																																			0	0	
11.	Dewi Sekar Amartya													2																		1				3	0	
12.	Evina Setyawati															1																				2	0	
13.	Fahma Itsnaini Azzahra											2																				2				2	0	
14.	Fildzah Habila			1																				2												3	0	
15.	Jauharah H. R						1	2																												3	0	
16.	Maharani Putri Kinanti				2								1										1													5	0	
17.	Melita Sari								2		1								1			2												2		7	0	
18.	Mickey					1														2						1							2			6	0	

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Afifah Putri Adriya	$5 / 34 = 0.15$
2.	Agita Febrizqina Agil	$1 / 34 = 0.03$
3.	Alfera Marlina	$4 / 34 = 0.12$
4.	Alvina Nur F	$4 / 34 = 0.12$
5.	Amanah Fajri R	$4 / 34 = 0.12$
6.	Andini Rachmadiani	$6 / 34 = 0.18$
7.	Annisa Sonoria G	$3 / 34 = 0.09$
8.	Arifah Sekar Arum	$2 / 34 = 0.06$
9.	Ayu Septiani N	$0 / 34 = 0$
10.	Cahya Ningrum	$0 / 34 = 0$
11.	Dewi Sekar Amartya	$3 / 34 = 0.09$
12.	Evina Setyawati	$2 / 34 = 0.06$
13.	Fahma Itsnaini Azzahra	$2 / 34 = 0.06$
14.	Fildzah Habila	$3 / 34 = 0.09$
15.	Jauharah H. R	$3 / 34 = 0.09$
16.	Maharani Putri Kinanti	$5 / 34 = 0.15$
17.	Melita Sari	$7 / 34 = 0.21$
18.	Mickey Desy M	$6 / 34 = 0.18$
19.	Mila Prehatin	$4 / 34 = 0.12$
20.	Modifta Nadila W. A	$4 / 34 = 0.12$
21.	Ninda Rachmayanti	$3 / 34 = 0.09$
22.	Nony Purnamaning Diyah	$2 / 34 = 0.06$
23.	Novita Nuryanti	$0 / 34 = 0$
24.	Novita Prasetyawati	$2 / 34 = 0.06$
25.	Nurul Ulfa Ainunnisa	$5 / 34 = 0.15$
26.	Qurrota A'yunina Ridlo	$0 / 34 = 0$
27.	Rakisa A.	$1 / 34 = 0.03$
28.	Rika Septianingrum	$3 / 34 = 0.09$
29.	Roro Prawesti Arumita	$6 / 34 = 0.18$
30.	Safa Maika S.	$4 / 34 = 0.12$
31.	Shelly Puspita	$2 / 34 = 0.06$
32.	Tri Rahayu Ningsih	$4 / 34 = 0.12$
33.	Vanesa Frisillia Y	$2 / 34 = 0.06$
34.	Widiasari Nurjanah	$1 / 34 = 0.03$
35.	Yuliana Lisa Riani	$2 / 34 = 0.06$

D. Sosiogram XI TATA BUSANA



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XII AP 1
Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Abimanyu Jatun Trirasa	Laki-laki	16	12
2	Adhara Nungki Yulia Krisentauri	Perempuan	14	35
3	Aldhi Priyatna Putra	Laki-laki	9	35
4	Alma Deliana Hadiani	Perempuan	0	32
5	Amelia Anjasmara Dewi	Perempuan	9	31
6	Anang Wijaya	Laki-laki	35	15
7	Andi Dwi Elastri	Laki-laki	0	0
8	Anggita Amalia Safitri	Perempuan	25	15
9	Anindia Purika Anggraheni	Perempuan	26	29
10	Anisa Romadhoni Mutiyah	Perempuan	26	29
11	Anjasworo Yogo Yudha Prasodo	Laki-laki	6	14
12	Arif Tri Gustama	Laki-laki	0	0
13	Arista Dewi Damayanti	Perempuan	23	9
14	Asyifa Yonanda Putra	Laki-laki	11	27
15	Berliana Arum Sari Iswanto	Perempuan	34	2
16	Bhayu Heru Kurniawan	Laki-laki	1	30
17	Damelia Fitri Handayani	Perempuan	28	19
18	Desta Dini Febriani	Perempuan	5	26
19	Desti Anggraeni	Perempuan	28	17
20	Dewi Nur Aini	Perempuan	33	34
21	Diki Setiawan	Laki-laki	30	1
22	Dwi Prahasto	Laki-laki	14	3
23	Eka Septia Wati	Perempuan	13	9
24	Ella Novita Sari	Perempuan	26	29
25	Erica Anggraini Saputri	Perempuan	8	34
26	Erika Nadya Erlinda Sari	Perempuan	29	10
27	Fadel M Fertiza	Laki-laki	6	11
28	Febriani Fatimah	Perempuan	17	19
29	Fika Rahmadhani Aswida	Perempuan	26	10
30	Gana Febri Kabisa Pranggono	Laki-laki	1	23
31	Ichsanul Putri Riyanti	Perempuan	5	13
32	Intania Arum Wangi Iswanto	Perempuan	15	24
33	Isla Mahda Sofdanita	Perempuan	34	20
34	Junaedah Fatma Kurniawati	Perempuan	33	15
35	Laslo Tiza Ariansyah	Laki-laki	6	32

B. Tabulasi Arah Pilih

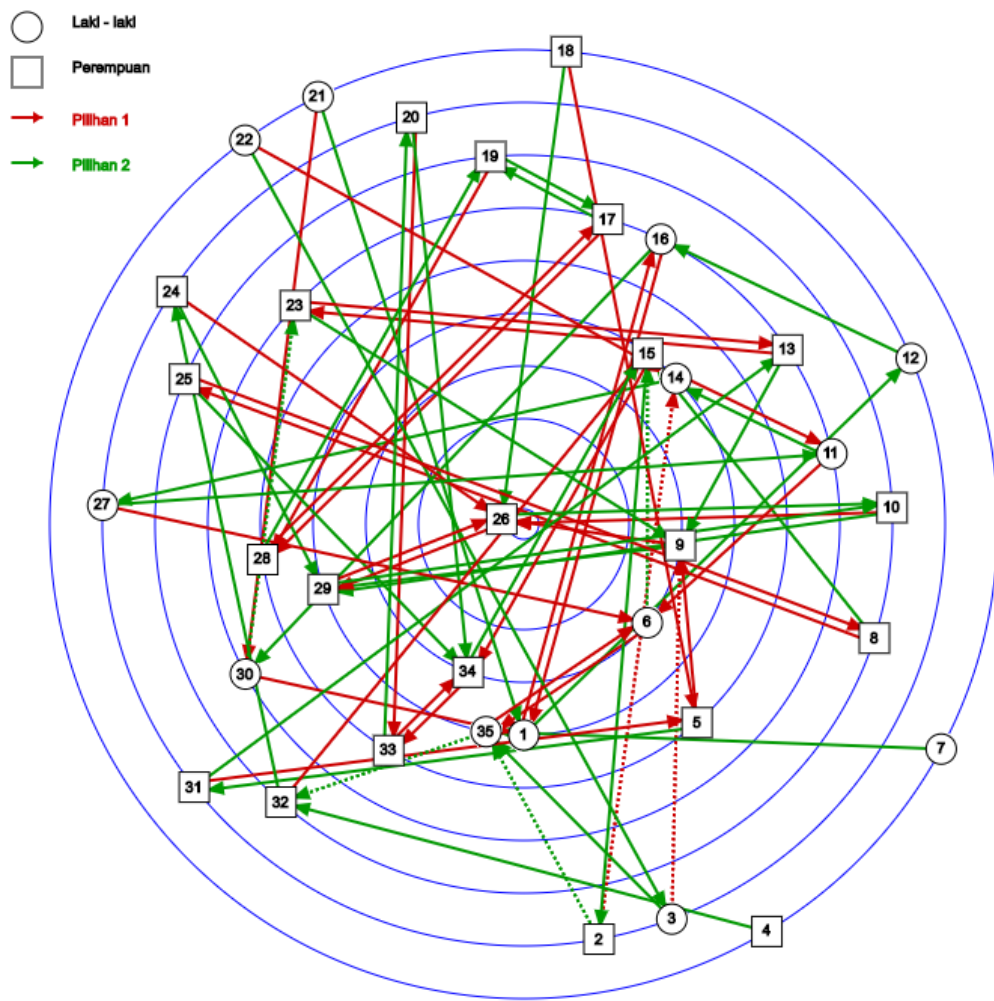
N o.	Nama	Pemilih / Penolak																																Bobot Pemil ih	Bobot Penol ak				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34	35	
1.	Abimanyu Jatun Trirasa															1					2										1							5	0
2.	Adhara Nungki Yulia Krisentaur i															2																						1	0
3.	Aldhi Priyatna Putra																					2																1	0
4.	Alma Deliana Hadianiti																																					0	0
5.	Amelia Anjasmar a Dewi																		1													1						4	0
6.	Anang Wijaya											1																1							1			6	0
7.	Andi Dwi Elastri																																					0	0
8.	Anggita Amalia Safitri																						1															2	0
9.	Anindia Purika Anggrahe ni			1		1								2										2														6	0
10.	Anisa Romadho ni Mutiayah																									2			2									2	0
11.	Anjaswor o Yogo Yudha Prasodo													1													2											3	0
12.	Arif Tri Gustama	2																																				1	0
13.	Arista Dewi																						1								2							3	0

[illegible]

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Abimanyu Jatun Trirasa	$5 / 34 = 0.15$
2.	Adhara Nungki Yulia Krisentauri	$1 / 34 = 0.03$
3.	Aldhi Priyatna Putra	$1 / 34 = 0.03$
4.	Alma Deliana Hadiani	$0 / 34 = 0$
5.	Amelia Anjasmara Dewi	$4 / 34 = 0.12$
6.	Anang Wijaya	$6 / 34 = 0.18$
7.	Andi Dwi Elastri	$0 / 34 = 0$
8.	Anggita Amalia Safitri	$2 / 34 = 0.06$
9.	Anindia Purika Anggraheni	$6 / 34 = 0.18$
10.	Anisa Romadhoni Mutiyah	$2 / 34 = 0.06$
11.	Anjasworo Yogo Yudha Prasodo	$3 / 34 = 0.09$
12.	Arif Tri Gustama	$1 / 34 = 0.03$
13.	Arista Dewi Damayanti	$3 / 34 = 0.09$
14.	Asyifa Yonanda Putra	$5 / 34 = 0.15$
15.	Berliana Arum Sari Iswanto	$5 / 34 = 0.15$
16.	Bhayu Heru Kurniawan	$3 / 34 = 0.09$
17.	Damelia Fitri Handayani	$3 / 34 = 0.09$
18.	Desta Dini Febriani	$0 / 34 = 0$
19.	Desti Anggraeni	$2 / 34 = 0.06$
20.	Dewi Nur Aini	$1 / 34 = 0.03$
21.	Diki Setiawan	$0 / 34 = 0$
22.	Dwi Prahasto	$0 / 34 = 0$
23.	Eka Septia Wati	$3 / 34 = 0.09$
24.	Ella Novita Sari	$1 / 34 = 0.03$
25.	Erica Anggraini Saputri	$2 / 34 = 0.06$
26.	Erika Nadya Erlinda Sari	$9 / 34 = 0.26$
27.	Fadel M Fertiza	$1 / 34 = 0.03$
28.	Febriani Fatimah	$4 / 34 = 0.12$
29.	Fika Rahmadhani Aswida	$5 / 34 = 0.15$
30.	Gana Febri Kabisa Pranggono	$3 / 34 = 0.09$
31.	Ichsanul Putri Riyanti	$1 / 34 = 0.03$
32.	Intania Arum Wangi Iswanto	$2 / 34 = 0.06$
33.	Isla Mahda Sofdanita	$4 / 34 = 0.12$
34.	Junaedah Fatma Kurniawati	$6 / 34 = 0.18$
35.	Laslo Tiza Ariansyah	$5 / 34 = 0.15$

D. Sosiogram XII AP 1



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XII AP 2
Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Maulana Qoirul Alwi	Laki-laki	31	11
2	Melaniawati	Perempuan	31	16
3	Muhammad Andhika Abimayu	Laki-laki	3	33
4	Muhammad Guruh Aguend	Laki-laki	3	17
5	Muhammad Rafi Wijaya	Laki-laki	17	31
6	Muhsinin Holidin Akbar	Laki-laki	32	33
7	Okta Rangga Buana	Laki-laki	11	31
8	Okty Setyaningrum	Perempuan	28	15
9	Perdana Teguh Pramudito	Laki-laki	0	31
10	Putu Anggi Pramesti Dewi	Perempuan	15	28
11	Rachmad Ramadhan Fitri Antoro	Laki-laki	31	20
12	Reni Rahmawati	Perempuan	13	2
13	Rina Melati Linda Rahayu	Perempuan	23	2
14	Rini Rahmawati	Perempuan	17	27
15	Rita Nur Cahyani	Perempuan	10	8
16	Rizky Kurnia Fitri	Perempuan	31	24
17	Sholeh Rahman Prasetyo	Laki-laki	4	3
18	Sophia Indah Pramesti	Perempuan	0	19
19	Sri Puji Rahayu	Perempuan	18	24
20	Sultan Reza Palevi	Laki-laki	31	11
21	Temu Wahyuningsih	Perempuan	0	22
22	Theresia Nadia Anggita	Perempuan	21	12
23	Tri Fuji Listiani	Perempuan	13	2
24	Vicha Mema Mayang Gadhisma	Perempuan	31	30
25	Vikananda Dian Hervianty	Perempuan	25	27
26	Vina Asyura Hanavi	Perempuan	27	25
27	Vina Belia Simanjuntak	Perempuan	25	26
28	Viona Khafidhohdhussholih	Perempuan	8	15
29	Wahyu Intan Febriyanti	Perempuan	25	26
30	Winda Tri Utami	Perempuan	18	19
31	Yoshua Satrio Adi Prakoso	Laki-laki	20	1
32	Yusuf	Laki-laki	33	6
33	Yuvan Satya Depangga	Laki-laki	32	6

B. Tabulasi Arah Pilih

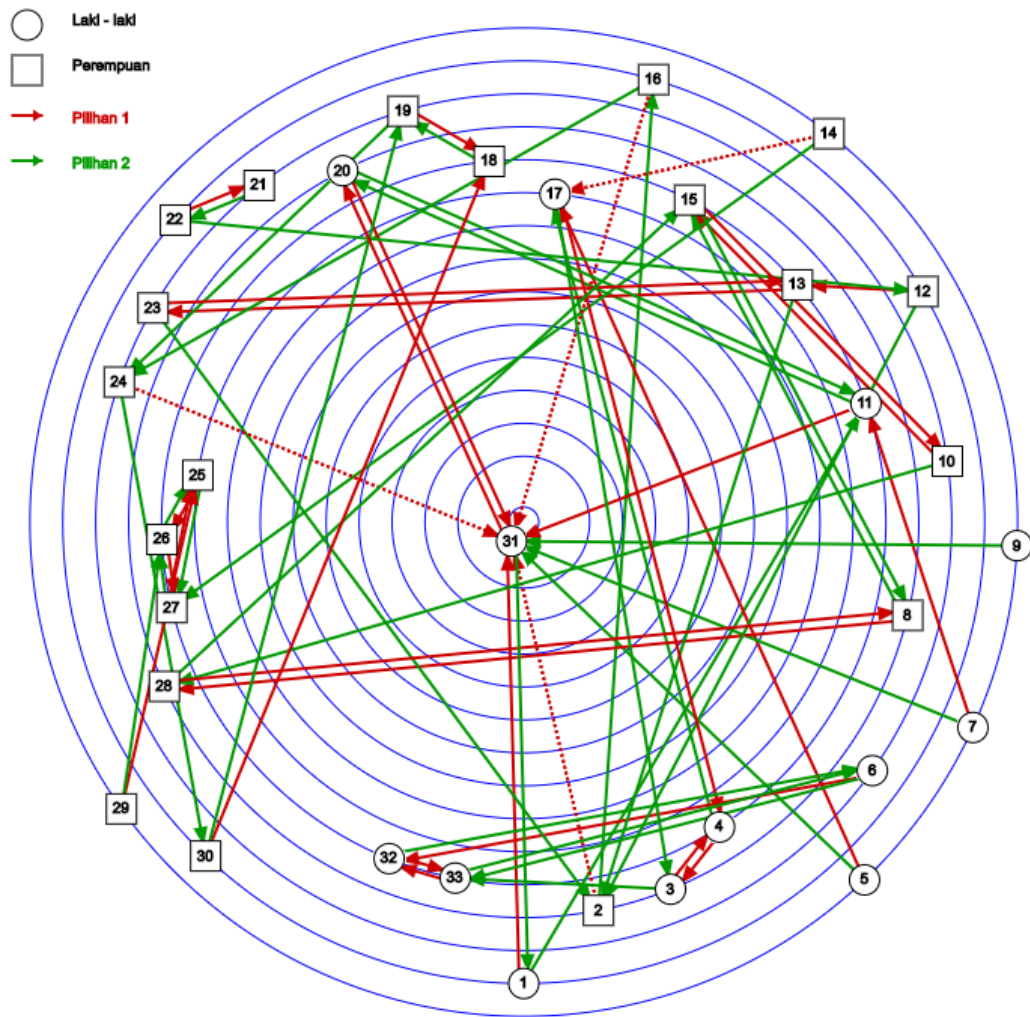
No .	Nama	Pemilih / Penolak																																Bobot Pemili h	Bobot Penola k	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33
1.	Maulana Qoirul Alwi																															2			1	0
2.	Melaniawati												2	2										2										3	0	
3.	Muhammad Andhika Abimayu				1													2																3	0	
4.	Muhammad Guruh Aguend			1														1																4	0	
5.	Muhammad Rafi Wijaya																																	0	0	
6.	Muhsinin Holidin Akbar																															2	2	2	0	
7.	Okta Rangga Buana																																	0	0	
8.	Okty Setyaningrum														2														1					3	0	
9.	Perdana Teguh Pramudito																																	0	0	
10.	Putu Anggi Pramesti Dewi															1																		2	0	
11.	Rachmad Ramadhan Fitri AntoroRachmad Ramadhan Fitr	2						1													2													4	0	
12.	Reni Rahmawati																					2												1	0	
13.	Rina Melati Linda Rahayu												1										1											4	0	
14.	Rini Rahmawati																																	0	0	
15.	Rita Nur Cahyani							2			1																	2						4	0	
16.	Rizky Kurnia Fitri		2																															1	0	
17.	Sholeh Rahman Prasetyo				2	1								1																				5	0	
18.	Sophia Indah Pramesti																		1												1			4	0	
19.	Sri Puji Rahayu																	2													2			2	0	
20.	Sultan Reza Palevi											2																				1		3	0	

[illegible]

C. Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Maulana Qoirul Alwi	$1 / 32 = 0.03$
2.	Melaniawati	$3 / 32 = 0.09$
3.	Muhammad Andhika Abimayu	$3 / 32 = 0.09$
4.	Muhammad Guruh Aguend	$4 / 32 = 0.13$
5.	Muhammad Rafi Wijaya	$0 / 32 = 0$
6.	Muhsinin Holidin Akbar	$2 / 32 = 0.06$
7.	Okta Rangga Buana	$0 / 32 = 0$
8.	Okty Setyaningrum	$3 / 32 = 0.09$
9.	Perdana Teguh Pramudito	$0 / 32 = 0$
10.	Putu Anggi Pramesti Dewi	$2 / 32 = 0.06$
11.	Rachmad Ramadhan Fitri AntoroRachmad Ramadhan Fitri	$4 / 32 = 0.13$
12.	Reni Rahmawati	$1 / 32 = 0.03$
13.	Rina Melati Linda Rahayu	$4 / 32 = 0.13$
14.	Rini Rahmawati	$0 / 32 = 0$
15.	Rita Nur Cahyani	$4 / 32 = 0.13$
16.	Rizky Kurnia Fitri	$1 / 32 = 0.03$
17.	Sholeh Rahman Prasetyo	$5 / 32 = 0.16$
18.	Sophia Indah Pramesti	$4 / 32 = 0.13$
19.	Sri Puji Rahayu	$2 / 32 = 0.06$
20.	Sultan Reza Palevi	$3 / 32 = 0.09$
21.	Temu Wahyuningsih	$2 / 32 = 0.06$
22.	Theresia Nadia Anggita	$1 / 32 = 0.03$
23.	Tri Fuji Listiani	$2 / 32 = 0.06$
24.	Vicha Mema Mayang Gadhisma	$2 / 32 = 0.06$
25.	Vikananda Dian Hervianty	$5 / 32 = 0.16$
26.	Vina Asyura Hanavi	$4 / 32 = 0.13$
27.	Vina Belia Simanjuntak	$4 / 32 = 0.13$
28.	Viona Khafidhohdhussholih	$3 / 32 = 0.09$
29.	Wahyu Intan Febriyanti	$0 / 32 = 0$
30.	Winda Tri Utami	$1 / 32 = 0.03$
31.	Yoshua Satrio Adi Prakoso	$15 / 32 = 0.47$
32.	Yusuf	$4 / 32 = 0.13$
33.	Yuvan Satya Depangga	$4 / 32 = 0.13$

D. Sosiogram XII AP 2



Sosiometri Teman Kelas yang Sering Diajak Bermain

Kelas : XII TATA BUSANA
 Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI

A. Input Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Allivia Gita Candra Kirana	Perempuan	21	22
2	Amilda Kisnawati	Perempuan	15	19
3	Anita Deva Maharani	Perempuan	14	9
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	Perempuan	17	11
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	Perempuan	26	21
6	Dita Nurmawati	Perempuan	28	25
7	Dwi Atnasari	Perempuan	29	19
8	Erika Fitri Oktavia	Perempuan	16	11
9	Farah Yonti Pratiwi	Perempuan	12	31
10	Farida	Perempuan	18	17
11	Fiona Dirchania Almaas	Perempuan	8	16
12	Hanifah Nurul Huda Praditiningtyas	Perempuan	9	4
13	Kharisma Fatwa Gozali	Perempuan	34	20
14	Khofifa Khoirunnisa	Perempuan	9	3
15	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	Perempuan	2	23
16	Milenia Astari Wahyuningtyas	Perempuan	8	4
17	Novita Sari	Perempuan	13	34
18	Nunik Nur Khasanah	Perempuan	14	10
19	Nurhayah Elviani Putri Setyawati	Perempuan	13	34
20	Nurzakiyah Muzayyanah	Perempuan	22	1
21	Ramadhani Puspita Ayu	Perempuan	21	26
22	Riana Okta Mayangsari	Perempuan	24	7
23	Riska Wida Kurnia	Perempuan	27	23
24	Rizky Amalia Putri	Perempuan	6	28
25	Rizky Febriani	Perempuan	5	21
26	Sevilla Audrie Chelsea	Perempuan	24	30
27	Sinta Uke Risah Mardiana	Perempuan	6	29
28	Siti Aisyah Fauziyyah	Perempuan	7	28
29	Talia Gian Charisty	Perempuan	27	24
30	Tenri Mareta Saputri	Perempuan	14	9
31	Tyas Rismawati	Perempuan	14	9
32	Wahyuningsih	Perempuan	7	31
33	Widari Ratna Prastiwi	Perempuan	9	18
34	Yuli Setyaningsih	Perempuan	13	17

B. Tabulasi Arah Pilih

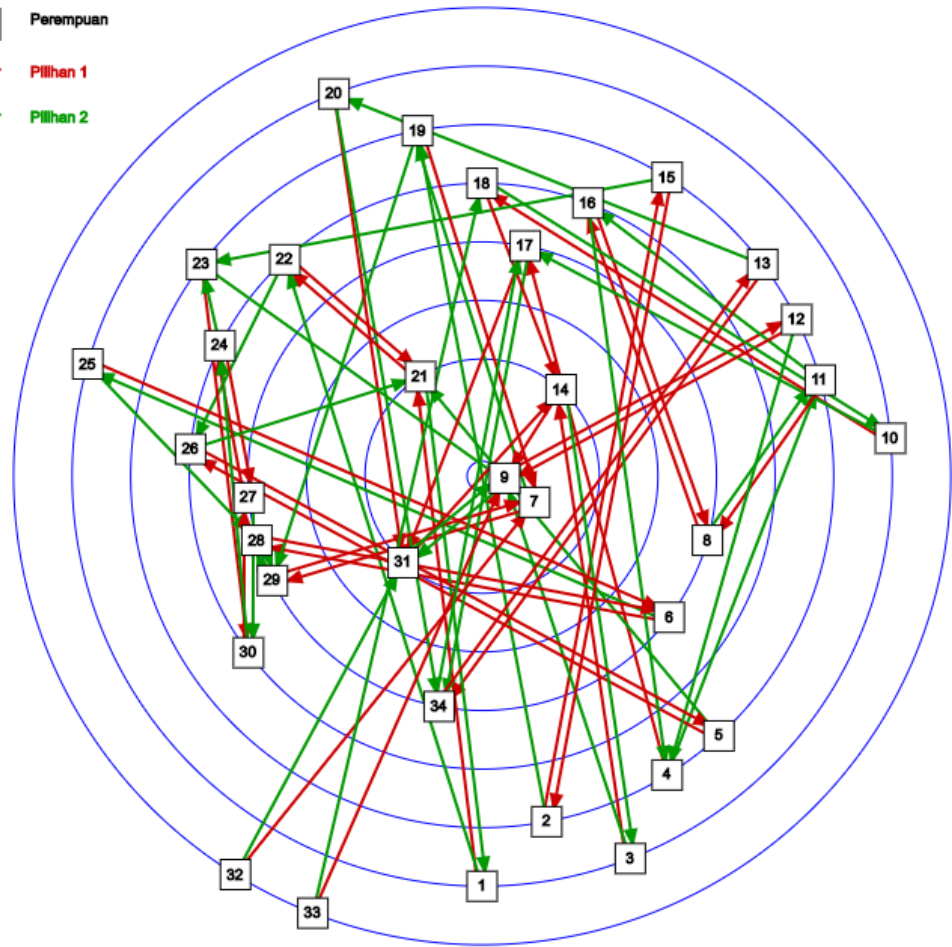
[illegible]

[illegible]

C. Indeks Pemilihan























No.	Nama	Nilai
1.	Allivia Gita C.K	$1 / 33 = 0.03$
2.	Amilda Kisnawati	$2 / 33 = 0.06$
3.	Anita Deva Maharani	$1 / 33 = 0.03$
4.	Aureliya Ayu	$2 / 33 = 0.06$
5.	Bernadeta Dwiki A	$2 / 33 = 0.06$
6.	Dita Nurmawati	$4 / 33 = 0.12$
7.	Dwi Atnasari	$7 / 33 = 0.21$
8.	Erika Fitri Oktavia	$4 / 33 = 0.12$
9.	Farah Yonti Pratiwi	$8 / 33 = 0.24$
10.	Farida	$1 / 33 = 0.03$
11.	Fiona Dirchania A	$2 / 33 = 0.06$
12.	Hanifah Nurul Huda P	$2 / 33 = 0.06$
13.	Kharisma Fatwa	$2 / 33 = 0.06$
14.	Khofifa Khoirunnisa	$6 / 33 = 0.18$
15.	Laely Nisfiyatul	$2 / 33 = 0.06$
16.	Milenia Astari	$3 / 33 = 0.09$
17.	Novita Sari	$4 / 33 = 0.12$
18.	Nunik Nur K	$3 / 33 = 0.09$
19.	Nurhayah Elviani	$2 / 33 = 0.06$
20.	Nurzakiyah Muzayyanah	$1 / 33 = 0.03$
21.	Ramadhani Puspita A	$6 / 33 = 0.18$
22.	Riana Okta	$3 / 33 = 0.09$
23.	Riska Wida	$2 / 33 = 0.06$
24.	Rizky Amalia	$3 / 33 = 0.09$
25.	Rizky Febriani	$1 / 33 = 0.03$
26.	Sevilla Audrie Chelsea	$3 / 33 = 0.09$
27.	Sinta Uke Risah Mardiana	$4 / 33 = 0.12$
28.	Siti Aisyah Fauziyyah	$4 / 33 = 0.12$
29.	Talia Gian Charisty	$4 / 33 = 0.12$
30.	Tenri Mareta Saputri	$3 / 33 = 0.09$
31.	Tyas Rismawati	$6 / 33 = 0.18$
32.	Wahyuningsih	$0 / 33 = 0$
33.	Widari Ratna	$0 / 33 = 0$
34.	Yuli Setyaningsih	$4 / 33 = 0.12$

D. Sosiogram XII TATA BUSANA



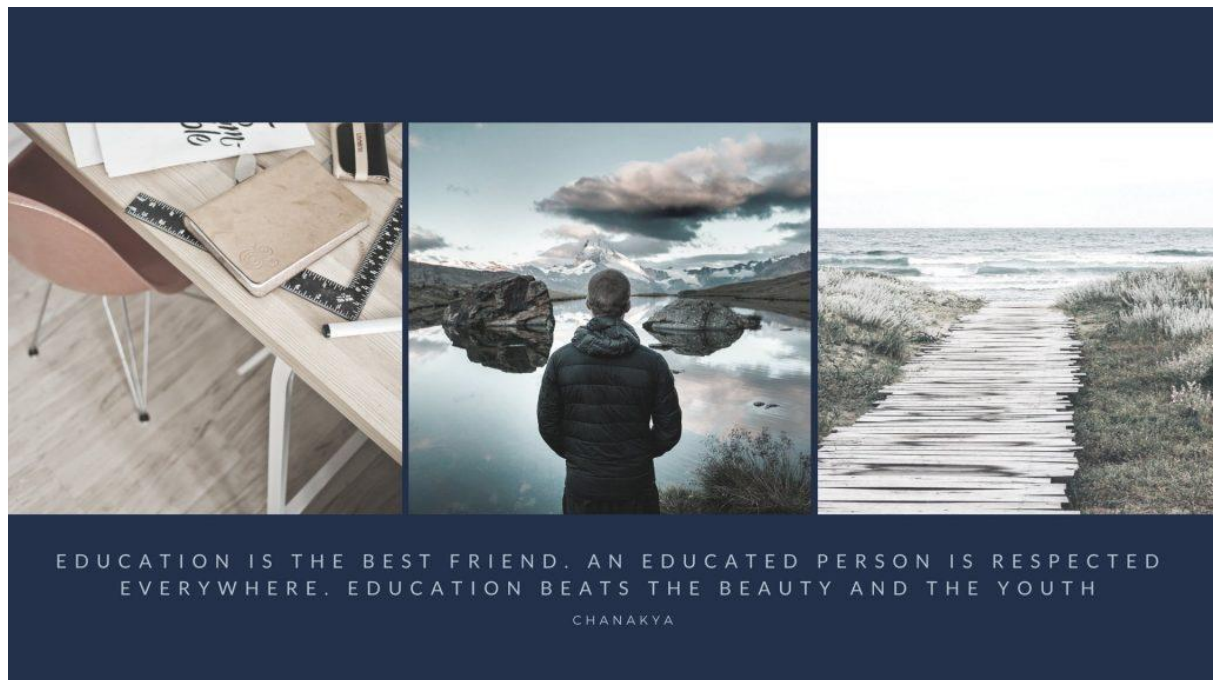
LAMPIRAN 6. MEDIA POSTER DAN PAPAN BIMBINGAN

LEARNING STYLE

LEARNING STYLE		LEARNING SUGGESTIONS
<p>Best test type: Diagramming, reading maps, essays, anything showing a process</p> <p>Worst test type: Listen and respond tests</p>	<p>VISUAL LEARNERS</p> 	 <ul style="list-style-type: none"> • Draw or outline the information you need to remember • Copy what's on the board • Diagram sentences • Take notes and make lists • Color code, highlight, circle and underline words in your notes • Use flashcards
<p>CHARACTERISTICS</p> <div>  Tend to be fast talkers, may interrupt  Learn by seeing charts and diagrams  Need quiet study time  May think in pictures  Take detailed notes  Like to sit at the front of the class </div>		
<p>Best test type: Writing responses to lectures they've heard; oral exams</p> <p>Worst test type: Reading passages and writing answers in a timed test</p>	<p>AUDITORY LEARNERS</p> 	 <ul style="list-style-type: none"> • Use word association to remember facts and lines • Record lectures and watch videos • Repeat facts with eyes closed • Participate in group discussions • Record notes after writing them
<p>CHARACTERISTICS</p> <div>  Tend to speak slowly, explain things well  Tend to be natural listeners  Tend to repeat things aloud  Think linearly  Read slowly  Prefer to hear, rather than read, information </div>		
<p>Best test type: Short definitions, fill-ins, multiple choice</p> <p>Worst test type: Long essays, tests</p>	<p>KINESTHETIC LEARNERS</p> 	 <ul style="list-style-type: none"> • Study in short blocks • Take lab classes • Go on field trips • Study with others • Use memory games and flash cards to memorize facts
<p>CHARACTERISTICS</p> <div>  Tend to be the slowest talkers  Learn by doing and solving real-life problems  Like hands-on approaches  Can't sit still for long, get fidgety  Take breaks when studying  Suffer from short attention spans </div>		



Gambar Papan Bimbingan 1.



Gambar Papan Bimbingan 2.



Gambar Papan Bimbingan 3.



Gambar Papan Bimbingan 4.



Gambar Papan Bimbingan 5.

“Menghormati orang lain
adalah
karakter orang
terhormat.

Merendahkan orang lain
adalah
karakter orang rendah.”

- TERE LIYE

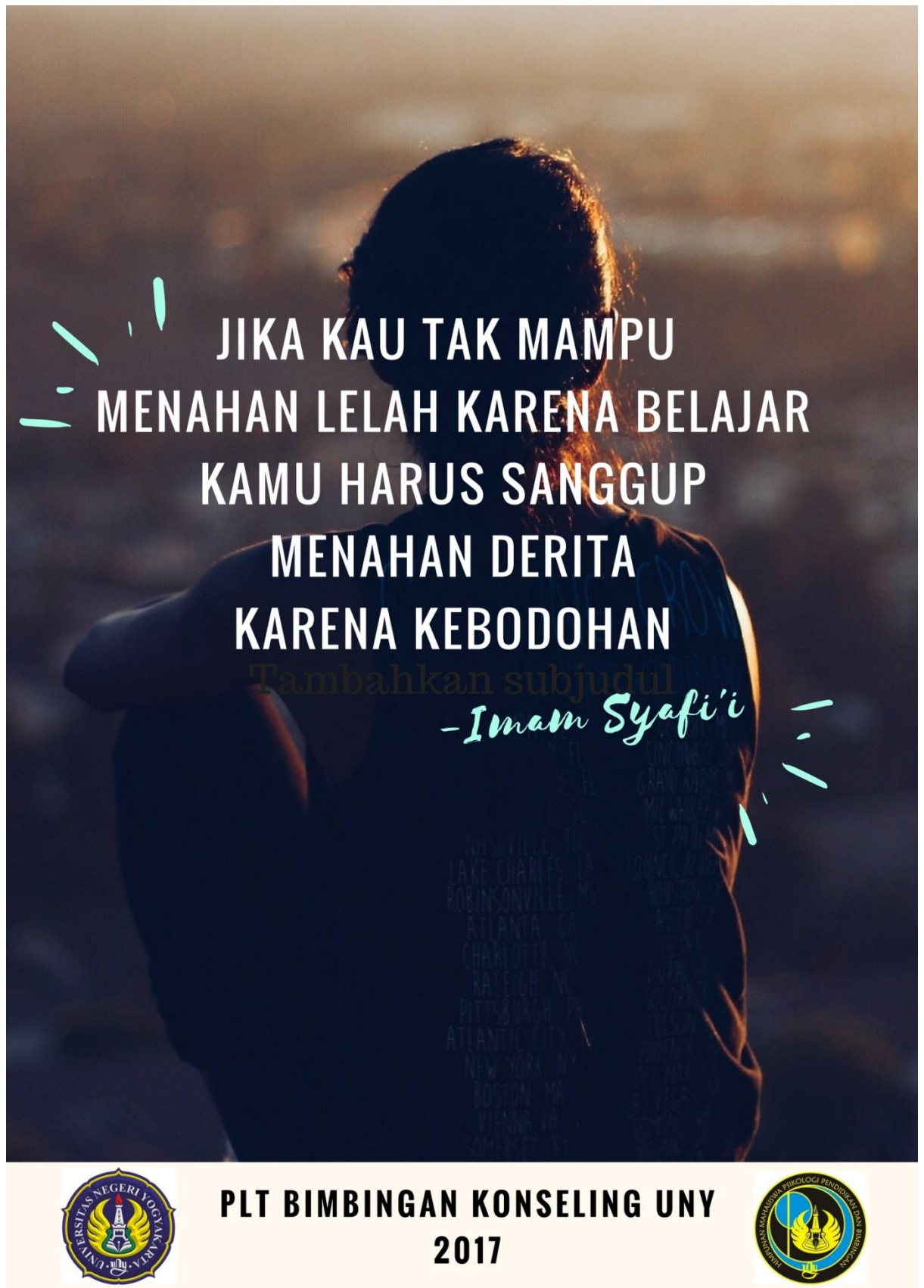


PLT BIMBINGAN DAN KONSELING

UNY 2017



Gambar Poster 1.



Gambar Poster 2.



KAMU MASIH **NYONTEK?** BISA JADI KAMU **CALON KORUPTOR**

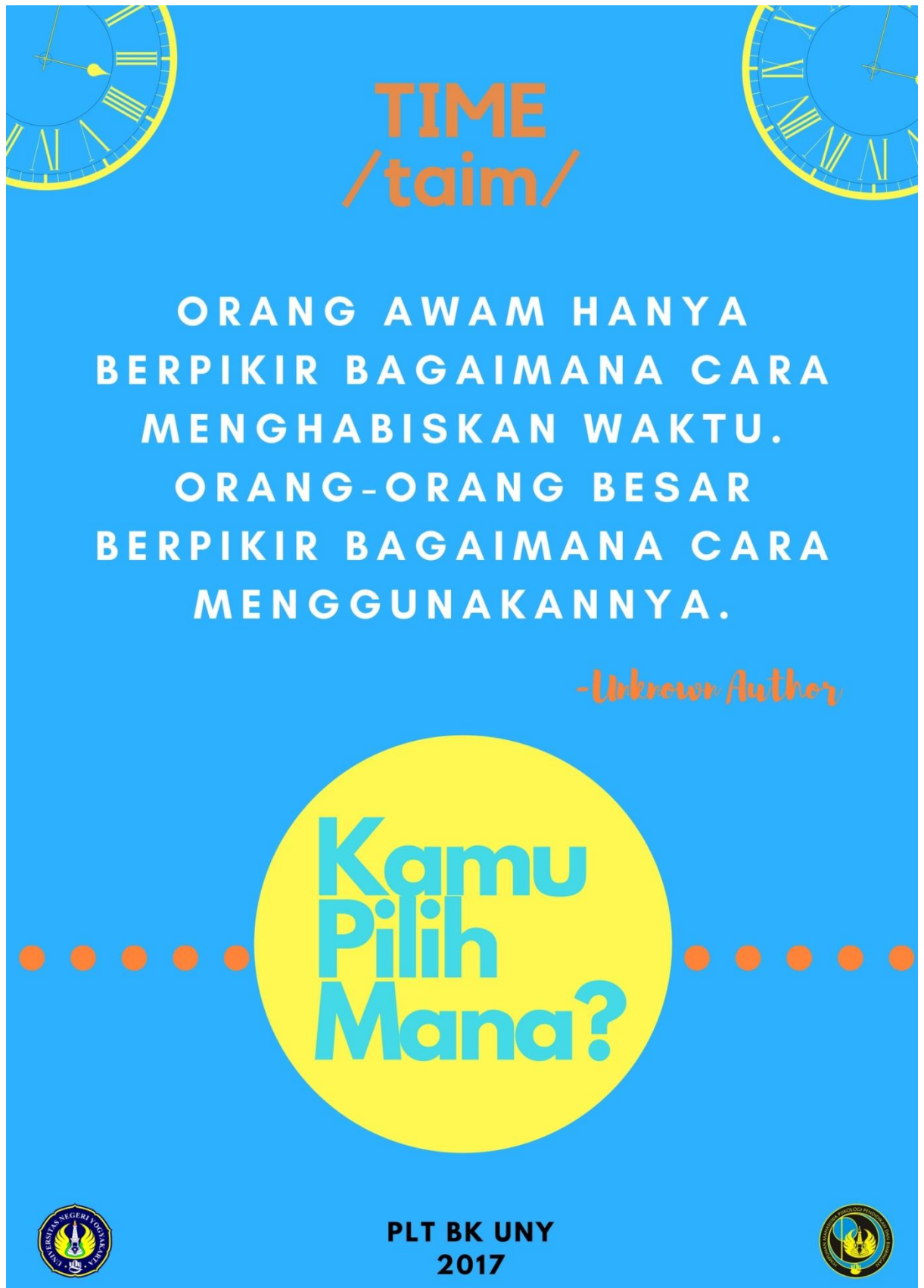
"Bayangkan bila beberapa tahun ke depan Bangsa Indonesia dipimpin oleh generasi muda yang sebagian adalah koruptor-koruptor yang terlatih sejak mereka duduk di bangku sekolah. Selamatkan masa depan bangsa dengan membangun generasi muda yang berkualitas."



PLT BIMBINGAN KONSELING UNY 2017



Gambar Poster 3.



Gambar Poster 4.

LAMPIRAN 7.
CATATAN HARIAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Annissa Fajar Hermawati

NO. MAHASISWA : 14104244014

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMK Karya Rini

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Sleman, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Sabtu, 16 September 2017	10.00 - 13.00	Penyerahan PLT	Sebanyak 12 mahasiswa PLT mengikuti kegiatan penyerahan oleh DPL kepada pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah dan diterima baik oleh pihak sekolah.
2.	Senin, 18 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan

		06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.
		08.00 – 09.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Pembagian jadwal kelas oleh guru pembimbing dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama PLT berlangsung.
		09.00 – 12.00	Input Data Peta Kerawanan Kelas X	Menginput data kelas X sebanyak 3 kelas, sehingga didapatkan hasil peta kerawanan di setiap kelas.
		12.00 – 13.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Menentukan instrumen yang akan digunakan untuk asesment kebutuhan peserta didik.
		13.00 – 14.00	Membuat Angket Sosiometri	Membuat angket sosiometri yang akan disebarakan kepada seluruh kelas (X, XI, XII), kemudian akan diolah datanya menjadi sosiogram.
3.	Selasa, 19 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah

4.	Rabu, 20 September 2017	06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	<p>berbunyi</p> <p>Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.</p>
		07.00 – 07.45	Perkenalan dan Penyebaran Angket Sosiometri	Mahasiswa PLT melakukan perkenalan dikelas XII AP 1, setelah itu menyebarkan angket sosiometri untuk diisi oleh siswa. Sebanyak 30 siswa mengikuti kegiatan dengan baik.
		10.00 – 11.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi tentang pembuatan matriks dan merencanakan program yang akan dilaksanakan
		13.00 – 14.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Menghasilkan RPL bidang pribadi tentang “Pengelolaan Emosi”
		06.30 – 06.45	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 14.00	Input data DCM	Menginput data dari hasil penyebaran DCM oleh guru BK

5.	Jum'at, 22 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	sebanyak 310 siswa dari 9 kelas.
		11.00 – 11.45	Observasi Pelayanan Klasikal di Kelas	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Terobservasi pelayanan klasikal di kelas XI AP 2 dengan materi “Kebiasaan Mencontek”
6.	Sabtu, 23 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.
		07.00 – 07.45	Perkenalan dan Penyebaran	Mahasiswa PLT melakukan perkenalan di kelas XII AP 2,

7.	Senin, 25 September 2017	08.30 – 09.15	Angket Sosiometri Perkenalan dan Penyebaran Angket Sosiometri	setelah itu menyebarkan angket sosiometri untuk diisi oleh siswa. Sebanyak 30 siswa mengikuti kegiatan dengan baik. Mahasiswa PLT melakukan perkenalan dikelas XII TB, setelah itu menyebarkan angket sosiometri untuk diisi oleh siswa. Sebanyak 30 siswa mengikuti kegiatan dengan baik.
		09.15 – 10.00	Perkenalan dan Penyebaran Angket Sosiometri	Mahasiswa PLT melakukan perkenalan dikelas XI AP 1, setelah itu menyebarkan angket sosiometri untuk diisi oleh siswa. Sebanyak 30 siswa mengikuti kegiatan dengan baik.
		10.15 – 11.00	Perkenalan dan Penyebaran Angket Sosiometri	Mahasiswa PLT melakukan perkenalan dikelas X AP 2, setelah itu menyebarkan angket sosiometri untuk diisi oleh siswa. Sebanyak 30 siswa mengikuti kegiatan dengan baik.
		06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi

8.	Selasa, 26 September 2017	09.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	pembina upacara adalah kepala sekolah. Menghasilkan RPL bidang belajar tentang “Perguruan Tinggi”
		06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		06.45 – 07.00	Mendampingi kegiatan literasi di kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.
		07.00 – 07.45	Praktek Mengajar Mandiri	Praktek mengajar mandiri dengan pemberian layanan bidang pribadi “Cara Mengendalikan Emosi” dikelas XII AP 1, jumlah siswa yaitu 34 orang.
		09.00 – 11.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media power point untuk pemberian layanan klasikal dengan tema “Perguruan Tinggi”

9.	Rabu, 27 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		08.00 – 09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi tentang media pembelajaran apa saja yang akan dirancang nanti, hasilnya adalah membuat poster dan papan bimbingan.
		09.00 – 14.00	Pelayanan Administrasi	Membantu guru BK dalam melengkapi dan merapikan dokumen informasi tentang diri siswa.
10.	Kamis, 28 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		08.00 – 13.00	Pelayanan Administrasi	Melanjutkan membantu guru BK yang dihari sebelumnya belum terselesaikan.
		13.00 – 15.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media power point untuk pemberian layanan klasikal dengan tema “Gaya Belajar”

11.	Jum'at, 29 September 2017	08.30 – 09.30	Konsultasi dengan DPL PLT	Kunjungan DPL ke sekolah adalah untuk memonitoring pelaksanaan PLT, seperti menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, kendala apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, dan apa saja rencana kegiatan yang akan dilakukan selama PLT.
		09.30-10.30	Pelayanan Administrasi	Melanjutkan membantu guru BK yang dihari sebelumnya belum terselesaikan.
12.	Sabtu, 30 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		08.30 – 09.15	Praktik Mengajar Mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XII Tata Busana dengan materi “Perguruan Tinggi”.
		10.00 – 11.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi tentang evaluasi pelayanan bimbingan klasikal di kelas dan materi apa yang selanjutnya diberikan pada pertemuan selanjutnya.

13.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang diadakan di halaman SMK Karya Rini diikuti seluruh warga sekolah.
14.	Senin, 2 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30 – 08.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, namun karena ada ta'ziah, maka 2 mata pelajaran diundur pada hari Sabtu.
		09.00 – 12.00	Takziah Salah Satu Kerabat Guru	Suami dari salah satu guru meninggal dunia, sehingga takziah ke rumah beliau di daerah Godean.

16.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.
18.	Jum'at, 6 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.

19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya adalah 1 jam.
20.	Senin, 9 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.
		09.00 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Diskusi dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan waktu pelaksanaan konseling individual dan konseling kelompok.
		11.00 – 12.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Membuat RPL bidang layanan pribadi dengan topik “Ketenagakerjaan”
		13.00 – 14.00	Pembuatan Poster	Membuat media pembelajaran poster dengan tema “Menghargai Orang Lain”

21.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.
		07.00 – 07.45	Praktik Mengajar Terbimbing	Praktek mengajar terbimbing dengan pemberian layanan bidang pribadi “Ketenagakerjaan” dikelas XII AP 1, jumlah siswa yaitu 34 orang.
		10.00 – 11.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi tentang pembuatan RPL apa yang akan disusun.
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00 – 09.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Menyusun RPL bidang pribadi dengan tema “Percaya Diri”
		10.00 – 12.00	Pembuatan Poster	Melanjutkan pembuatan media poster dengan tema “Menghargai Orang Lain”
		12.30 – 14.30	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media power point untuk pemberian layanan klasikal dengan tema “Kepercayaan Diri”

23.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.30 – 09.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi tentang pembuatan RPL dan media yang akan dibuat.
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan DPL PLT	Kunjungan dosen pembimbing lapangan ke sekolah untuk menanyakan progress dan hambatan dari pelaksanaan PLT.
		14.00 – 15.00	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas X Busana dengan bermain games “Postive Fingers” dan materi “Percaya Diri”
24.	Jum’at, 13 Oktober 2017	08.30 – 09.30	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik “Gaya Belajar”
		09.30 – 11.30	Pembuatan Poster	Melanjutkan pembuatan media pembelajaran poster dengan tema “Menghargai Orang Lain”
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.30 – 09.15	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas XII Busana dengan materi bidang karir “Ketenagakerjaan”
		09.15 – 10.00	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas XI AP 1 dengan materi bidang belajar “Gaya Belajar”
		10.15 – 11.00	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas X AP 2 dengan materi

26.	Senin, 16 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	bidang pribadi “Kepercayaan Diri”
		09.00 – 10.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.
		12.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Diskusi tentang pembuatan RPL dan media yang akan dibuat.
		13.30 – 14.30	Pembuatan Papan Bimbingan	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik “Komunikasi Antar Pribadi” Membuat media papan bimbingan dengan topik “Macam-macam profesi di jurusan Perhotelan”
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.

28.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.45	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas XII AP 1 dengan materi bidang karir “Komunikasi Antar Pribadi”
		09.00 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Diskusi dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan waktu pelaksanaan konseling individual dan konseling kelompok.
		12.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik “Harapan atau Cita-cita di Masa Depan”.
		08.00 – 10.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran power point untuk materi “Harapan atau Cita-cita di Masa Depan”.
		11.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik “Bersyukur dan Semangat Sekolah”.
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00 – 09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang materi layanan apa yang akan diberikan selanjutnya.
		11.00 – 12.00	Pembuatan Papan Bimbingan	Melanjutkan pembuatan media papan bimbingan dengan tema “Macam-macam profesi di jurusan Perhotelan”.

30.	Jum'at, 20 Oktober 2017	14.15 – 15.00	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas X Busana dengan materi bidang karir “Harapan atau Cita-cita di Masa Depan”.
		07.30 – 08.30	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Menyusun materi layanan bidang belajar dengan topik “Bersyukur dan Semangat Sekolah”.
		08.30 – 09.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang kesulitan-kesulitan dalam membuat media papan bimbingan.
		09.30 – 11.30	Membuat Papan Bimbingan	Membuat papan bimbingan dengan topik “Macam-macam Profesi di jurusan Tata Busana”.
31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.30 – 09.15	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas XII Busana dengan materi bidang karir “ <i>Cinematic Therapy</i> – Pengelolaan Emosi”.
		09.15 – 10.00	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas XI AP 1 dengan materi bidang karir “Bersyukur dan Semangat Sekolah”.
32.	Senin, 23 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar,

33.	Selasa, 24 Oktober 2017		atau Apel Pagi	diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.
		08.00 – 09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang media pembelajaran apa yang akan dibuat selanjutnya.
		09.30 – 10.30	Pembuatan Poster	Melanjutkan pembuatan media poster dengan tema “Menghargai Orang Lain”
		11.00 – 13.00	Pengumpulan Materi dan Penyusunan	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik “Pernikahan Dini”.
		06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.
		07.00 – 07.45	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas XII AP 1 dengan materi bidang karir “Pernikahan Dini”
		09.00 – 10.00	Pengumpulan Materi dan	Penyusunan materi layanan bidang belajar dengan topik

34.	Rabu, 25 Oktober 2017	12.30 – 14.30	Penyusunan RPL Pembuatan Media Pembelajaran	“Meningkatkan Konsentrasi”. Membuat media power point untuk materi layanan “Meningkatkan Konsentrasi”
		07.00 – 09.00 09.00 – 13.00	Pembuatan Poster Pemanggilan Individu	Membuat poster dengan topik “Menghargai Waktu” Pemanggilan individu dilakukan untuk melengkapi data-data pribadi siswa yang diperlukan untuk dokumen guru BK. Terdapat 2 kelas yang mendapat giliran, yaitu kelas X Busana dan XI Busana.
		13.00 – 15.00	Layanan Konseling Individual	Terdapat seorang siswa yang ingin melakukan kegiatan konseling. Permasalahan yang dimiliki adalah tentang belajar.
35.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang hambatan dalam pelaksanaan layanan di kelas.
		08.30 – 09.30	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Menyusun materi layanan bidang belajar dengan topik “Media Sosial”.

36.	Jum'at, 27 Oktober 2017	09.30 – 12.30	Pemanggilan Individu	Melanjutkan pemanggilan individu untuk melengkapi data-data pribadi siswa yang diperlukan untuk dokumen guru BK. Terdapat 2 kelas yang mendapat giliran, yaitu kelas X Busana dan X AP 1.
		13.00 – 15.00	Layanan Konseling Individual	Terdapat seorang siswa yang ingin melakukan kegiatan konseling. Permasalahan yang dimiliki adalah tentang masalah keluarga.
		07.30 – 08.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang hambatan dalam pelaksanaan layanan di kelas.
		08.30 – 09.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan tentang pembuatan media pembelajaran.
		09.30 – 11.30	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Menyusun materi layanan bidang belajar dengan topik “Bad Habits”.
		12.00 – 13.00	Keputrian	Mendampingi siswi-siswi yang tidak ikut sholat Jum'at dengan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru agama Islam.
		13.00 – 15.00	Pramuka	Mendampingi kegiatan Pramuka yang diikuti oleh siswa

				kelas X dan XI. Kegiatannya adalah pembagian kelompok sangga.
37.	Sabtu, 28 Oktober 2017	09.00 – 10.00	Kunjungan Dosen Pamong	Kunjungan dosen pamong adalah untuk menanyakan tentang bagaimana kegiatan PLT berlangsung dan apa hambatannya.
		10.15 – 11.00	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas X AP 2 dengan materi bidang sosial “Media Sosial”
		12.45 – 13.30	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas XII BUSANA dengan materi bidang karir, “Ketenagakerjaan”
38.	Senin, 30 Oktober 2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi dan Pelantikan OSIS periode 2017/2018	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY. Upacara ini juga untuk memperingati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober serta pelantikan OSIS SMK Karya Rini 2017/2018.

39.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.30 – 09.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang hambatan dalam pelaksanaan layanan di kelas.
		11.00 – 12.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan tentang pembuatan media pembelajaran.
		13.00 – 14.00	Pembuatan Papan Bimbingan	Melanjutkan pembuatan papan bimbingan dengan topik “Macam-macam Profesi di Jurusan Tata Busana”
		06.45 – 07.00	Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Sebelum mengikuti kegiatan literasi, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya, selanjutnya kegiatan literasi dimulai dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis.
		07.00 – 07.45	Praktek Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan di kelas XII AP 1 dengan materi bidang sosial “Bad Habits”
		09.30 – 11.30	Layanan Konseling Individual	Terdapat seorang siswa yang ingin melakukan kegiatan konseling. Permasalahan yang dimiliki adalah tentang masalah pertemanan.
		12.00 – 13.00	Pertemuan Kasus	Diskusi dengan guru pembimbing lapangan tentang

		13.30 – 15.30	Home Visit	<p>pemecahan permasalahan pada siswa yang memiliki masalah pertemanan di kelas.</p> <p>Melakukan kunjungan ke rumah kepada salah satu siswa kelas X yang tidak masuk beberapa hari tanpa ada keterangan.</p>
40.	Rabu, 1 November 2017	09.00 – 12.00	Pembuatan Papan Bimbingan	Membuat Papan Bimbingan dengan tema “Gaya Belajar”
41.	Kamis, 2 November 2017	08.00 – 09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang media pembelajaran yang akan dibuat untuk pelaksanaan layanan di kelas.
		12.45 – 13.30	Praktek Mengajar Mandiri	Memberikan layanan di kelas X AP 1 dengan materi bidang belajar “Meningkatkan Konsentrasi”
		14.15 – 15.00	Praktek Mengajar Mandiri dan Penyebaran Angket Sosiometri	Memberikan layanan di kelas X BUSANA dengan materi bidang sosial “Bersyukur dan Semangat Sekolah” dan penyebaran angket sosiometri.

42.	Jum'at, 3 November 2017	07.30 – 08.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang media pembelajaran yang akan dibuat untuk pelaksanaan layanan di kelas.
		09.00 – 11.00	Pemanggilan Individu	Pemanggilan individu dilakukan untuk melengkapi data-data pribadi siswa yang diperlukan untuk dokumen guru BK. Terdapat 2 kelas yang mendapat giliran, yaitu kelas XII Tata Busana dan XII AP 1.
		12.00 – 13.00	Keputrian	Mendampingi siswi-siswi yang tidak ikut sholat Jum'at dengan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru agama Islam.
		13.00 – 15.00	Pramuka	Mendampingi kegiatan Pramuka yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Kegiatannya adalah pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
43.	Sabtu, 4 November 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Papan Bimbingan	Pembuatan papan bimbingan dengan tema “Motivasi diri Sendiri”
		10.15 – 11.00	Pemanggilan Individu	Pemanggilan individu dilakukan untuk melengkapi data-data pribadi siswa yang diperlukan untuk dokumen guru BK, yaitu kelas X AP 2.

44.	Senin, 6 November 2017	12.45 – 13.30	Pemanggilan Individu	Melanjutkan pemanggilan individu dilakukan untuk melengkapi data-data pribadi siswa yang diperlukan untuk dokumen guru BK, yaitu kelas XII BUSANA.
		06.45 – 07.45	Upacara Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.
		09.00 – 10.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang penyusunan laporan akhir PLT.
		10.30 – 11.30	Pembuatan Papan Bimbingan	Melanjutkan membuat papan bimbingan dengan topik “gaya belajar.”
45.	Selasa, 7 November 2017	13.00 – 14.00	Pembuatan Poster	Melanjutkan membuat media poster dengan tema “Menghargai Waktu”.
		08.30 – 09.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang penyusunan laporan akhir PLT.
		10.00 – 11.00	Homevisit	Melakukan kunjungan ke rumah kepada salah satu siswa kelas X yang tidak masuk 2 minggu tanpa ada keterangan.
		12.30 – 14.30	Konseling Kelompok	Melakukan kegiatan layanan konseling kelompok yang

46.	Rabu, 8 November 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Poster	diikuti oleh 5 orang siswa dari 2 kelas yang berbeda.
		10.00 – 11.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Melanjutkan membuat media poster dengan tema “Menghargai Waktu”.
		12.00 – 14.00	Pembuatan Sosiogram	Diskusi membahas tentang penyusunan laporan akhir PLT. Penginputan data angket sosiometri, untuk dibuat sosiogram.
47.	Kamis, 9 November 2017	07.30 – 10.30	Pembuatan Sosiogram	Penginputan data angket sosiometri, untuk dibuat sosiogram.
		11.00 – 12.00	Diskusi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Diskusi dengan guru pembimbing lapangan tentang penyusunan laporan akhir PLT.
		13.00 – 15.00	Pembuatan Papan Bimbingan	Melanjutkan pembuatan papan bimbingan dengan topik “gaya belajar.”
48.	Jum’at, 10 November 2017	06.45 – 07.45	Upacara Peringatan Hari	Upacara memperingati hari Pahlawan Nasional diikuti oleh

			Pahlawan Nasional	seluruh siswa, guru, karyawan SMK Karya Rini dan mahasiswa PLT dari UNY dan UST.
		08.00 – 09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Diskusi membahas tentang penyusunan laporan akhir PLT.
		09.30 – 11.30	Pembuatan Poster	Melanjutkan membuat media poster dengan tema “Menghargai Waktu”.
		12.00 – 13.00	Keputrian	Mendampingi siswi-siswi yang tidak ikut sholat Jum’at dengan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru agama Islam.
		13.00 – 15.00	Pramuka	Mendampingi kegiatan Pramuka yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Materi yang diberikana adalah tentang obat-obatan tradisional.
49.	Sabtu, 11 November 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Poster	Melanjutkan membuat media poster dengan tema “Menghargai Waktu”.
		11.00 – 13.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan tugas akhir PLT.
50.	Senin, 13 November 2017	06.45 – 07.45	Upacara Hari Senin atau Apel	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar,

			Pagi	diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.
		09.00 – 13.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan tugas akhir PLT.
51.	Selasa, 14 November 2017	10.00 – 14.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan tugas akhir PLT.
52.	Rabu, 15 November 2017	09.00 – 13.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan tugas akhir PLT.
53.	Kamis, 16 November 2017	08.00 – 12.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan tugas akhir PLT.
54.	Jum'at, 17 November 2017	07.30 – 11.30 13.00 – 15.00	Penyusunan Laporan Pramuka	Menyusun laporan tugas akhir PLT. Mendampingi kegiatan Pramuka yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Materi yang diberikan adalah tentang pelatihan pembuatan peta pita.

55.	Sabtu, 18 November 2017	09.00 – 11.00	Penarikan Mahasiswa PLT	Penarikan mahasiswa PLT berjumlah 12 orang yang telah selesai melaksanakan kegiatan praktik lapangan terbimbing di SMK Karya Rini.
-----	-------------------------	---------------	-------------------------	--

Sleman, 18 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 19531223 197803 2 001

Erna Setiyowati, S. Pd

Annisfa Fajar Hermawati

NIM. 14104244014

LAMPIRAN 8.
DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Penerjunan PLT UNY



B. Upacara Hari Senin dan Pelantikan OSIS



C. Piket Bersalaman



D. Keputrian (ESQ jeda sholat Jum'at)



E. Pramuka



F. Mengawasi Ujian Tengah Semester



G. Bimbingan Klasikal



H. Pelayanan Administrasi



I. Pemanggilan Individu



J. Konseling Individual



K. Konseling Kelompok



L. Homevisit



M. Penarikan PLT UNY

